

SOSOK SEORANG MANUSIA YANG SEMPURNA



Terima kasih, Saudara Neville. Tuhan memberkati Anda.

Senang untuk kembali berada di tabernakel ini lagi pagi ini. “Selamat pagi” yang tulus, kepada Anda semua. Dan saya percaya ini akan menjadi hari yang baik sekali bagi kita semua, di dalam—Hadirat Tuhan kita. Dan sekarang saya membawa sebuah pelajaran pagi ini. Saya ingin langsung masuk ke dalam pelajaran ini, sebab ini adalah sebuah . . . Saya rasa ini penting. Dan ini adalah sebuah . . . Dan supaya orang banyak ini tidak kesal, Anda tahu, karena harus tinggal lama, banyak yang berdiri. Saya akan langsung masuk ke dalam pelajaran ini.

² Dan sekarang, nanti malam, saya ingin berbicara pada topik *Pemandu Hidupku*. Dan saya harap supaya banyak yang bisa, sebanyak-banyaknya, akan hadir pada waktu itu nanti malam. Tetapi, jika Anda mempunyai gereja Anda sendiri, kami . . . tentu saja, kami ingin Anda berada di—di gereja Anda. Itu adalah tugas Anda untuk berada di sana, di mana pos tugas Anda berada, untuk memancarkan terang Anda.

³ Nah, kami terus berharap agar, setiap kali Anda kembali, kami akan memiliki ruangan yang lebih besar sedikit di sini. Tetapi kami mengalami kesulitan dalam hal itu, oh, di mana-mana. Mereka badan pengurus tentu saja telah mencari segala jalan. Dan mereka mengirim ke satu tempat, mereka menyetujuinya; lalu mengirimkan itu ke tempat lain, dan mereka memvetonya. Dan mengirimkan itu kembali, dan mereka menyetujuinya di *sini*, dan kembali lagi. Oh, betapa sulitnya waktu yang kami lewati! Tetapi, Anda tahu, Iblis itu selalu memerangi apa yang benar. Ingat saja, Anda selalu benar tentang . . .

⁴ Tadi saya bertanya-tanya dalam hati kamu di mana, Anthony. Saya melihat kamu menemui ayahmu. Dan saya memandang, di antara hadirin. Ia mengatakan bahwa kamu duduk di sana. Kami senang atas kehadiranmu dan ayahmu di sini bersama kami, Saudara Milano dari New York. Berharap, pergi ke luar negeri kali ini, saya akan lepas landas lagi, dari New York, di suatu tempat di sana, jika Tuhan menghendaki.

⁵ Dan maka kami gembira sekali karena Anda semua. Benar-benar—sangat baik bagi Anda untuk berada di sini.

⁶ Dan kita menikmati waktu yang indah kemarin malam, atau paling tidak saya menikmatinya. Saya menikmati sebuah . . .

[Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Dan Yesaya di dalam bait suci.” Dan maka Anda . . .

⁷ Dan pagi ini, kami ingin berbicara pada topik, atau mengajar, lebih tepatnya, jika kita bisa, “Membangun Tabernakel yang hidup; membangun—membangun Kemah yang hidup sebagai tempat tinggal Allah yang hidup, Manusia yang sempurna; Kemah yang hidup dari Allah yang hidup, di mana Ia tinggal.” Dan jika . . .

⁸ Setahu saya mereka memiliki beberapa nyanyian yang bagus ini di sini. Saya tidak sempat mendengarnya. Dan malam ini, saya akan berusaha untuk datang ke sini. Istri saya telah memberi tahu saya tentang seorang Saudara Ungren, saya percaya itulah namanya, dari sana di—di Tennessee. Nah, ia berada di sini semalam. Saya tidak melihat dia pagi ini, tetapi saya rasa ia ada di sini. Dan saya ingin mendengarkan dia bernyanyi malam ini, kalau saya bisa, itu, entah *Turun Dari Kemuliaan-Nya*, atau *Ajaib Tuhan*. Saya ingin mendengarkan itu. Berapa orang yang ingin mendengarkan Saudara Ungren? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, saya—saya suka nyanyian yang bagus. Dan Meda mengatakan bahwa ia memiliki suara bariton. Dan itu mengingatkan saya kepada Saudara Baxter kita; ia seorang penyanyi, juga, sebagaimana kita semua tahu. Dan *Turun Dari Kemuliaan-Nya*, atau *Ajaib Tuhan*. Saya percaya saya telah menemukan dia sekarang, di . . . Bolehkah itu, Saudara Ungren, malam ini, jika Anda bersedia, jika Anda masih di sini? Apakah Anda akan tetap di sini, atau mencoba untuk tetap di sini untuk kebaktian malam itu? Baik, saya—saya . . . Nah, jangan . . . Saya beri tahu Anda, bagaimana kalau begini, jika kita . . . Saya tidak ingin menyebabkan terjadi gesekan pada siapa pun. Tetapi kenapa tidak, kalau begitu, kalau kita mau, pada waktu *Ketujuh Meterai*, waktu kami mengkhotbahkan itu, jika Anda mau datang. Saya ingin merekamnya, Anda tahu, untuk mendapatkannya, *Ajaib Tuhan*, dan, juga, *Turun Dari Kemuliaan-Nya*, pada waktu itu.

⁹ Oh, bukankah melayani Tuhan itu indah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan kalau saya bukan orang Kristen! . . . ? . . . Benar-benar enak jadi orang Kristen. Saya sungguh merasa ingin melompat-lompat dan bersorak, sekeras-kerasnya. Menjadi orang Kristen, bayangkan itu, semuanya berlabuh di dalam Kristus!

¹⁰ Saya tahu setiap kali saya salah menyebut nama laki-laki ini. Itu antara S.T. atau T.S., atau sesuatu yang seperti itu. Sumners, Saudara Sumner. Ia . . . Saya ingin berterima kasih kepadanya dan istrinya yang terkasih yang kecil itu. Menurut saya ia menghabiskan waktu sekitar, seperti, sekitar enam bulan, dalam mengetikkan *Ketujuh Zaman Gereja* ini. Dan sekarang kami sudah menerima itu kembali di sini, sudah diketik, siap untuk dikoreksi, dan akan dijilid dalam bentuk

buku, *Ketujuh Zaman Gereja*. Saudari Sumner, di mana Anda berada, tentu saja Anda akan mengizinkan kami membayar Anda untuk itu. Itu, itu memerlukan banyak pekerjaan. Kenapa, itu setebal *ini*. Itu akan memakan waktu kira-kira enam bulan bagi saya untuk membacanya, apalagi harus menuliskannya dari kaset, dan kemudian mengulangnya dan menghapus kata-kata yang diulang, dan membuatnya menjadi sebuah buku. Kami akan menyiapkannya dan mengirimnya untuk dicetak dengan segera, sebab kami pikir itu adalah sesuatu yang seharusnya ada di tangan orang sekarang juga, dan Anda dapat mempelajarinya. Dan Billy baru saja memperlihatkan kepada saya, ketika saya kembali ke sana, beberapa menit yang lalu, bahwa—bahwa—bahwa itu—itu sudah siap untuk dikirim ke percetakan. Jadi, Saudari, tabernakel ini akan membayar Anda untuk itu. Saya tidak menghendaki Anda melakukan itu tanpa bayaran. Dan—dan atau entah kami. . . Jika kita sudah menerima bukunya dan harus menaruh sebuah harga pada buku itu, atau sesuatu, kami akan menaruh sebuah harga di mana Anda mendapat sesuatu setiap kali mereka menjualnya, apa pun itu. Anda bicarakan saja dengan pengurus, badan pengurus, atau seseorang dari mereka di sana, dan mereka akan menanganinya itu bagi Anda. Kiranya Tuhan benar-benar memberkati Anda.

¹¹ Saudara dan Saudari Kidd tua yang kecil sedang duduk di sini, sekitar di bawah seratus, hanya kurang sedikit. Dan saya bertemu dengannya beberapa saat yang lalu, dan ia berkata, “Nah, ini mungkin yang terakhir kalinya saya bisa bertemu denganmu, Saudara Billy.” Dikatakan, “Saya sudah sangat tua.”

¹² Saya katakan, “Oh, ampun! Saya tidak mau mendengar kamu mengatakan itu. Kamu hanya seperti seorang ibu dan bapak tua yang kecil.” Kami mengasihimu Saudara dan Saudari Kidd. Kami, setiap orang, mengasihinya. Dan itu hanya. . .

¹³ Itu melakukan sesuatu kepada saya ketika saya melihat mereka berjalan masuk di gereja, dan pasangan tua yang kecil seperti itu. Dan bayangkan saja, mereka telah memberitakan Injil sebelum saya dilahirkan. Dan saya adalah orang yang sudah tua. Namun, bayangkan saja, mereka sudah berkhotbah sebelum saya dilahirkan. Dan sekarang saya berada di sini, saya berpikir saya ini sudah sangat tua. Saya hampir berpikir untuk siap menyerah. Saya melihat Saudara dan Saudari Kidd masuk, “Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!” Saya katakan, “Tidak, saya merasa baik.” Ya, Pak. Untuk melihat mereka, bagaimana mereka dapat, bagaimana mereka sungguh-sungguh menginspirasi Anda!

¹⁴ Lalu Anda menyadari bahwa, hampir umur saya, lagi, dan kemudian masih pergi ke ladang pelayanan. Datang ke sini pagi ini dan meminta buku, menanyakan apakah mereka bisa mengambil buku-buku dan menjualnya. Meminta kaset, supaya

mereka bisa keluar, memenangkan jiwa dengan memutar kaset-kaset ini, pada usia hampir seratus tahun. Nah di manakah “kedua sayapmu” itu yang kita bicarakan kemarin malam? Ya. Saya mulai berpikir tentang, “Di manakah sayap saya?” ketika ia mengatakan itu—itu kemarin. Anda umur berapa, Saudari Kidd? [Saudari Kidd berkata, “Saya delapan puluh satu.”—Ed.] Delapan puluh satu. Anda umur berapa, Saudara Tom? [Saudara Kidd berkata, “Delapan puluh dua.”] Delapan puluh satu dan delapan puluh dua tahun, dan masih memakai sayap-sayap mereka, sedang bekerja, masih jalan terus.

¹⁵ Ada masalah apa pun di Ohio, Saudari Kidd tahu tentang itu, telepon berdering di rumah. Tempo hari, ia menelepon, dan seorang bayi kecil, seorang bayi perempuan yang kecil, saya percaya, dilahirkan, dan usus besarnya berada di luar. [Saudari Kidd berkata, “Kandung kemih.”—Ed.] Kandung kemihnya, berada di luar bayi itu. Dan dokternya tidak tahu apa yang harus dilakukan mengenai itu, dan ia tidak berani melakukan operasi itu. Kami berdoa. [“Dioperasi, Saudara Branham, dan menaruhnya kembali, sebab, mereka mengatakan, ‘Ia tidak akan bisa hidup.’ Dan mereka hanya memasukkan usus besar itu ke dalam lagi.”] Memasukkan usus besar itu ke dalam lagi, melalui sebuah operasi, dan mengira bahwa ia tidak bisa bertahan hidup. Dan ia hidup. [“Tidak ada saluran.”] Kemudian tidak ada saluran untuk—untuk . . . dari dubur, buat makanan untuk lewat. Dan Saudari Kidd menelepon lagi. Kami berdoa lagi, dan sekarang ia mempunyai saluran yang normal. Dan di sinilah ia berada, sebagai seorang saksi; dokternya, juga. Mengerti? Itu adalah sebuah kesaksian bahwa Tuhan Yesus, Pencipta yang agung! Lihatlah apa yang Iblis coba lakukan? Memutuskan kehidupan bayi itu. Dan kemudian, lihatlah, kemudian saya percaya ibunya datang kepada Tuhan. [“Ia kembali kepada Tuhan, tepat di rumah saya.”] Kembali kepada Tuhan. Saudari Kidd membimbing dia kembali kepada Kristus, setelah mujizat yang besar ini terjadi pada bayinya.

¹⁶ Saya mendapat telepon dari California, kemarin, seorang saudara pendeta yang kecil di luar sana, yang bersama saya ketika saya pertama kali pergi ke California, bertahun-tahun yang lalu. Cucu laki-lakinya yang kecil dilahirkan dengan—dengan empat . . . tiga katup yang tertutup di jantungnya. Dan saya memberi tahu dia mengenai kasus itu. Saya katakan, “Allah yang dapat menciptakan yang lain ini dan membereskannya, tentu saja sanggup menyembuhkan cucumu.” Beri tahu saja kepada anak muda itu untuk meneguhkan hatinya.

¹⁷ Dan anak muda itu berada di pertemuan itu ketika saya pertama kali berada di California, sekitar delapan belas tahun yang lalu sekarang, enam belas tahun yang lalu, itu sudah. Dan saya berada di California. Dan ia . . . Pertemuan

itu sangat mempengaruhi anak muda itu sehingga . . . Ketika mereka mendapat bayi itu, dan ia dilahirkan, dan mereka melihat ada yang tidak beres, ia sudah biru, dan mereka berusaha memompa oksigen ke dalamnya, dan sebagainya. Dan tampaknya ia tidak akan bertahan hidup, dan kemudian para dokter memeriksa, dan mendapati bahwa ada tiga katup di dalam jantungnya yang tertutup. Tidak ada celah sama sekali, lihatlah, hanya—hanya satu katup yang masih memompa. Dan ia memanggil ayahnya, dan berkata, “Ayah, panggillah Saudara Branham, dengan segera. Beri tahu kepadanya bahwa semua . . . ‘Minta saja kepada Kristus. Ia akan melakukannya.’” Itu saja. Oh, wah! Pengaruh itu, apa yang mereka lihat, lihatlah, yang kita bicarakan, kemarin malam. Hal yang tepat pada waktu yang tepat.

¹⁸ Nah, kita ngomong terus, pelajarannya tidak akan pernah mulai, ya tidak? Seperti tetes tebu di pagi yang dingin, itu kental sekali, Anda tahu, dan semuanya lengket. Kita senang sekali mempunyai persekutuan yang seperti itu. Ya, Pak.

¹⁹ Maka sekarang mari kita menenangkan diri, sekarang, dan memulai pelajarannya sekarang. Mungkin berlangsung selama . . . Saya tidak tahu apakah Anda dapat melihatnya atau tidak, di papan tulis. Mungkin kalau saya menaikannya ke atas seperti *itu*, beberapa saat lagi, nah, kita akan bisa, sekarang, beberapa dari Anda, untuk . . . [Saudara Edgar “Doc” Branham berkata, “Mau pakai lampu sorot ke situ?”—Ed.] Bilang apa? [“Kamu mau pakai lampu sorot ke situ?”] Tidak, saya rasa tidak, saat ini, Doc. Mungkin sebentar lagi. [“Tepat di lantai ini, saya dapat menaruh lampu sorot ke situ.”] Baik, kita akan—kita akan lakukan itu waktu saya sudah membuat beberapa . . . Ada lampu sorot di sini? Baiklah. Kita nyalakan saja ke situ. Dapatkah Anda melihatnya di belakang sana? Anda bisa? Jika Anda bisa, angkatlah tangan Anda, jika Anda bisa melihat papan tulis itu, membacanya di sana. Tidak. Baiklah. Ambil lampu sorot itu. Nah, sementara mereka menyiapkannya itu . . .

²⁰ Saya akan terlambat mulainya pagi ini; oh, tidak, tidak, kira-kira lima belas menit lebih awal. Dan maka, kalau begitu, kita akan pelan-pelan sekarang, sebab kita tidak mau terburu-buru. Apabila Anda terburu-buru, maka Anda akan merusak hal-hal yang akan Anda katakan. Nah, saya mendengarkan sebuah kaset, tempo hari, seperti yang telah saya katakan kepada Anda, dan saya menjadi malu sendiri; bukan pada apa yang saya katakan, tetapi pada cara saya mengatakannya yang terlalu cepat, dan itu benar-benar suara yang gelisah. Saya merasa ingin menunggu. Itu . . .

²¹ Saya—saya baru saja melihat tempo hari di mana mereka membangun sebuah kebun binatang yang besar, di sini di tengah-tengah Louisville. Dan Bpk. Brown, saya percaya itu dia, di sana, menawarkan satu juta dolar buat kebun binatang itu.

Nah, kalau saya punya uang, saya akan hampir memberikannya untuk melepaskan binatang-binatang itu. Saya—saya tidak percaya dalam hal mengurung apa pun seperti itu. Saya hanya . . . Saya pergi ke kebun binatang dan melihat binatang-binatang tua yang malang itu, beruang, dan singa, dan lain-lain, berjalan bolak-balik, dipenjarakan seumur hidup, Anda mengerti. Membuat Anda merasa tidak enak. Selain itu, binatang-binatang itu ditangkap melalui akal orang yang lebih pintar dari binatang-binatang itu. Paham? Dan mereka menangkapnya dan menaruhnya di dalam kurungan.

²² Dan saya berpikir tentang: iblis melakukan itu. Ia menangkap orang-orang yang berharga yang seharusnya mengarungi tempat-tempat Allah yang sangat baik, dan padang-padang, dan—dan tempat-tempat yang seperti itu, lalu menempatkan dia di dalam penjara suatu denominasi, atau suatu kredo, atau sesuatu, dan mengikat dia di sana. Dan betapa buruknya hal itu.

²³ Dan saya tidak suka kebun binatang. Tetapi saya merasa seperti salah satu dari binatang-binatang itu, apabila Anda dikurung dan hanya berusaha untuk terlepas, Anda tahu, untuk—untuk keluar melakukan sesuatu.

²⁴ Sekarang, sebelum kita menghampiri Firman, mari kita menghampiri sang Penulis Firman, sementara kita menundukkan kepala kita dalam doa.

²⁵ Bapa Sorgawi kami yang pemurah, kami telah berkumpul lagi pagi ini dalam Nama Tuhan Yesus, Anak-Mu yang kekasih. Allah, mewujudkan diri, datang ke atas bumi, sebagai pendamaian atas dosa-dosa kami, dan mati, Orang yang benar; supaya kami, oleh kebenaran-Nya, sebagai orang yang tidak benar dapat dijadikan sempurna di dalam Dia. Kami datang sambil mengaku bahwa kami tidak layak, Tuhan. Tidak ada apa pun yang baik pada kami. Dan kami semua berada di dalam sebuah penjara yang besar. Tidak peduli di sudut mana kami berdiri, kami semua tetap berada di dalam penjara. Yang satu tidak dapat menolong yang lain. Tetapi, Allah, karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, turun dan membuka pintu-pintu penjara itu, untuk membebaskan kami. Kami tidak terkurung lagi sekarang. Kami tidak berada di dalam kebun binatang dunia, tetapi sekarang kami bebas. Kami berada di luar.

²⁶ Oh, betapa kami mengasihi Dia dan menyembah Dia! Betapa kami dapat berjalan melewati padang-padang luas dari janji-Nya, dan melihat itu dimanifestasikan di hadapan kami! Dan dengan mata kami sendiri, melihat Allah Yang Mahakekal yang agung menyingkapkan diri-Nya di hadapan kami, dan menyatakan diri-Nya, seperti yang Ia lakukan bagi nabi-nabi di zaman dahulu. Mengetahui, bahwa mereka beristirahat dengan sebuah kepastian, bahwa suatu hari kami akan dipulihkan

kembali, setelah kehidupan ini berakhir, pada hari kebangkitan, kepada Kehidupan Kekal yang tidak akan pernah pudar. Tubuh kami tidak akan menjadi tua. Dan kami tidak akan pernah mati. Dan kami tidak akan pernah lapar. Dan kami tidak akan pernah kekurangan. Tetapi kami akan berjalan bersama-Nya. Kami ingin mendengar Dia berkata, “Masuklah ke dalam sukacita Tuhan, yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Dahulu sebelum dosa masuk, bagaimana Ia telah membuat persiapan, seperti untuk Adam dan Hawa, supaya mereka tidak akan pernah sakit atau mempunyai masalah. Dan sekarang Ia menyiapkan itu bagi kami, dan Ia telah mengetahui dari semula bahwa kami akan datang. Dosa menjadi penghalang yang besar itu, dan sekarang dosa telah disingkirkan, oleh Darah Yesus. Sekarang, kami sedang menuju Tanah perjanjian, melalui janji Allah, yang Kekal.

²⁷ Berkatalah kami sekarang, Bapa, sementara kami mempelajari Firman-Mu. Kami ingin tahu kami harus menjadi umat yang seperti apa, supaya bisa berada di Sana. Tolonglah kami hari ini di dalam sekolah ini, supaya kami boleh mendapatkan Mahaguru yang agung itu bersama kami, Roh Kudus, yang bersedia turun dan menyatakan diri-Nya kepada kami, dengan Firman-Nya. Sebab kami meminta itu dalam Nama-Nya dan untuk kemuliaan-Nya. Amin.

²⁸ Sekarang, pertama, saya ingin Anda membuka bersama saya pada Surat Petrus Yang Kedua, pasal ke-1. Saya ingin membaca sebagian dari Kitab Suci ini, Surat Petrus Yang Kedua, pasal ke-1. Dan sekarang bagi Anda yang membawa pensil dan kertas . . .

²⁹ Dan saya percaya saya diberi tahu pagi ini bahwa—bahwa kadang-kadang, memalingkan kepala saya dari situ, membuat suara di kasetnya tidak jelas. Saya sungguh-sungguh tidak bermaksud melakukan itu. Dan saya percaya, kapan-kapan, jika kita bisa mendapatkan sebuah—sebuah mikrofon jaring, dan menggantungkannya di langit-langit di sini. Maka tidak peduli Anda berada di mana, itu tidak apa-apa. Itu akan sempurna, sekelilingnya saja, hanya sebuah mikrofon di atas langit-langit.

³⁰ Dan sekarang, sementara saya sedang berbicara; dan jika Anda, setelah kebaktian, atau ingin, dapat membuat sketsa dari diagram ini di sini. Selain itu saya juga telah menyuruh mengetikkannya di sini. Saya akan mengambil sebuah paku payung dan menaruhnya di depan sini, jika Anda mau melakukannya kapan-kapan. Datanglah lebih awal sedikit nanti sore, supaya kita mengerti.

³¹ Sekarang kita sudah mendekati *Ketujuh Meterai*. Kita baru saja menyelesaikan *Ketujuh Zaman Gereja*. Dan ini adalah sebuah Pesan yang berbentuk pengajaran, yang mengaitkan manusianya ke dalam, yang akan ditebus oleh Darah Tuhan Yesus, dan yang akan berada di dalam zaman Gereja itu,

zaman Gereja yang Kekal itu di akhir dari Meterai-Meterai itu. Sekarang kita tahu bahwa kita mempunyai Tujuh Sangkakala, Tujuh Malapetaka, Cawan-Cawan, dan sebagainya, yang akan kita bicarakan, sementara kita berjalan terus. Tetapi kita sedang menunggu untuk memiliki ruangan yang lebih besar agar orang-orang bisa duduk.

³² Nah, dan saya pikir ini akan menyambung tepat di tempat yang saya harapkan. Saya tidak berencana untuk menggambar sketsa ini, tetapi tempo hari saya ada bersama beberapa teman baik saya, keluarga Cox, di Kentucky. Saya pergi ke sana, karena berpikir mungkin ke sana saja satu hari lagi untuk berburu tupai sebelum musim berburu ditutup. Dan saya berada di hutan bersama teman-teman saya, Charlie, yang sedang berdiri di sana, dan Rodney, saudaranya. Saya tidak melihat satu tupai pun. Saya rasa saya telah membuat semua tupai itu kabur ketakutan, ketika saya bersorak-sorak di sana di dalam hutan. Inilah yang datang kepada saya, Saudara-Saudara, dan—dan Saudari Nellie dan Margie, dan ketika saya mengatakan kepada kamu sekalian bahwa saya akan memberi tahu kepadamu pada hari Minggu waktu saya sampai pada hal itu. Itulah yang datang kepada saya, berhubungan dengan sebuah pesan yang akan saya sampaikan. Dan bagaimana sisanya berkaitan langsung dengan itu! Dan, oh, saya suka itu. Mendapat sebuah—sebuah—semangat bersorak yang sungguh-sungguh, di sana di dalam hutan itu.

³³ Maka sekarang, mari kita membaca sekarang, Surat Petrus Yang Pertama, atau . . . Surat Petrus Yang Kedua, lebih tepatnya, pasal ke-1, sebagian dari Itu.

Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami memperoleh iman oleh karena keadilan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

³⁴ Saya senang dengan caranya itu dikatakan di sana, sebab segenap topik saya pagi ini didasarkan atas iman. Paham? Biarlah saya membacanya lagi. Dengarlah baik-baik.

Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama . . . memperoleh—memperoleh iman oleh karena keadilan Allah . . . dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

³⁵ Perhatikan, ia mengatakan, bahwa, “Aku telah memperoleh iman ini, dan aku menyampaikan ini kepada mereka yang telah bersama-sama memperoleh iman yang berharga ini.” Saya ingin . . . Ini bukan untuk dunia luar. Ini untuk Gereja, lihat, mereka yang ada dalam Kristus.

Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan (melalui) akan Yesus, Tuhan kita.

Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu...kuasa ilahi-Nya sekarang telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup...yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan.

Dengan jalan itu telah dianugerahkan kepada... telah dianugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya (janji-janji ini) kita boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi,...

³⁶ Nah biarlah itu menyerap benar-benar dalam sekarang. Bukan berkhotbah pagi ini; kami hanya mengajarkan pelajaran ini. “Kodrat ilahi.” Biarlah saya membaca ayat ke-4 itu lagi sekarang, supaya Anda tidak melewatkannya. “Dengan jalan itu telah dianugerahkan kepada kita...”

Dengan jalan itu telah dianugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya (janji-janji ini) kita boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

³⁷ Lihatlah, “dunia,” kita sudah luput dari itu sekarang. Ia sedang menyampaikan ini kepada Gereja. Itulah sebabnya kita berada di sini pagi ini, adalah untuk mengetahui bagaimana jalannya, apakah yang Allah kehendaki. Tidak ada seorang pun di sini, yang mengasihi Allah, tetapi tidak mau—tidak mau menjadi lebih seperti Kristus. Nah itu dipaparkan di sini. Setiap orang Kristen! Saya adalah seorang veteran tua. Lihatlah Saudara dan Saudari Kidd di sini, mungkin mereka adalah yang paling tua di dalam gedung ini. Tetapi jika saya bertanya kepada mereka, “Apakah keinginan hatimu?” Itu adalah, “Lebih dekat dengan Allah.” Waktu Anda mengenal Kristus, ada sesuatu mengenai Dia yang begitu mengasihi, Anda berusaha untuk masuk ke dalam Dia.

³⁸ Maafkan pernyataan ini. Saya memberi tahu istri saya, di sini belum lama ini, ia...kedua-duanya sudah tua, dan saya berkata kepadanya, saya katakan, “Apakah kamu masih mencintai saya seperti dahulu?”

Ia berkata, “Tentu saja iya.”

³⁹ Dan saya berkata, “Kamu tahu, saya begitu mencintai kamu sampai rasanya saya ingin mengambil dan memasukkan kamu ke dalam diri saya, supaya kita bisa, benar-benar, menjadi satu, lebih lagi.”

⁴⁰ Nah, itu, kalikan itu dengan seratus juta, dan kemudian Anda akan mengetahui bagaimana seorang yang percaya, yang jatuh cinta kepada Kristus, ingin masuk ke dalam Dia, karena itu adalah kasih. Dan di sini Ia akan menunjukkan kepada kita

bagaimana supaya, melalui janji-janji ini, kita bisa mendapat bagian dalam kodrat Ilahi Kristus. Ini, tubuh yang fana, bagaimana supaya kita bisa menjadi orang yang mengambil bagian.

⁴¹ Saya mungkin akan mengatakan sesuatu di sini. Alasan mengapa saya percaya . . . Nah seseorang salah paham terhadap saya, di sini belum lama ini. Saya menerima sepucuk surat dari asosiasi pendeta, yang mengatakan bahwa saya percaya bahwa . . . “Belahan-jiwa kita sudah ditetapkan dari semula. Dan kita harus meninggalkan pasangan kita jika kita bukan belahan-jiwa mereka, untuk menikahi yang lain yang telah ditetapkan dari semula sebagai belahan-jiwa kita.” Oh, ampun!

⁴² Saya katakan, “Saya tidak terlibat dengan ajaran sesat seperti itu.” Saya selalu menentang itu. Saya—saya tidak percaya itu. Tentu saja tidak. Saya percaya Allah memberikan kepada kita seorang teman hidup. Itu benar. Dan kemudian kita menjadi bagian dari satu sama lain. Itu benar. Dan sebelum seorang laki-laki menikah, ia seharusnya memikirkan hal-hal ini, mempelajari.

⁴³ Seorang pemuda bertanya kepada saya tempo hari, dikatakan, “Menurut Anda saya boleh, seharusnya menikah, Saudara Branham, dengan seorang gadis *anu*?”

Saya katakan, “Berapa besar cintamu kepadanya?”

Ia berkata, “Oh, wah, saya benar-benar mencintai dia.”

Saya katakan, “Baik, jika kamu tidak bisa hidup tanpa dia, maka kamu lebih baik menikahi dia. Tetapi jika kamu bisa hidup tanpa dia, lebih baik jangan. Jadi, tetapi jika itu akan membunuh kamu, kamu lebih baik—kamu lebih baik maju terus dan menikah,” Saya katakan. Dan jadi apa yang saya coba sampaikan kepadanya, ini, bahwa, jika kamu begitu mencintai dia!

⁴⁴ Sekarang, saat ini, sebelum Anda menikah, semuanya baik dan manis. Tetapi setelah Anda menikah, maka jerih payah dan tantangan hidup akan datang. Pada saat itulah Anda harus benar-benar mencintai sehingga Anda dapat saling memahami. Apabila Anda kecewa kepadanya, ia kecewa kepada Anda, Anda berdua masih tetap saling mengerti.

⁴⁵ Begitulah caranya dengan Kristus. Mengerti? Kita harus benar-benar mengasihi Dia, sehingga ketika kita meminta sesuatu, dan Ia tidak memberikannya kepada kita, itu tidak mengguncang kita sedikit pun. Mengerti? Paham? Mengapa? Dan satu-satunya jalan Anda dapat melakukan itu, adalah menjadi orang yang mengambil bagian dalam kodrat Ilahi-Nya, maka Anda akan memahami alasan Ia tidak memberikannya kepada Anda. “Orang yang mengambil bagian dalam kodrat Ilahi-Nya.”

46 Dan lihatlah di sini, “Luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.” Luput dari itu! Lihatlah itu kepada siapa? Itu kepada Gereja, mereka yang ada dalam Kristus, telah ditinggikan di atas hal-hal ini. Bukan ia meninggikan dirinya sendiri, tetapi Kristus telah mengangkat dia.

47 Kepada Saudara dan Saudari saya yang berkulit hitam yang hadir pagi ini, saya tidak bermaksud ini untuk menyinggung sama sekali. Tetapi, berada di dalam sebuah pertemuan beberapa waktu yang lalu, saya tidak tahu apakah saya pernah mengatakannya di tabernakel ini. Saya sudah menceritakan ini di banyak tempat. Ada seorang saudara yang berkulit hitam yang berkata, “Bolehkah saya memberi kesaksian, atau bersaksi?”

“Tentu saja, Saudari, ayo silakan.”

48 Ia berkata, “Saya ingin memberi kesaksian ini untuk kemuliaan Allah.” Ia berkata, “Anda tahu, saya—saya bukan apa saya yang seharusnya,” dan ia berkata, “Saya—saya bukan apa yang saya inginkan, tetapi,” ia berkata, “satu hal yang pasti, saya bukan saya yang dahulu.” Mengerti? Ia datang dari suatu tempat. Di mana ia telah dibesarkan.

49 Begitulah caranya kita tahu bahwa kita sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup. Kita melihat ke belakang ke lubang dari mana kita dikeluarkan. Mengerti? Kita bukan menjadi apa yang kita inginkan; bahkan kita bukan menjadi apa yang seharusnya; tetapi satu hal yang kita syukuri, kita bukan kita yang dahulu. Itu benar. Kita sedang berada dalam perjalanan.

50 “Dan luput dari kebinasaan dunia.” Telah luput dari itu, hawa nafsu dan kebobrokan dunia, Anda berada di atas itu. Nah itulah—nah kepada tipe orang seperti itulah Ia sedang berbicara, orang yang sudah luput dari hal-hal ini, lihatlah, kebusukan dunia.

Dan di samping itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan;

Dan kepada pengetahuan penguasaan diri; . . . kepada penguasaan diri ketekunan, . . . dan kepada ketekunan kesalehan;

Dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang.

51 Sekarang Ia telah memberikan kepada kita garis besarnya di sini apa yang harus dilakukan, tahu bagaimana cara melakukannya. Nah, seperti telah saya katakan, kita semua berusaha untuk lebih dekat dengan Allah. Itulah sebabnya saya memilih Pesan ini pagi ini, bagi jemaat, karena mengetahui bahwa orang-orang harus bepergian. Sebab semalam, saya

berkata, “Berapa orang di sini, dari luar kota?” Sekitar sembilan-puluh-delapan persen dari orang-orang itu, berasal dari luar kota. “Berapa orang di sini berasal dari jarak seratus mil?” Wah, itu melebihi, saya duga, delapan puluh persen. “Berapa orang di sini berasal dari jarak lima ratus mil?” Dan hampir—sepertiga dari orang-orang ini berasal dari jarak yang lebih dari seratus mil, lima ratus mil jauhnya. Bayangkan itu, orang-orang yang bepergian. Baik, orang-orang itu tidak datang ke gereja seperti itu hanya karena supaya dilihat. Tidak ada . . . apa yang dapat dilihat oleh dunia luar sebagai keindahan di sekitar tempat ini. Mereka semua orang biasa, miskin, berpakaian biasa. Tidak ada lagu-lagu yang luar biasa dari paduan suara yang pura-pura bergaya seperti Malaikat, orgel tiup, dan beberapa jendela kaca yang berwarna-warni. Anda harus mengalami kesulitan untuk mendapatkan bangku untuk duduk dan berdiri di sekeliling tembok. Mereka tidak datang untuk hal-hal seperti itu. Tetapi mereka datang karena di dalam diri mereka ada sesuatu yang melihat keindahan yang tidak terlihat oleh mata alamiah. Mata rohanilah yang melihat keindahan Kristus. Itulah sebabnya mereka datang.

⁵² Maka, selama sehari-hari sebelum kita mengadakan kebaktian, saya berdoa terus-menerus. Pergi ke hutan, membawa di dalam kantong saya . . . Memberi tahu istri, “Saya akan pergi berburu tupai pagi ini.” Dan saya menaruh pensil dan buku catatan di dalam kantong saya. Ketika sudah cukup terang untuk melihat, saya duduk bersandar pada sebatang pohon, tangan terangkat ke atas, dan berkata, “Tuhan, apa yang dapat aku lakukan hari ini? Apa yang akan Engkau berikan bagiku buat anak-anak-Mu?”

⁵³ Lalu ketika saya mengontak sesuatu yang tampaknya akan membakar, datanglah sesuatu yang seperti ini. Ketika Hadirat-Nya mendekati, saya mulai mendengar sesuatu yang seperti jauh jaraknya, sesuatu yang seperti ini. “Dua kali dua sama dengan empat.” Makin dekat, “Dua kali dua sama dengan empat. Dua kali dua sama dengan empat. Dua kali dua sama dengan empat.” [Saudara Branham mengucapkan setiap kalimat dengan semakin cepat—Ed.] Terus, terus, terus, seperti itu. Itu adalah Hadirat-Nya yang sedang masuk.

⁵⁴ Pasrahkan diri Anda, dan setelah beberapa saat Anda akan terlepas dari diri Anda sendiri. Lalu datanglah penglihatan itu, “Pergi ke tempat *ini-dan-itu*, dan hal *ini-dan-itu*.” Mengerti? Mulai, dengan pikiran Anda merenungkan Allah, keluar dari dunia, menjauh dari dunia, di luar sana di hutan, untuk menyendiri.

⁵⁵ Dan Itu mulai datang, “Satu, satu . . .” Saya menyebut, angka yang mana saja, atau apa saja, hanya sesuatu yang mulai secara bertahap, datang secara samar-samar. Lalu datang dengan lebih cepat, lebih cepat. Anda duduk di sana dan

mengangkat tangan Anda, jangan mengucapkan sepatah kata pun, angkat saja tangan Anda. Tiba-tiba Anda menyadari, seluruh keberadaan Anda dibawa pergi. Kemudian Anda melihat hal-hal yang Ia kehendaki Anda ketahui, menunjukkan kepada Anda hal-hal yang akan datang.

⁵⁶ Kadang-kadang itu sampai ke suatu titik, sampai ke suatu titik, dan kemudian berhenti. Itu tidak masuk ke dalam suatu penglihatan. Lalu ayat-ayat Kitab Suci seperti tercurah saja. [Saudara Branham mematah-matah jarinya tiga kali—Ed.] Saya mengambil pensil saya, supaya saya tidak lupa, dan mencatatnya, mencatatnya.

⁵⁷ Dan saya pulang dan melihatnya lagi, dan mempelajarinya. Dan adakalanya itu malah tidak masuk akal bagi saya ketika saya melihatnya lagi. Dan kemudian, setelah beberapa saat, inilah dia! Itu datang, dan pergi lagi. Kemudian saya mengambil sebuah buku kecil seperti *ini*, dan mulai membuat sketsa, secepat-cepatnya yang saya bisa, apa yang Ia beri tahu kepada saya. Saya pikir, “Tuhan, saya akan pergi ke tabernakel dan memberi tahu mereka. Saya . . . ‘Datang ke sini.’ Saya memiliki sesuatu buat mereka.” Nah, begitulah datangnya. Itu tepat sekali. Sampai, terlebih dahulu, Ia memberikannya kepada saya, saya tidak dapat membagi-bagikannya.

⁵⁸ Maka, kemudian, di atas sketsa-sketsa kecil ini yang Anda lihat sedang saya perhatikan. Dan ini, yang pertama, ketika saya mulai, saya tidak mendapat bagian ini di sini sampai sekitar sehari atau dua hari yang lalu, di sana di dalam hutan.

⁵⁹ Nah, orang-orang ini adalah—adalah. . . Petrus sedang mengatakan, di sini, bagaimana kita harus menjadi orang yang mengambil bagian dalam kodrat Ilahi-Nya. Nah, masing-masing dari kita sedang berusaha untuk bertumbuh menjadi sosok yang seperti Allah.

⁶⁰ Nah, setelah kita selesai dengan Ketujuh Meterai, lalu, pada waktu Meterai Ketujuh itu berbunyi, atau dibuka . . . Tentu saja, kita tahu sebuah meterai itu apa, itu adalah untuk membuka pelayanannya, untuk membuka Tujuh Meterai. Dan kita akan melihat itu ada pada diagram ini. Itu adalah untuk membuka sebuah Pesan, sesuatu yang telah dimeteraikan.

⁶¹ Minggu malam yang lalu, saya berkhotbah tentang, “Kunci.” Dan kuncinya adalah iman. Iman memegang kunci itu, dan kuncinya adalah Kitab Suci. Dan Kristus adalah Pintunya. Paham? Jadi iman membuka engsel-engsel kecil dari Kitab Suci dan membuka kemuliaan dan kebaikan Allah, bagi umat-Nya. Mengerti? Jadi, itu adalah, iman memegang kunci yang membuka Kristus bagi orang-orang; membuka itu, menyingkap itu.

⁶² Jadi, hari ini, kita akan mencoba mengambil kunci itu, untuk membuka jalan untuk menjadi orang Kristen yang memiliki

kebaikan dalam sosok tubuh Allah, yang, dan menjadi sebuah Kemah yang hidup bagi Allah yang hidup untuk tinggal di dalamnya.

⁶³ Ingat, Allah menyatakan diri-Nya dalam tiga cara. Pertama kali, Ia menyatakan diri-Nya dalam sebuah Tiang Api, itu disebut Kebapaan. Lalu Allah yang sama, dimanifestasikan di dalam Yesus Kristus, yang mana Ia membuat sebuah tubuh, membuat tubuh ini. Ketiga, melalui kematian tubuh itu, Ia menguduskan sebuah Jemaat di mana Ia dapat tinggal di dalamnya. Itu adalah Allah di atas kita; Allah beserta kita; Allah di dalam kita; Allah yang sama.

⁶⁴ Itulah sebabnya itu disebut Bapa, Anak, Roh Kudus. Bukan tiga Allah; tiga jabatan dari satu Allah. Kalau saja mereka hanya memiliki satu pikiran itu di Konsili Nicea, maka kita tidak akan berantakan semua, ya tidak? Itu benar. Bukan tiga allah. Orang tidak mengerti bagaimana Yesus dapat berbicara dengan Bapa, dan Ia dan Bapa adalah satu. Baik, di sanalah semuanya itu. Tentu, menyingkapkannya saja. Tentu saja. Mengerti? Itu bukan tiga Allah. Tiga jabatan! Tiga ma- . . .

⁶⁵ Apakah itu? Allah merendahkan diri kepada ciptaan-Nya. Allah ingin disembah. Kata *Allah* berarti “objek yang disembah.” Dan Allah sedang berusaha untuk mempersiapkan umat-Nya, supaya Ia dapat menerima dari mereka apa yang Ia kehendaki dari menciptakan mereka. Ia tidak pernah membuat Anda menjadi sesuatu yang lain kecuali anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Jika Anda telah gagal dalam hal itu, dalam hal menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah, Anda telah gagal mencapai sasaran.

⁶⁶ Dan “gagal,” kata *d-o-s-a* berarti “gagal mengenai sasaran,” gagal mengenai sasaran. Jadi, jika saya menembak pada sebuah sasaran, menembakkan sebuah peluru pada jarak lima puluh yard, dan saya menembak; mengambil senapan saya dan menembak, dan saya meleset, empat atau lima inci, apa yang terjadi? Senapan saya perlu disetel. Ada yang salah. Dan jika saya meleset dari iman di dalam Allah, jika saya meleset dari menjadi orang Kristen. . . Allah menempatkan Anda di sini untuk menjadi orang Kristen. Jika Anda melenceng ke satu sisi, kembalilah dan biarlah disetel. Dan hanya ada satu hal yang dapat menyetel Anda, yaitu Kitab Suci. Roh Kudus di dalam Kitab Suci, menyetel Anda, membawa Anda kembali kepada sasarannya lagi. Itu benar.

⁶⁷ Sekarang, kita akan mempelajari Firman-Nya. Stefanus berkata, dalam Kisah Para Rasul 7, dan juga dalam. . . Mari kita baca itu. (Sekarang kita berbicara tentang, kita sedang berbicara tentang sebuah Kemah Allah.) Nah, Stefanus berkata. . . (Karena, ini akan menjadi Kemah yang hidup bagi Allah yang hidup.) Stefanus berkata, dalam Kisah Para Rasul

pasal ke-7, dan saya percaya kita . . . dalam Kisah Para Rasul 7, mulai dari sekitar ayat ke-44:

Kemah Kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya.

Kemah itu yang diperoleh nenek moyang kita, diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan . . . Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.

Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub.

Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah.

Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi:

Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku, demikian firman Tuhan, tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku?

⁶⁸ Nah di dalam . . . Nah, “kemah,” adalah, tentu saja, sebuah tempat di mana kita pergi untuk beristirahat, nah, mendapat kesegaran, dan sebagainya, seperti beristirahat tidur, atau sebagainya. Nah, Ibrani 10, dan ayat ke-5, Paulus memasukkan itu.

Karena itu ketika Ia masuk ke dunia, Ia berkata: Korban . . . (Itu adalah Kristus.) . . . Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki, tetapi Engkau telah menyediakan sebuah tubuh bagiku:

⁶⁹ Sekarang apakah yang menjadi Tempat Kediaman itu? Sebuah Tubuh, Allah tinggal dalam sebuah Tubuh.

⁷⁰ Dahulu Allah, berada tinggi di atas, ketika Ia turun ke gunung itu, sekalipun jika seekor—seekor lembu atau seekor sapi menyentuh gunung itu, ia harus mati. Allah itu kudus.

⁷¹ Kemarin malam, ketika Malaikat-Malaikat itu menutupi muka Mereka. Para Serafim kudus dengan muka yang kudus, yang bahkan tidak tahu apa artinya dosa, dan Mereka harus menutupi muka Mereka, di dalam Hadirat Allah; menutupi kaki Mereka, dalam kerendahan hati.

⁷² Nah, Allah yang kudus tidak dapat membiarkan dosa, maka tidak ada apa pun yang dapat menyentuh gunung itu di mana Allah berada.

⁷³ Kemudian Allah menjadi manusia dan tinggal di antara kita, dalam bentuk Yesus Kristus, Anak-Nya, ciptaan-Nya. Lalu Anak itu menyerahkan hidup-Nya, dan sel Darah Allah dipecahkan, supaya Kehidupan itu keluar dari Darah itu, kepada kita.

⁷⁴ Melalui Darah itu kita disucikan. Dan sekarang darah kita, kehidupan kita, yang datang melalui kehidupan dalam keinginan seksual, membawa kehidupan kita ke dalam dunia. Darah Yesus Kristus menyucikan kita, mengubah sifat kita, dengan mengirimirkan Roh Kudus ke atas kita; kemudian kita mendapat bagian dalam kodrat Ilahi Allah, lalu kita menjadi tempat kediaman bagi Allah. Yesus berkata, "Pada waktu itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, dan Bapa di dalam Aku; Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku." Mengerti?

⁷⁵ Mengetahui bahwa Allah ada di dalam Jemaat-Nya. Jemaat sekarang seharusnya mengambil tempat Kristus, melanjutkan pelayanan-Nya. "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman." Paham? Itulah dia, melakukan pekerjaan-Nya.

⁷⁶ Nah, Allah, atau Alkitab berkata di sini, bahwa. Stefanus berbicara tentang Salomo mendirikan sebuah bait suci, "Dan Yang Mahatinggi tidak diam di dalam kuil-kuil yang dibuat oleh tangan manusia. 'Sebab Langit adalah Takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Dan di manakah tempat perhentian-Ku?' 'Tetapi Engkau telah menyediakan sebuah Tubuh bagi-Ku.'" Amin. Itulah dia.

⁷⁷ "Engkau telah menyediakan sebuah Tubuh bagi-Ku." Allah tinggal di dalam sosok seorang manusia, mencerminkan diri-Nya sendiri ke dalam Pribadi itu. Penyembahan yang sempurna! Allah di dalam kita, sebagai Tempat Kediaman-Nya, Allah menyatakan diri. Oh, betapa kita bisa terus di situ sampai kita hampir kehabisan napas di sini, karena panas. Perhatikan, bahwa, Allah selalu, setiap waktu, mencerminkan diri-Nya sendiri di dalam manusia.

⁷⁸ Itu adalah Allah di dalam Musa. Lihatlah dia, dilahirkan sebagai seorang pemimpin; Kristus. Pada waktu ia dilahirkan ada penganiayaan terhadap anak-anak, berusaha mencari dia; sama seperti Kristus. Dan ia—ia dilepaskan pada waktu itu; begitu pula Kristus. Ia adalah pemberi-hukum; begitu pula Kristus. Musa naik, empat puluh hari, dan menerima perintah-perintah itu, dan turun. Kristus pergi ke padang gurun, empat puluh hari, dan kembali, mengatakan, "Kamu telah mendengarnya sejak zaman dahulu, 'Jangan berzinah.' Tetapi, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang memandang

perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia.” Mengerti? Segala hal yang lain ini, itu adalah, Allah mencerminkan diri-Nya sendiri.

⁷⁹ Lihatlah Yusuf, dilahirkan sebagai seorang anak yang rohani di antara—sekumpulan saudara. Mereka semua adalah laki-laki yang baik, semua bapa leluhur itu. Tetapi, ketika Yusuf datang, ia berbeda. Ia dapat melihat penglihatan, menafsirkan mimpi, dan ia dibenci oleh saudara-saudaranya karena hal itu. Karena pekerjaan yang Allah kehendaki ia lakukan dengan menempatkan dia di bumi ini, saudara-saudaranya membenci dia karena hal itu. Mengerti? Dan itu semua menunjuk kepada salib. Dan, lihatlah, ia dijual dengan harga hampir tiga puluh keping perak, oleh saudara-saudaranya. Dilempar ke dalam sumur, supaya mati, oleh saudara-saudaranya. Diangkat dari sumur itu, dan pergi dan duduk di sebelah kanan Firaun. Dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Firaun, yang mengendalikan dunia pada zaman itu, tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Firaun, hanya melalui Yusuf. Dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Allah, hanya melalui Kristus. Dan apabila Yusuf keluar dari istana, sebelum ia keluar, ada trompet yang dibunyikan, dan para pesuruh berlari di depan dia, menyerukan, “Berlutut! Yusuf datang!” Tidak peduli Anda berada di mana, atau apa yang sedang Anda lakukan, betapa pentingnya pekerjaan Anda; Anda harus berlutut sampai Yusuf tiba di sana.

⁸⁰ Dan waktu Sangkakala berbunyi, pada salah satu dari hari-hari ini, setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku. Ketika Kristus, Yusuf kita, akan meninggalkan Kemuliaan dan datang, pekerjaan Anda tidak akan penting pada saat itu. Setiap lutut akan bertelut, dan mengakui Dia sebagai Anak Allah. Itu benar.

⁸¹ Oh, betapa kita melihat Dia di dalam Daud! Bagaimana Daud, seorang raja yang ditolak, disingkirkan dari takhtanya, oleh saudara-saudaranya, anaknya sendiri, duduk di atas Bukit Zaitun, waktu ia mendaki, puncak Bukit Zaitun, menoleh ke belakang ke Yerusalem dan menangis; sebab di sana rakyatnya sendiri, yang telah ia layani dan mengajarkan mereka tentang Allah, dan rakyatnya sendiri menolak dia dan melempari dia dengan barang-barang, meludahi dia dan mengolok-olok, waktu ia mulai menaiki bukit itu dan ditolak. Oh, betapa sempurnanya itu mengenai Anak Allah, delapan ratus tahun kemudian; seorang Raja yang ditolak, di tengah-tengah umat-Nya Sendiri, duduk di atas gunung itu dan menngisi Yerusalem, sebagai seorang Raja yang ditolak.

⁸² Apakah itu? Allah mencerminkan diri-Nya di dalam nabi-nabi itu, mencerminkan Kristus.

⁸³ Kemudian datang seorang Pribadi yang merupakan kesempurnaan Allah. Itu adalah Allah di tengah-tengah kita.

⁸⁴ Dan sejak saat itu, Ia telah mencerminkan diri-Nya di dalam Jemaat-Nya, di sebelah sini dari Kalvari. Jadi, Anda lihat, kita semua berusaha menjadi tempat kediaman ini, Kemah dari Allah yang hidup. Nah ada beberapa orang. . .

⁸⁵ Kita melihat di sini, ia berkata, “Pertama kita memiliki iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kebaikan atau kesalehan, dan kasih akan saudara-saudara.” Baiklah. Kasih akan saudara-saudara, dan kemudian tambahkan kasih. Biarlah saya membaca ini, semua, sekali lagi, supaya Anda pasti mendapatkannya sekarang. Sekarang kita akan mulai dari ayat ke-5.

Dan di samping itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan;

Dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan;

Dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang, yang adalah kasih Tuhan.

. . .apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita.

⁸⁶ Nah Petrus sedang memberi garis besar tentang sesuatu di sini bagi kita, yaitu bagaimana cara untuk mencapai ke sana.

⁸⁷ Sekarang saya ingin mengatakan ini, bahwa, ada beberapa orang yang memiliki sebagian dari kebajikan, pengetahuan, hikmat, ketekunan, dan sebagainya ini, yang malahan bukan orang yang mengaku Kristen. Sekarang kita hanya. . .kita sedang mengajar sekolah Minggu. Dan itu benar. Ada beberapa orang yang memiliki sebagian dari ini, yang malahan bukan orang yang pura-pura menjadi Kristen. Tetapi itu tidak. . . Itu tidak akan cukup. Itu seperti seekor burung hitam mencoba menaruh bulu burung merak pada sayapnya, untuk menjadikan dia seekor burung merak. Ia hanya mempermalukan dirinya sendiri. Lebih baik tetap menjadi seekor burung hitam. Paham? Waktu ia mencoba mempraktekkan hal-hal ini tanpa menjadi orang Kristen, ia hanya sama sekali tidak pada tempatnya.

⁸⁸ Itu seperti sebuah pohon ara berusaha menghasilkan buah apel. Ia tidak bisa melakukannya, lihat, walaupun ia adalah sebuah pohon. Tetapi ia tidak dapat menghasilkan apel.

⁸⁹ Itu seperti seekor bagal mencoba menghasilkan wol, mencoba menjadi seekor domba padahal ia adalah seekor—ia

adalah seekor bagal. Anda lihat, ia tidak dapat menghasilkan wol. Ia tidak dapat melakukan itu. Wol adalah sebuah karunia bagi seekor domba, bukan bagi seekor bagal. Ia mungkin mencoba bertingkah laku seperti domba, tetapi tetap saja ia adalah seekor bagal. Paham? Maka, ia berkata, “Baik, saya bisa makan seperti seekor domba. Saya dapat melakukan *ini* seperti seekor domba.” Dan tidak peduli apa yang dapat Anda lakukan, Anda harus menjadi seekor domba untuk bisa menghasilkan wol.

⁹⁰ Dan biarlah saya berhenti di sini sebentar. Domba tidak membuat wol. Ia punya wol karena ia adalah seekor domba. Banyak orang yang mencoba mengatakan, “Baik, saya akan berusaha menjadi baik. Saya akan berusaha melakukan ini.” Jangan membuat apa-apa. Tidak, Anda tidak bisa melakukannya. Seekor domba tidak, tidak diminta, tidak diharapkan untuk membuat wol. Ia menghasilkan wol, dan ia menghasilkan wol karena ia adalah seekor domba.

⁹¹ Dan waktu Anda adalah seorang Kristen, Anda menghasilkan saja buah Roh. Anda tidak—Anda tidak membuatnya. Anda tidak berusaha membuatnya. Anda mencoba . . . Jangan menjadikan diri Anda sesuatu yang bukan Anda. Jadilah Anda apa yang seharusnya, dan kemudian itu akan mengurusnya sendiri. Apakah Anda pernah mendengar orang mengatakan, “Baik, saya beri tahu Anda. Saya adalah . . . Saya telah menjadi anggota gereja. Saya—saya benar-benar harus berhenti dari perbuatan berdusta ini”? Anda berusaha membuat sesuatu lagi, sekarang. Anda tidak dapat melakukannya, jadi tidak perlu mencoba melakukannya, tidak lebih dari seekor—dari seekor—seekor bagal tidak bisa membuat dirinya menghasilkan wol. Ia tidak bisa melakukan itu.

⁹² Atau, seekor burung nasar mencoba makan bersama dengan seekor merpati, seekor burung bangkai—seekor burung nasar mencoba menjadi seekor burung merpati. Dapatkah Anda membayangkan seekor burung bangkai di luar sana, berkata, “Kamu tahu, saya ini burung merpati,” dan menaruh beberapa bulu padanya, berkata, “Lihat, saya tampak seperti . . .” Mengerti? Bentuknya akan lain sama sekali. Itulah seorang—seorang manusia yang mengaku sebagai sesuatu padahal ia bukan. Lihatlah, Anda tidak dapat melakukannya.

⁹³ Anda tidak bisa mengatakan, “Nah lihatlah, saya seharusnya memiliki kebajikan, maka saya akan mendapatkan kebajikan. Saya seharusnya hidup saleh, maka saya akan mendapatkan saja itu.” Wah, Anda hanya mencoba memasang bulu. Walaupun Anda dapat mencapainya, tetapi Anda tidak dapat menaruh bulu pada burung yang salah. Paham? Itu tidak akan jalan. Dan itu hanya menunjukkan betapa munafiknya burung itu. Paham? Dapatkah Anda membayangkan seekor burung bangkai tua mencoba memakai beberapa bulu burung

merpati, berkata, “Lihatlah kemari, lihat, saya adalah seekor burung merpati”? Paham? Wah, kita semua tahu bahwa itu adalah seekor burung bangkai. Mengerti? Paham? Itu saja. Kita bisa membedakan bahwa ia adalah burung bangkai.

⁹⁴ Baik, nah begitulah halnya, mencoba untuk—untuk membuat Kekristenan. Anda tidak dapat melakukan itu. Hal pertama yang harus Anda lakukan, adalah dilahirkan kembali. Anda harus diubah. Mengerti? Dan ketika Anda diubah, Anda menjadi ciptaan baru. Nah Anda menjadi benar, sekarang. Paham? Sekarang Anda tidak usah khawatir tentang bulu-bulu itu, itu akan menghasilkannya sendiri, ketika—ketika Anda dilahirkan kembali. Ya, Pak.

⁹⁵ Seperti yang selalu saya katakan. Anda ambil seekor—seekor babi, sikat dia sampai bersih dan kenakan setelan jas padanya, atau setelan tuksedo, lebih tepatnya, padanya, dan lepaskan dia di luar sana; ia akan langsung masuk ke kubangan dan berkubang. Karena, Anda tahu, itu tidak ada gunanya. Ia adalah seekor babi. Itu adalah sifatnya. Berkubang adalah sifatnya. Anda harus mengubah sifatnya, dan (ia) sisanya akan beres sendiri.

⁹⁶ Sekarang perhatikan. Anda harus dilahirkan kembali, yaitu, diubah. Di sana harus ada perubahan.

⁹⁷ Anda berkata, “Nah, Saudara Branham, saya mengenal seorang wanita tertentu di sini, wah, ia tidak pernah melakukan kesalahan apa pun. Ia adalah seorang wanita yang baik. Atau, seorang laki-laki *anu* ini, ia adalah seorang laki-laki yang baik. Ia tidak pernah melakukan apa-apa. Anda tahu ia tidak pernah menyakiti siapa pun.” Itu tidak berarti apa-apa. Ia mungkin menjadi seorang tetangga yang baik, tetapi ia bukan orang Kristen sampai ia dilahirkan kembali.

⁹⁸ Yesus berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan kembali,” Yohanes 3, bahwa, “ia bahkan tidak dapat melihat Kerajaan itu.” Nah, itu berarti, *melihat*, itu berarti “mengerti.”

⁹⁹ Anda melihat sesuatu, berkata, “Saya benar-benar tidak melihat itu.” Anda bermaksud Anda tidak mengerti itu.

¹⁰⁰ Seorang manusia tidak mengerti mengapa orang bersorak. Seorang manusia tidak mengerti mengapa bahasa seorang manusia berubah dan ia berbahasa roh. Manusia alamiah tidak dapat mengerti bagaimana kemuliaan Allah bisa menaungi mata seorang manusia, dan ia dapat melihat penglihatan dan memberi tahu orang tentang hal-hal tertentu, dan apa yang harus dilakukan; memberi tahu mereka tentang hal-hal yang akan terjadi, dan membuat hal-hal itu terjadi, seperti yang dilakukan Tuhan bagi kita di sini semalam, bahkan. Mengerti? Paham? Pikiran—alamiah mencoba untuk memahami. “Nah, apa yang barusan ia lakukan? Atau, cerita bohong macam apa yang sedang ia pakai? Trik apa yang ia miliki?” Karena melihat

seseorang berbahasa roh, mereka akan berkata . . . dan seseorang menafsirkan dan memberi tahu dengan tepat kepada anggota tertentu dari Tubuh itu apa yang telah mereka lakukan, dan apa yang seharusnya tidak mereka lakukan. Mengerti? Paham? Mereka pikir itu adalah semacam cerita bohong. “Ada sesuatu yang sudah diatur di antara mereka.”

¹⁰¹ Mereka tidak dapat memahaminya sampai orang itu dilahirkan kembali. Kemudian ketika ia dilahirkan kembali, barulah ia berada dalam persekutuan, karena ia adalah ciptaan baru. Karakter lamanya yang curiga, dan meragukan itu, sudah mati. Sekarang, ia adalah ciptaan baru. Maka, Anda lihat, ia tidak perlu menambahkan apa pun kepada dirinya, sekarang, sebab itu akan ditambahkan secara otomatis.

¹⁰² Perhatikan, Anda harus dilahirkan kembali. Dan ketika Anda dilahirkan kembali, Anda tidak bisa dilahirkan kembali tanpa memiliki iman. Itu benar. Jadi, Anda lihat, pada diagram saya di sini, saya ada fondasinya, iman adalah fondasi dari semuanya itu. “Sebab tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan pemberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” Mengerti? Ia harus. Dan apabila Anda adalah seorang yang kurang percaya pada Alkitab, apabila Anda adalah seorang yang ragu-ragu bahwa Firman itu benar, mungkin lebih baik Anda diam di belakang saja sampai Anda percaya dahulu.

¹⁰³ Apakah dosa itu? Ketidakpercayaan. Hanya ada dua elemen yang mengendalikan manusia. Yaitu keraguan atau iman, satu atau yang lainnya. Anda dikuasai oleh salah satu yang mendominasi hidup Anda. Tergantung pada berapa besarnya iman yang Anda miliki, berapa tingginya Anda dapat naik.

¹⁰⁴ Tetapi, pertama, itu harus merupakan iman. Biarlah saya tetap pada fondasi itu untuk beberapa saat. Nah, iman adalah apa yang harus Anda percayai. Iman adalah apa . . . “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan.” Itu adalah, Anda telah mendapatkannya apabila Anda memiliki iman, sebab itu dinyatakan dalam iman. “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan,” Ibrani 11, lihat, “bukti.” Apakah itu? Bukti macam apa? Sebuah bukti yang kudus.

¹⁰⁵ Oleh karena itu, apabila Anda berkata, “Saudara Branham, saya percaya bahwa Allah adalah penyembuh.” Nah, jika Anda percaya itu, dan kemudian menerima Dia sebagai penyembuh Anda, dan tidak berdusta, tetapi benar-benar percaya bahwa oleh bilur-bilurnya Anda disembuhkan, maka tidak ada apa pun yang menghalangi Anda dari itu. Itu adalah perkara yang sudah beres. Sekarang Anda mungkin memiliki harapan, hanya menghindar ke *sini* dan menghindar ke *situ*. Tetapi ketika Anda

memiliki iman, Anda mengetahui itu, sebab itu adalah bukti. Anda sudah mendapatkannya. Saya adalah . . .

¹⁰⁶ Berapa orang, siapa saja, yang pernah mendengar Oral Roberts pagi ini, ketika ia berkhotbah tadi pagi, Oral Roberts? Saya—saya mendengar dia mengatakan sesuatu atau yang lain tentang bahwa ada iman, untuk kelepaan, memanjatkan doa iman, untuk kelepaan. Ia berkata, “Buatlah kontak Anda dengan menjamah radio, buatlah kontak Anda dengan menjamah sesuatu. . .” Pria itu melakukan itu, supaya hal itu memberikan kepada orang-orang sesuatu yang dapat mereka jamah. Sesuatu, Anda berkata, “Saya mendapatkannya sekarang, sebab ia menyuruh saya untuk menjamah radio saya. Saya mendapatkannya.” Mengerti? Nah, itu tidak apa-apa. Tetapi, sekarang, iman sejati yang sesungguhnya tidak perlu menjamah satu pun dari benda-benda itu. Nah, saya tidak mengecam Saudara Oral, sama sekali tidak. Ia sedang mengerjakan pekerjaan yang besar, dan seorang pria yang saleh, dan saya—saya tentu saja mengagumi Oral Roberts. Sayang sekali kita tidak punya lebih banyak yang seperti mereka.

¹⁰⁷ Tetapi apa yang sedang saya coba sampaikan, bahwa—bahwa, iman tidak memerlukan apa-apa. Paham? Iman memercayai Firman Allah. Sebab iman timbul dari “penjamahan”? Tidak. “Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran akan Firman Allah.” Itu meneguhkannya. Itu ada di sana. Paham? Dan iman, sebagaimana dikatakan di situ, tidak ada jarak baginya. Iman adalah saat ini juga. Iman adalah di sini. Nah seperti jika ada seseorang . . .

¹⁰⁸ Bayi kecil itu, tempo hari. Ibu itu yang dibicarakan oleh Saudari Kidd dan mereka, yang punya bayi kecil itu yang usus besarnya berada di luar, tanpa ada lubang pada duburnya, buat makanan untuk lewat. Nah, wanita ini, karena mendengar Saudari Kidd dan mereka bersaksi, menjadi percaya bahwa jika ia dapat menghubungi, dan saya berdoa bagi bayi itu. Nah, lihat, Allah memberikan kepada kita orang-orang . . .

¹⁰⁹ Beberapa dari kita mempunyai pengalaman dengan Allah, begitu—begitu nyata sehingga Allah menjadi seperti datang ke sini saja, seperti, dan berbicara dengan Saudara Neville atau seseorang yang Anda kenal. Dan kadang-kadang kita meminta orang-orang itu untuk berdoa bagi kita. Itulah yang memang seharusnya kita lakukan. Lalu jika kita memiliki iman bahwa laki-laki atau wanita itu, siapa saja yang mendoakan kita, sedang berbicara dengan Allah, maka iman kita mantap. Itu kuat. Itu sudah teguh.

¹¹⁰ Di sini. Orang Roma itu pergi untuk menemui Yesus. Dan ia berkata, “Aku—aku tidak layak menerima Engkau di dalam rumahku. Aku tidak. Aku—aku tidak layak. Dan aku—aku tidak. . . Aku—aku tidak mengganggu diriku begitu. Tetapi,”

dikatakan, “anakku sedang sakit keras. Dan Engkau katakan saja sepatah Kata, lihatlah, dan anakku itu akan sembuh.”

¹¹¹ Apakah itu? Jarak tidak membuat perbedaan. Mengerti? Sebab, Allah itu mahahadir. Allah itu mahakuasa. Dan di mana pun Allah berada, kemahakuasaan ada di sana. Dan Allah, karena mahahadir, membuat Allah itu ada di mana-mana, segala tempat. Paham? Allah itu sama besarnya di Jerman, di Swiss, dan di Afrika sana, saat ini juga, sebagaimana Ia di sini. Oh! Begituulah.

¹¹² Maka sekarang ia berkata, “Aku tidak layak menerima Engkau di dalam rumahku. Katakan saja sepatah Kata.” Apakah itu? Itu adalah iman orang Roma itu. Ia percaya itu.

Dan Yesus berkata, “Pergilah. Anakmu hidup.”

¹¹³ Dan ia melakukan, perjalanan dua-hari. Dan keesokan harinya, sebelum ia tiba di rumah, ia bertemu dengan beberapa hambanya yang sedang datang. Dan mereka berkata, “Anakmu hidup.”

¹¹⁴ Dan orang Roma itu begitu gembira, sehingga ia berkata, “Pukul berapa ia mulai sembuh? Bagian apa dari hari itu?”

Ia berkata, “Sekitar pukul 5 sore, ia mulai sembuh.”

¹¹⁵ Dan orang Roma itu tahu bahwa pada saat itulah Yesus berkata, “Anakmu hidup,” dan ia percaya. Amin.

¹¹⁶ Mahakuasa, mahahadir, mahatahu, tidak terbatas, itulah Allah. Maka, ketika mereka menelepon dan berkata, “Berdoalah!” Kontak itu! Dan iman Anda menghadirkan Allah. Itulah yang membuat doa dan Allah, hadir bersama, di tempat itu. Doa! Iman mengubah dari *sini* ke *sini*. Itu membuatnya hadir bersama.

¹¹⁷ “Katakan sepatah Kata. Apa yang aku ingin Engkau lakukan hanyalah katakan sepatah Kata, dan semuanya akan beres.” Lihatlah, Ia tidak harus berada di sana. “Katakan saja sepatah Kata.” Mengapa? Allah itu mahahadir. Ia mahakuasa. Ia sama berkuasanya di bawah bumi seperti di atas bumi, atau pada sisi mana pun. Ia adalah Allah. “Dan satu-satunya hal yang perlu Engkau lakukan hanyalah mengucapkan Kata itu,” katanya.

¹¹⁸ Dan, sekarang, iman melakukan sisanya. Iman melakukan sisanya. Maka Anda harus memiliki iman sebagai fondasi. Seluruh Kekristenan, seluruh keberadaan Anda sekarang, seluruh keberadaan Anda yang akan datang, didasari atas iman di dalam Firman. Itulah sebabnya saya percaya Firman. Paham?

¹¹⁹ Saya tidak dapat menaruh iman saya di atas apa pun yang lain. Jika saya menaruhnya di atas gereja, saya akan menaruhnya di atas gereja mana: Katolik, Lutheran, Methodist, Baptis, Pentakosta? Saya harus menaruhnya di mana? Saya tidak

tahu. Mereka kacau semua dan segala yang lainnya, kusut, dan segala yang lainnya.

¹²⁰ Tetapi ketika saya menaruh iman saya di dalam Firman-Nya, itu mantap. Tidak seorang pun menafsirkan Itu. Inilah Firman, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Maka saya percaya Itu. Itulah dasarnya.

¹²¹ Seorang dokter kecil yang baik di sini di kota ini, seorang teman baik saya, Dokter Sam Adair. Kami sudah bersama-sama sejak masih anak-anak. Anda sekalian kenal Sam. Dan ia berkata kepada saya, ia katakan, "Bill . . ." Setelah penglihatan itu datang, memberi tahu dia di mana ia akan membangun tempatnya, akan berupa bagaimana. Nah pergilah ke sana, tanyalah dia sesekali apa itu tidak benar. Dua atau tiga tahun sebelum itu terjadi, telah memberi tahu dia itu akan ada di mana. Saya katakan, "Kamu akan mengambil hampir seluruh blok kota itu." Dan tidak ada apa-apa antara dia dan itu kecuali satu, dan itu adalah tempat rehabilitasi itu. Dokter Adair sudah memiliki sisanya, dan apotek. Itu saja. Dokter Adair memenuhi itu dengan tepat, penglihatan itu. Di mana, sebuah tempat yang ia katakan, "Itu disentuh pun tidak bisa selama dua-puluh-lima tahun. Itu ada di pengadilan."

¹²² Saya katakan, "Dokter, Tuhan memberikan itu kepadamu, karena kerendahan hatimu."

Ia berkata, "Saya ini tidak baik."

¹²³ Saya katakan, "Kamu adalah seekor kura-kura. Kamu memiliki cangkang pada bagian luar, sebuah kulit keras yang dilihat oleh teman-temanmu di luar sini, tetapi di dalamnya kamu adalah laki-laki sejati. Keluarlah dari cangkang itu." Saya katakan, "Allah memberikan itu kepadamu."

¹²⁴ Ia mengatakan, "Saya tidak pernah meragukanmu, Billy, tetapi saya harus meragukan itu."

Saya katakan, "Pergilah ke kantormu." Dan maka ia pergi ke luar.

¹²⁵ Pagi berikutnya, ia menelepon saya, mengatakan, "Saya sedang kedinginan."

¹²⁶ Saya katakan, "Ada masalah apa?" Itu sekitar bulan Juli. Saya katakan, "Ada masalah apa, Dok?"

¹²⁷ Dikatakan, "Saya sudah membeli tempat itu, Billy. Mereka mengadakan rapat kemarin malam di Boston, dan saya sudah membeli tempat itu pagi ini."

Katakan, "Saya sudah memberi tahu kamu."

¹²⁸ Saya berada di sana tempo hari, berbicara dengan dia, ketika senapan itu meledak di muka saya. Ia mengatakan, "Saya rasa saya sudah menceritakan itu kepada seribu orang yang masuk

ke sini, seperti itu.” Apa itu? Nah, ketika Allah mengatakan sesuatu, itu pasti terjadi.

¹²⁹ Semalam beberapa teman datang. Mereka telah mendengar penglihatan itu diceritakan tentang rusa yang bertanduk empat-puluh-dua inci, dan beruang grizzly yang ujung bulunya berwarna perak. Saya tidak tahu berapa orang yang sudah datang ke rumah, ingin melihat itu. Saya katakan, “Nih pita pengukurnya. Ukurlah tanduknya.” Ia telah mendengar itu diceritakan sebelum itu terjadi. Mengerti? Mengapa? Ketika Allah mengatakan sesuatu, itu pasti terjadi. Itulah sebabnya, itu berdasar.

¹³⁰ Sekarang, *ini* adalah rencana keselamatan. Dan kemudian jika penglihatan-Nya terjadi secara sempurna, dengan tepat sebagaimana itu dikatakan itu terjadi, dan gereja ini di sini tahu bahwa itu benar, lalu bagaimana dengan Firman-Nya. Mengerti? Itu lebih pasti daripada penglihatan. Jika penglihatan itu tidak sesuai dengan Firman, maka penglihatan itu salah. Tetapi Firman, pertama, sebab Firman adalah Allah. Mengerti? Jadi, Ia mahahadir. Ia mengatakan itu di sini, dan membuat itu terjadi di Kanada. Amin. Lihat, Ia mahahadir. Baiklah.

¹³¹ Pertama, Anda harus dilahirkan kembali. Dan kemudian ketika Anda dilahirkan kembali, Anda memiliki iman; Anda percaya kepada Firman. Sampai Anda dilahirkan kembali, Anda akan berargumentasi dengan Ini. Jika Anda hanya memiliki tendensi agama, dan—dan Anda memiliki se—se—sedikit pengetahuan manusia bahwa Anda harus berbuat benar, maka Anda tidak akan pernah bisa setuju dengan Firman Allah. Anda tidak akan pernah bisa. Anda harus dilahirkan kembali. Dan, lahir kembali, itu menghasilkan iman. Baiklah. Lalu, setelah Anda memiliki iman, ini yang ada *di sini*, i-m-a-n, iman, maka Anda baru berada pada posisi untuk bertumbuh.

¹³² Nah, banyak orang maju ke altar, dan berdoa, dan berkata, “Tuhan, ampunilah aku.” Dan sebuah pengalaman penyucian yang besar turun ke atas mereka, dan sebagainya. Lalu Anda sangat bersukacita, maju ke altar, bersorak-sorak. Anda pulang, mengatakan, “Puji Allah, saya sudah menerima itu.” Tidak, Anda cuma baru mulai berada di tempat di mana Anda bisa bertumbuh. Anda masih belum melakukan apa-apa. Paham? Satu-satunya hal yang telah Anda lakukan hanyalah meletakkan fondasi.

¹³³ Nah Anda ingin mendirikan rumah, dan Anda menuang beton fondasinya, berkata, “Ha, saya sudah mendapatkannya.” Paham? Anda sudah mendapatkan fondasi untuk membangun rumah Anda di atasnya. Sekarang Anda harus membangun sebuah rumah.

¹³⁴ Nah di sanalah hal ini muncul, pagi ini, kita akan membicarakan mengenai itu sekarang. Baiklah. Sebuah rumah,

fondasi ini pertama. Apakah fondasi Kekristenan? Iman di dalam Firman Allah. Itulah fondasi Anda. Lalu Anda mulai bertumbuh. Lalu Anda mulai, Anda mulai menambahkan ini kepada fondasi ini.

¹³⁵ Nah, dalam membangun rumah, Anda memasang tiang-tiang Anda dan semua yang lainnya. Saudara Woods, dan beberapa dari para tukang kayu dan kontraktor ini di sini dapat memberi tahu Anda bagaimana cara Anda membangun rumah Anda. Paham? Tetapi saya akan memberi tahu Anda bagaimana cara membangun rumah rohani Anda, di mana Allah bisa tinggal. Ia ingin tinggal di dalam Anda. Ia ingin menjadikan Anda seperti diri-Nya sendiri. Ia ingin Anda mencerminkan, mencerminkan, lebih tepatnya, Keberadaan-Nya.

¹³⁶ Anda tahu, di zaman dahulu ketika mereka membuat emas, sebelum mereka memiliki peleburan untuk membakarnya, mereka menempa emas itu, menempa kotorannya supaya keluar, besi dan tembaga dan lain-lainnya, ke luar, dan terus menempa, dan membalikkannya, dan menempanya. Orang Indian masih melakukan itu sekarang, menempa emas, dan mereka menempanya. Apakah Anda tahu bagaimana mereka mengetahui bahwa semua besinya sudah keluar dari situ, dan semua kotoran dan sebagainya, dan riaknya sudah bersih dari situ? Apabila orang yang menempa dapat melihat refleksi dirinya sendiri, seperti cermin, di dalamnya. Itu sudah cukup bersih dan jelas sehingga ia mencerminkan si penempa.

¹³⁷ Begitulah cara Allah bekerja. Ia mengambil emas yang Ia dapatkan di bumi, dan Ia menempanya, dengan Roh Kudus, membalik, dan membalik, dan membalikkannya, dan menempanya sampai (Ia menerima) Ia dapat melihat refleksi-Nya. [Saudara Branham menepuk tangannya beberapa kali sepanjang kalimat ini—Ed.]

¹³⁸ Dan itulah yang seharusnya kita lakukan, mencerminkan Anak Allah. Dan sekarang kita harus melakukan pekerjaan-Nya. Ia berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku. . .” Yohanes 14:7, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Anda mulai mencerminkan pekerjaan Kristus.

¹³⁹ Tetapi begitu banyak dari kita berusaha melakukan pekerjaan Kristus sebelum refleksi Kristus ada di dalam kita. Nah di situlah masalahnya. Kita menemukan hal-hal itu terjadi. Anda mengetahuinya. Saya mengetahuinya. Kita melihat orang-orang ini, terhuyung-huyung sepanjang jalan. Kita menemukan tumpukan sampah yang berupa pendeta-pendeta, orang-orang Kristen, menempuk sepanjang jalan, karena mereka tidak masukinya dengan benar.

¹⁴⁰ Dan itulah sebabnya saya ada di sini pagi ini, adalah untuk berusaha mengajar jemaat kecil ini, dan saya sendiri,

bagaimana kita bisa menjadi tempat kediaman dari Allah yang hidup. Berapa orang yang ingin menjadi itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tempat kediaman dari Allah yang hidup!

¹⁴¹ Nah inilah apa yang kita lakukan. Hal yang pertama apa? Memiliki iman, dan dilahirkan kembali. Itu adalah meletakkan fondasinya.

¹⁴² Lalu, setelah kita meletakkan fondasi itu, yang kedua Anda menambahkan kepada fondasi Anda. "Tambahkan kepada imanmu," Petrus berkata di sini. Tambahkan kepada . . . Pertama Anda memiliki iman, lalu Anda menambahkan kebajikan kepada iman Anda. Ini adalah kolom berikutnya. Pertama, tuanglah beton fondasi Anda, iman. Lalu, kepada iman Anda, tambahkan kebajikan.

¹⁴³ Nah, di situ saja sudah menjatuhkan banyak dari kita. Ya, Pak. Ya. "Tambahkan kebajikan kepada imanmu." Itu bukan hanya berarti menjalankan kehidupan yang murni, Anda tahu, seperti wanita atau laki-laki, dan sebagainya. Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan itu.

¹⁴⁴ Alkitab berkata, kita membaca di sini dalam Kitab Lukas, di mana Itu mengatakan, "Ada kuasa yang keluar dari pada-Nya." Itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Jika kita mau menjadi seperti Dia, kita harus memiliki kebajikan, kalau begitu. Kita harus memiliki itu, untuk menjadi seperti Dia. Lagu pertama yang pernah saya sukai, dalam—dalam lagu-lagu pujian, salah satu yang terbaik, adalah, *Menjadi Seperti Yesus*. Baiklah, jika saya akan menjadi seperti Yesus, saya harus memiliki kebajikan, dan saluran agar itu dapat mengalir dari saya kepada orang-orang. Sebab, "Ada kuasa yang keluar dari pada-Nya kepada orang-orang." Kuasa! Dan sebelum Anda bisa mengeluarkan itu, Anda harus memilikinya dahulu. Anda belum memilikinya, itu tidak akan keluar. Tidak ada apa-apa buat itu untuk bisa keluar.

¹⁴⁵ Bagaimana kalau seseorang mencoba menarik kebajikan dari kita, dan cek itu ditolak karena "tidak cukup dana"? Paham? Tidak, tidak, tidak ada yang bisa diambil dari sana, cek itu ditolak. Seseorang melihat Anda sebagai orang Kristen, dan besok melihat Anda di luar sini bertingkah laku seperti orang berdosa, tidak banyak kebajikan yang dapat ditarik dari situ. Mengerti? Benar.

¹⁴⁶ Kebajikan harus ada di dalam kita. Dan sampai kita mendapat kebajikan . . . Lalu ketika kita mendapat kebajikan yang sejati, kita dapat menambahkan itu kepada iman kita. Itulah dinding fondasi berikutnya. Nah, pertama Anda harus memiliki iman. Iman saja tidak cukup. Anda harus . . . Petrus berkata, "Kemudian tambahkan kebajikan kepada imanmu." Anda harus memiliki kebajikan, supaya bisa menambahkannya kepada iman.

147 Nah, lalu, mungkin, alasan mengapa Anda tidak memilikinya, karena banyak gereja pada hari ini mengajarkan bahwa Anda tidak harus memilikinya, atau zaman untuk itu sudah berlalu. “Mereka tidak harus memilikinya. Satu-satunya hal yang harus kamu lakukan hanyalah menjadi anggota gereja. Ya, zamannya sudah lewat.”

148 Kebajikan, setiap orang tahu apa arti kata kebajikan, lihat, dan kita harus memilikinya. Jika kebajikan keluar dari Dia, untuk menyembuhkan perempuan yang sakit itu, Ia mengharapkan kebajikan yang sama ada di dalam Jemaat-Nya, sebab Ia adalah teladan kita. Dan jika dahulu Ia memiliki kebajikan untuk diberikan kepada orang-orang, Ia mengharapkan kita untuk memiliki kebajikan untuk diberikan kepada orang-orang. Dan apakah kebajikan itu? Kebajikan adalah kekuatan, kuasa.

149 Beberapa dari mereka bahkan tidak percaya akan kuasa Allah. Mereka mengatakan, “Itu—itu—itu sudah berlalu. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan hanyalah menulis namamu di buku, dan dipercik, atau dituang, atau dibaptis, atau apa pun yang lainnya. Dan itu saja yang harus Anda lakukan.”

150 Tetapi Petrus berkata di sini, “Tambahkan kebajikan.” Nah, Petrus sedang berbicara tentang membangun Rumah Allah, ya, Bait Allah, menjadikannya sebuah tempat. Dan setelah Anda memiliki kebajikan, Anda harus memiliki... Setelah Anda memiliki iman, Anda harus memiliki kebajikan dengannya. Itu benar. Memiliki kebajikan bagi seluruh dunia.

151 Saya menyampaikan sebuah khotbah sekitar dua puluh tahun yang lalu, saya duga, tentang Bpk. Pdt. Bunga Bakung. Bunga Bakung, si gembala. Diambil dari teks di mana Yesus berkata, “Perhatikanlah bunga bakung, yang tidak memintal atau menenun. Namun aku berkata kepadamu, Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.”

152 Lihatlah bunga bakung. Ia muncul dari jauh di dalam kotoran. Dan setiap menit dari setiap hari ia harus menarik dari bumi. Mengerti? Dan apa yang ia lakukan dengan kebajikan ini yang ia tarik? Ia membagi-bagikannya. Ia membuat pemandangan yang indah bagi para pengagum. Ia membuka dirinya untuk madu, bagi lebah untuk datang dan mengambil bagiannya. Jangan mengeluh. Ia memiliki itu, hanya untuk dibagi-bagikan. Bagaimana jika lebah itu masuk ke sana; tidak cukup dana, tidak ada madu? Lebah kecil itu akan menggaruk kepalanya dan berkata, “Bunga bakung macam apa itu?”

153 Jika seseorang datang, berusaha mendapatkan keselamatan, pergi ke gereja yang percaya bahwa zaman mujizat sudah berlalu?

¹⁵⁴ Seperti yang pernah dikatakan oleh Jack Coe. Pergi ke restoran, dan menerima menu yang hebat dan besar; mulai membacanya ke bawah, stik tulang-T dan sebagainya. Mengatakan, “Saya mau pesan sebuah tulang-T.”

“Wah, itu untuk suatu hari yang sudah lewat. Kami tidak punya itu.”

¹⁵⁵ Mungkin lebih baik letakkan saja menu itu dan keluar, lihat, itu benar, sebab mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan, bagaimanapun juga. Jadi Anda mungkin lebih baik pergi ke restoran yang memiliki sesuatu untuk dimakan.

¹⁵⁶ Dan orang rohani, yang sedang bertumbuh, membutuhkan sesuatu untuk dimakan. Itu adalah Firman Allah. Saya percaya setiap Kata dari Firman.

Allah telah menyiapkan sebuah meja di mana orang kudus Allah diberi makan, Ia mengundang umat pilihan-Nya, “Datanglah dan makan.”

Dengan manna-Nya Ia memberi makan, Ia menyediakan segala kebutuhan kita, Oh, manisnya untuk makan bersama Yesus senantiasa.

¹⁵⁷ Itu benar. Ya, Pak. Ia memiliki Itu. Jemaat memiliki Itu, Jemaat dari Allah yang hidup, yang dibangun menjadi manusia yang sempurna ini, dari pengetahuan akan Kristus. Nah, sekarang Anda harus memiliki kebajikan.

¹⁵⁸ Saya katakan tadi, tahu-tahu, ada orang yang suka mencium bau yang harum itu. Ia tidak egois. Ia memiliki bau yang harum. Sebelum ia dapat mengeluarkan bau yang harum, ia harus memilikinya. Sebelum ia dapat membagi-bagikan madu, ia harus memilikinya. Sebelum ia dapat memberikan keindahan, ia harus memilikinya.

¹⁵⁹ Sebelum Anda dapat memberikan kebajikan, Anda harus memilikinya. Maka, tambahkan kepada iman Anda, kebajikan. Amin. Mengerti? Kita bisa di situ terus untuk waktu yang lama, tetapi kita akan kehabisan waktu. Menambahkan kebajikan kepada iman Anda. Nah, pertama adalah iman, lalu kebajikan.

¹⁶⁰ Dan kemudian, yang ketiga, Anda tambahkan pengetahuan. Pengetahuan, nah, itu bukan berarti pengetahuan duniawi, sebab itu adalah kebodohan bagi Allah; tetapi pengetahuan untuk menilai, menilai (apa?) yang benar dari yang salah. Bagaimana Anda menilainya, kalau begitu, jika Anda memiliki pengetahuan Kristen dengan kebajikan dan iman? Anda menilai apakah Firman itu benar atau salah. Dan jika Anda bisa menyingkirkan semua kredo Anda, dan semua ketidakpercayaan Anda, segala sesuatu yang Anda klaim telah Anda lakukan, barulah Anda mempunyai pengetahuan untuk percaya bahwa Allah tidak bisa berdusta. “Semua perkataan

manusia adalah bohong, tetapi perkataan-Ku adalah benar.” Paham? Sekarang Anda mendapat pengetahuan. Itu adalah pengetahuan yang tertinggi. Anda tidak perlu memiliki empat gelar dari suatu perguruan tinggi, atau sesuatu yang seperti itu, untuk mendapatkannya, sebab semua kebajikan ini diberikan kepada Anda oleh Allah, untuk ditempatkan di atas fondasi iman Anda, supaya Anda menjadi sosok yang sempurna dari seorang manusia Allah yang hidup, yang sejati. Ya, Pak.

¹⁶¹ Tambahkan, tambahkan pengetahuan, sebab, pengetahuan akan Firman-Nya. Anda harus memercayainya dengan cara ini. Seperti, Anda harus percaya pada hari ini bahwa... dan menerimanya, bahwa zaman mujizat tidak berlalu. Pengetahuan bahwa apa yang Allah katakan, Allah sanggup melakukannya.

¹⁶² Abraham percaya itu. Dan ketika ia berumur seratus tahun, ia tidak bimbang pada janji Allah karena ketidakpercayaan. Lihat betapa lucunya Firman itu tampaknya. Ini adalah seorang laki-laki, umur seratus tahun, menginginkan seorang bayi untuk dilahirkan di rumahnya, melalui seorang wanita yang berumur sembilan puluh tahun. Paham? Hampir lima puluh tahun melewati masa melahirkan, hidup bersamanya sejak ia masih seorang—seorang gadis muda, atau remaja. Dan inilah dia, aliran kehidupannya sudah mati. Dan rahim Sarah sudah mati. Dan semua harapan sudah sirna, dalam kaitannya dengan harapan. Tetapi, namun, sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun ia berharap juga dan percaya, sebab ia memiliki pengetahuan bahwa Allah sanggup memegang segala sesuatu yang telah Ia janjikan.

¹⁶³ Nah, apabila Anda mendapatkannya seperti itu, maka tambahkanlah itu kepada iman Anda. Apabila Anda mendapat kebajikan yang sejati, tambahkan itu kepada iman Anda. Apabila Anda dapat berjalan di luar sini di jalan, hidup seperti orang Kristen, bertingkah laku seperti orang Kristen, menjadi orang Kristen, tambahkan itu kepada iman Anda. Apabila Anda memiliki pengetahuan...

¹⁶⁴ Anda berkata, “Nah, saya tidak tahu sekarang apakah Kitab Suci *ini* sungguh-sungguh benar. Sekarang di sini ada Kisah Para Rasul 2:38, saya tidak tahu bagaimana cara menghubungkannya dengan Kisah Para Rasul 28:19. Saya tidak tahu.” Baiklah. Anda jangan—jangan menambahkan apa-apa, sebab Anda masih belum mendapatkan Itu. Paham? Apa yang akan Anda lakukan? Karena, Anda belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengetahui tentang Allah, belum, bahwa Alkitab tidak bertentangan dengan Alkitab. Jangan diganggu. Jangan bicara lagi tentang itu. Mengerti? Biarkan saja itu.

¹⁶⁵ Tetapi ketika Anda dapat memahami bahwa Kitab Suci tidak bertentangan, dan Anda dapat mengatakan itu; dan dapat

memahami, itu, melalui pewahyuan Allah, segenap Firman ditulis dalam misteri-misteri, dan pengetahuan Allah saja yang dapat menyingkapkan Itu; lalu apabila Anda mendapat dan berkata, mengiakan setiap Firman Allah dengan sebuah “amin,” maka tambahkanlah itu kepada iman Anda.

¹⁶⁶ Oh, Anda akan menjadi manusia yang sangat baik sekarang. Mengerti? Anda sedang naik, ya. Dengan apa? Dengan iman, lalu kebajikan, lalu pengetahuan. Lihatlah bagaimana itu membangun manusia ini? Anda dapat melihat tidak ada—tidak ada jalan untuk melarikan diri dari situ. Inilah jalan untuk menjadi sosok Kristus yang sempurna. Ya, Pak.

¹⁶⁷ Untuk menilai, menilai dengan benar. Menilai apakah itu benar atau salah, untuk memercayai Firman Allah. Menilai apakah itu benar atau salah, apakah saya harus melayani sebuah kredo atau melayani Allah. Menilai apakah itu benar atau salah, saya harus dilahirkan kembali atau menjadi anggota gereja. Pada saat itulah Anda mulai. Menilai dengan benar, waktu pengkhotbah berkata, “Zaman mujizat telah berlalu.” Alkitab mengatakan, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Sekarang yang mana yang Anda percaya?

¹⁶⁸ Apabila Anda mengatakan, “Aku akan memilih Allah.” Nah, Anda tidak mengatakan itu seperti hanya mengatakan, “Baiklah, aku—aku ambil itu,” dari hati Anda saja. Tetapi, sesuatu di dalam Anda, iman Anda mendorong ke luar sana. Itulah dia. Iman Anda berkata, “Aku tahu Ia tetap sama. Amin. Aku sudah menyaksikan bahwa Ia tetap sama. Tidak ada apa pun yang dapat mengambil itu dariku. Aku tahu Ia itu nyata.” Amin. Maka tambahkan itu kepada iman Anda. Letakkan itu di atas fondasi. Sedang naik sekarang, naik terus ke atas menuju kepada Kerajaan itu. Telah sampai ke suatu tempat sekarang. Baiklah.

¹⁶⁹ Nah, hal berikutnya, pengkhotbah akan mengatakan kepada Anda, dan banyak orang mengatakan, “Hal...Hal-hal ini yang kamu baca dalam Alkitab, itu semua untuk zaman lain. Sekarang, aku akan memberi tahu kamu kenapa. Sebab, kita tidak memerlukan hal-hal itu hari ini. Kita tidak memerlukannya. Paham? Kita seharusnya tidak. Kita tidak harus mempraktekkan hal-hal itu, kesembuhan Ilahi. Kita tidak mempraktekkan bahasa roh, di gereja, untuk—untuk menjaga agar gereja kita tetap lurus. Dan kita tidak melakukan *ini*.”

¹⁷⁰ Kita akan sampai kepada hal itu. Saya telah menuliskan ayat Kitab Sucinya di sini mengenai itu, ya, apakah kita harus melakukannya atau tidak, sekarang.

¹⁷¹ Tetapi di sini ia berkata, “Saya tidak tahu. Kita seharusnya tidak melakukan itu hari ini. Satu-satunya hal yang menurut saya harus kita lakukan, kita harus belajar untuk berbicara

dengan baik di depan orang banyak. Kita harus pergi dan memberi seorang psikiater menguji pikiran kita, untuk mengetahui apakah kita mampu menyampaikan maksud kita, apakah IQ kita cukup tinggi untuk melakukannya, dan—dan sebagainya seperti itu. Menurut saya... Dan kita memiliki jemaat-jemaat yang paling hebat. Kita membangun organisasi kita.”

¹⁷² Kami bukan sedang membangun organisasi. Saya ada di sini pagi ini bukan untuk membangun organisasi. Kristus tidak pernah mengutus saya untuk mendirikan organisasi. Kristus mengutus saya untuk membangun individu-individu menjadi sosok Yesus Kristus, supaya mereka menjadi stasiun pembangkit tenaga dan tempat kediaman Roh, melalui Firman-Nya. Dengan Firman-Nya, ya, membangun individu sampai ke tempat itu. Bukan mendirikan sebuah organisasi untuk menjadi sebuah denominasi yang lebih besar, tetapi membangun individu menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Itu maksudnya. Mengerti? Tambahkan kepada iman Anda, kebajikan; kepada kebajikan, tambahkan pengetahuan. Nah, sekarang Anda sedang menuju ke sebuah tempat.

¹⁷³ Nah ketika mereka mulai berkata, “Ya, kita tidak harus menerima itu hari ini.” Anda sungguh-sungguh harus menerima itu. Itu harus.

¹⁷⁴ Kitab Suci tidak bisa berdusta. “Dan Itu tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,” Alkitab mengatakannya. Anda percaya saja Itu sebagaimana Itu ditulis di Sana. Mengerti? Anda harus memiliki hal-hal ini. Dan satu-satunya cara Anda dapat memiliki hal-hal itu, adalah dengan memiliki pengetahuan yang lahir dari Sorga. Dan pengetahuan yang lahir dari Sorga akan membuktikan kebenaran Firman. Mengerti?

¹⁷⁵ Anda harus percaya, jangan pura-pura percaya. Tidak satu pun dari hal-hal ini adalah pura-pura, ya, jika Anda mencoba mengatakan, “Aku sudah mendapat itu.” Jangan menjadi seekor burung hitam yang memakai bulu burung merak pada diri Anda, ya, sebab bulu-bulu itu akan langsung copot. Bulu-bulu itu tidak tumbuh secara alamiah di sana. Itu hanya ditancapkan saja.

¹⁷⁶ Saya ingat di mana Daud berkata di sana, Mazmur 1, “Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air.” Anda tahu, ada suatu perbedaan antara ditanam dan diletakkan, ditancapkan. Seperti pohon jati tua itu, itu ditanam, yang berakar ke bawah dan memiliki cengkeraman yang kuat. Sebatang kayu tua yang kecil yang ditancapkan di sana, Anda tidak tahu apa yang akan terjadi terhadapnya. Tidak memiliki akar. Ia tidak memiliki fondasi. Mengerti?

¹⁷⁷ Itu sama seperti beberapa orang yang datang dari seminari atau sesuatu, ya. Tidak memiliki... “Nah, Doktor

anu mentahbiskan saya untuk masuk ke pelayanan ini.” Tidak membuat perbedaan apa pun itu.

¹⁷⁸ Kristus melahirkan Anda ke dalamnya, lihat, lihat, dengan iman Anda. Pahami? Anda dilahirkan kembali dan dilahirkan ke dalamnya. Dan setelah Anda dilahirkan ke dalamnya, inilah hal-hal yang Ia harapkan supaya Anda tambahkan. Terus tambahkan saja hal-hal itu. Sekarang kita sedang berjalan tepat pada garis itu.

¹⁷⁹ Sekarang akan ada satu hal lagi tentang pengetahuan ini, yang mungkin kita bicarakan, pengetahuan ilahi. Pahami? “Apakah pada hari ini Alkitab telah kehilangan makna-Nya?” Lihat, mereka, banyak orang mengatakan itu kepada Anda, bahwa Alkitab tidak benar-benar berarti begitu. Jika Allah mengawasi saya, dan mengoreksi saya mengenai dosa saya, dan jika terhadap saya seorang anak Allah, Ia melakukan itu. Ia melakukannya begitu terhadap Anda, anak laki-laki dan [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] anak perempuan. Ketika Anda melakukan suatu kesalahan, Ia mengoreksi Anda. Maka jika Allah begitu memperhatikan mengenai Anda, sampai Ia mengawasi dan mengoreksi Anda, betapa lebihnya lagi Ia terhadap Firman-Nya, yang merupakan teladan Anda, yang merupakan diri-Nya sendiri!

Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Dan . . . Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, . . .

¹⁸⁰ Firman adalah pernyataan dari Yesus Kristus, Alkitab berkata demikian, Kristus dinyatakan dalam Firman-Nya. Dan jika Ia telah mengawasi Anda ketika Anda melanggar hukum-hukum ini, Ia menyalahkan Anda karena hal itu, betapa lebihnya lagi Ia telah mengawasi hukum-Nya yang menyalahkan Anda! Amin.

¹⁸¹ Ayolah, bung, jangan mengatakan hal itu kepada saya!

¹⁸² Saya percaya pada pengetahuan Roh Kudus, yang sejati. Pengetahuan Roh Kudus akan selalu mengiakan Firman dengan “amin.” Apabila Anda menemukan hal-hal ini yang tampaknya saling bertentangan, di dalam Alkitab, Anda duduk dan pelajarilah itu, dan dengan berdoa seperti itu. Dan hal pertama yang Anda tahu, Roh Kudus mulai bergerak masuk. Setelah beberapa lama Anda akan melihat itu bersambungan, dan di situlah Anda memahaminya. Mengerti? Itulah pengetahuan.

¹⁸³ Beberapa dari mereka mengatakan, “Baik, sekarang, Alkitab berkata bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.”

¹⁸⁴ Dan gereja mengatakan, “Dalam arti tertentu, Ia tetap sama.” Huh-uh! Huh-uh! Anda telah mematahkan sambungannya, di sana. Paham? Ya, Pak. Tidak, Pak. Ia tetap sama. Ya, Pak.

¹⁸⁵ “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Tidak ada perbedaan di dalam Dia, sama sekali. Ia hidup di dalam Jemaat-Nya, sedang melakukan hal yang sama. “Sesaat lagi,” seperti yang saya kutip beberapa saat yang lalu, “Sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku.” Sebab, Ia berkata, “Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman.” Lagi, Ia berkata, “Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Lagi, Ia berkata, “Aku akan menjadi Pokok AnggurNya. Kamu akan menjadi ranting-rantingnya.” Dan ranting hanya hidup dari Kehidupan Pokok Anggur itu. Apa pun yang ada di dalam Pokok anggur itu keluar melalui ranting. Glori! Oleh karena itu, “Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Itu mengeluarkan Kehidupan dari Tuhan Yesus Kristus. Amin.

¹⁸⁶ Pengetahuan; bukan yang duniawi (itu memakai akal). Segala macam pengetahuan duniawi memakai akal. Paham? Tetapi iman tidak memakai akal. Allah menyatakan kepada Anda suatu *hal-hal* tertentu akan terjadi, setiap ilmuwan di dunia dapat memberi tahu Anda, “Itu bertentangan. Itu tidak bisa terjadi.” Anda percaya itu, biar bagaimana pun. Paham? Ya, Pak. Itu tidak memakai akal. Alkitab berkata, “Kami mematahkan setiap siasat manusia.” Anda tidak memakai akal dengan iman. Iman tidak memakai akal. Iman tahu di mana ia berada. Iman bertindak. Iman bertahan. Ia tidak bergeser. Tidak ada yang dapat menggesernya. Saya tidak peduli apa pun yang mengatakan *ini, itu, yang lain*. Ia tidak bergeser, sedikit pun. Ia diam di situ, tunggu, tunggu, tunggu, tunggu. Tidak membuat perbedaan apa pun. Ia diam di situ.

¹⁸⁷ Allah memberi tahu Nuh bahwa hal-hal ini akan terjadi. Ia percaya itu. Paham? Allah memberi tahu Musa bahwa hal-hal ini akan terjadi. Ia percaya itu. Allah memberi tahu murid-murid itu hal-hal tertentu akan terjadi, “Pergilah ke sana pada hari Pentakosta dan menunggu.” Mereka tinggal di sana. Ya, Pak. Baiklah.

¹⁸⁸ Nah, pengetahuan, nah, bukan pengetahuan duniawi, tetapi ini adalah pengetahuan Sorgawi. Dan pengetahuan Sorgawi, sedangkan Allah adalah sumber dari segala pengetahuan, dan Allah adalah Firman, maka, jika Anda memiliki pengetahuan Sorgawi, Anda percaya kepada Firman, dan Anda berpikir tentang segala sesuatu dengan Firman.

¹⁸⁹ Dan kasus pajak ini yang melibatkan gereja, atau melibatkan saya. Salah seorang dari mereka suatu kali, dalam satu persidangan kecil, memberi tahu saya. Mengatakan, saya mengatakan... “Mereka tidak dapat menemukan kesalahan apa-apa.” Dan karena itu mereka mulai . . .

¹⁹⁰ Saya katakan, “Baiklah, kalau begitu, jika tidak ada kesalahan apa-apa, mengapa kamu tidak berhenti mengganggu saya?” Paham? Mengerti? Dan saya melanjutkan, dengan memberi tahu dia beberapa ayat Kitab Suci.

¹⁹¹ Ia mengatakan, orang yang sangat besar dengan rokok di tangannya, ia mengatakan, “Bpk. Branham, saya adalah seorang yang belajar Alkitab.”

Saya katakan, “Saya senang mendengar itu.”

¹⁹² Ia berkata, “Nah saya ingin tahu takhayul apa ini, kamu mengenakan biaya untuk sapatangan-sapatangan ini yang kamu kirimkan ke luar, takhayul kecil itu tentang mendoakan sapatangan-sapatangan dan mengirimkannya ke luar, ‘kain yang diurapi’ itu, kamu menyebutnya, ‘kain.’” Ia katakan, “Lalu kamu mengenakan biaya untuk itu.”

Saya katakan, “Tidak, Pak. Tidak ada biaya untuk itu.”

Dan ia berkata, “Baik, tentang takhayul ini.”

¹⁹³ Saya katakan, “Kamu menyebutnya takhayul, Pak. Kamu memberi tahu saya beberapa menit yang lalu bahwa kamu adalah seorang yang belajar Alkitab.”

Ia mengatakan, “Memang benar.”

¹⁹⁴ Saya katakan, “Kutip bagi saya Kisah Para Rasul 19:11.” Pengetahuan! Ia menjebak dirinya sendiri ke dalamnya, berusaha mengganti topik pembicaraan. Saya katakan, “Kalau begitu kutip bagi saya Yohanes 5:14.” Tidak bisa melakukannya. Saya katakan, “Kalau begitu Yakobus 5:14.” Ia tidak bisa melakukannya. Saya katakan, “Apakah kamu tahu Yohanes 3:16?” Mengerti? Pengetahuan, pintar, dunia! Tetapi waktu . . .

¹⁹⁵ Ia berkata, “Tetapi, Bpk. Branham, kamu mencoba mengadili kasus ini dengan sebuah Alkitab. Kami sedang mengadilinya dengan hukum negara ini.”

¹⁹⁶ Saya katakan, “Pak, bukankah hukum negara ini berdasarkan Alkitab? Barulah itu adalah keadilan.” Amin! Tentu.

¹⁹⁷ Pengetahuan; bukan duniawi. Pengetahuan rohani akan Firman, mengetahui apa yang Allah katakan, melakukan apa yang Allah katakan, itu benar. Lalu jika Anda mendapatkan itu dan dapat memercayai semua hal ini, bahwa Ia tetap sama di dalam semua hal ini yang Firman katakan benar, Anda mengiakan setiap hal itu dengan “amin.” Itu baik. Tambahkan itu kepada iman Anda. Itu baik. Ya.

¹⁹⁸ Jika seseorang mencoba mengatakan kepada Anda, bahwa, “Alkitab telah kehilangan kuasanya. Tidak ada itu hal yang namanya baptisan Roh Kudus.” Huh-uh. Jangan menambahkan itu. Itu tidak akan jalan. Itu akan copot. Seperti menaruh tanah liat di atas batu, itu tidak akan kuat. Itu akan runtuh.

¹⁹⁹ Lalu orang mengatakan kepada Anda, “Alkitab tidak bisa dipercaya hari ini. Kamu hati-hati sekarang. Jangan percaya itu. Itu tidak bisa benar.” Anda sudah mendengar itu setiap saat. Pemeo kecil, “Alkitab tidak bisa dipercaya.” Nah, jika—jika itu ada di dalam pikiran Anda, Anda jangan—jangan mencoba menambahkan itu, sebab itu tidak akan jalan. Segenap bangunan itu akan ambruk di sana.

²⁰⁰ Ia harus disemen dengan Roh Kudus. Maksud saya dilekatkan bersama, semen yang menutupnya. Dan hal yang sama yang menutupnya . . . Anda tahu cara . . .

²⁰¹ Ban dalam dari karet yang divulkanisasi selalu lebih tahan lama daripada tambalan tua yang ditempel. Panas sedikit pada tambalan tua di ban itu, hal pertama yang Anda tahu, bannya kepanasan sedikit, berlari cepat sedikit, dan itu akan lumer. Ya, Pak. Mengerti?

²⁰² Dan itulah masalahnya dengan banyak orang pada hari ini. Mereka berusaha menempelkan pengetahuan mereka pada sebuah pengetahuan duniawi, dengan memakai sedikit lem dari dunia, dan, apabila ujian datang, “Nah, mungkin aku salah.” Paham? Lalu anginnya keluar, Anda menjadi kempis dalam waktu beberapa menit. Semua sorak-sorai dan melompat naik turun Anda tidak ada gunanya bagi Anda. Orang melihat Anda langsung kembali berada di kubangan yang sama lagi. Paham? Itu benar.

²⁰³ Tetapi jika Anda diam di sana dengan panas yang cukup dari Roh Kudus, sampai itu membuat Anda dan ban dalam itu menjadi satu. Itu saja. Anda dan ban dalam itu menjadi satu. Apabila Anda diam di sana sampai Anda dan setiap janji Allah menjadi satu, maka tambahkan itu kepada iman Anda. Kalau tidak, jangan menambahkan itu sama sekali.

Anda berkata, “Firman itu tidak bisa dipercaya.” Jangan mencoba menambahkan itu.

²⁰⁴ Anda berkata, “Janji-janji yang ada di sini, mengenai baptisan Roh Kudus, hanya dimaksudkan bagi kedua belas rasul itu,” seperti yang dikatakan oleh beberapa gereja hari ini, jangan mencoba menambahkan itu. Di sanalah fondasi mereka berada, ambruk semuanya. Paham? Seperti Uzia, semalam, ketika ia melihat fondasi orang ini yang ia percaya, ambruk semuanya, ditimpa kusta, itu tidak baik. Sekarang, “Hanya untuk kedua belas rasul itu, hanya kedua belas rasul itu.”

²⁰⁵ Saya pergi ke Saudara Wright. . . Menurut saya mereka ada di suatu tempat di belakang sana. Suatu malam, ada

seorang pendeta di sana, saya sedang berbicara, empat atau lima pengkhotbah bersama-sama. Pengkhotbah ini bangkit berdiri dan berkata, “Sekarang, saya ingin memberi tahu sesuatu kepada kamu sekalian orang-orang yang terkasih. Oh, menurut saya kamu sekalian adalah orang-orang yang baik.”

²⁰⁶ Saya katakan, saya memberi tahu seseorang, saya katakan, “Itulah—itulah dia yang sedang duduk di sana. Awasi.”

²⁰⁷ Nah, Junior Jackson, di belakang sana, baru saja selesai berbicara. Dan ia berkata . . . berkhotbah tentang kasih karunia Allah. Oh, ampun!

²⁰⁸ Ia berapi-api, sambil menunggu. Ia naik ke atas sana dan ia berusaha untuk mengerti. “Nah, saya ingin mengatakan bahwa Bpk. Branham di sini, saya beri tahu Anda, adalah seorang antikristus.” Dan ia memulai seperti itu, sepanjang malam.

²⁰⁹ Beberapa dari para pengkhotbah itu mulai . . . Saya katakan, “Tunggu sebentar. Sekarang, jangan mengatakan apa-apa, Saudara-Saudara. Dia cuma satu dan kita beberapa.” Saya katakan, “Biarkan saja dia sekarang. Ia mengusik saya.” Saya sendiri, ingin, sekali, saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Mengerti?

²¹⁰ Jadi, ia mengatakan, “Bpk. Branham adalah seorang antikristus,” dan ia melanjutkan dengan mengatakan segala sesuatu yang, Anda tahu. Ia berkata, “Ia mengatakan di sana, ‘Sebuah baptisan Roh Kudus.’” Dikatakan, “Alkitab berkata hanya ada dua belas yang menerima baptisan Roh Kudus.” Berbicara tentang kesembuhan Ilahi, “Hanya kedua belas rasul itu memiliki kesembuhan Ilahi.” Ia berkata, “Kami berbicara di mana Alkitab berbicara, dan diam di mana Alkitab diam.” Saya menunggu sampai ia selesai mengoceh di sana selama kira-kira setengah jam.

²¹¹ Saya katakan, “Tunggu sebentar. Saya telah menulis banyak sekali di sini,” Saya katakan, “beri saya kesempatan untuk menjawab beberapa.” Dan ketika saya naik ke atas, saya katakan, “Bapak ini, ia mengatakan bahwa ia ‘berbicara di mana Alkitab berbicara,’ gerejanya begitu, ‘dan diam di mana Itu diam.’ Anda semua adalah saksi-saksi. ‘Ya.’” Saya katakan, “Nah, ia mengatakan ‘Hanya ada dua belas yang menerima Roh Kudus.’ Alkitab saya berkata ada seratus dua puluh, tembakan pertama.” Amin! Lemparkan ke luar pengetahuan semacam itu, Anda tahu, yang ia coba.

²¹² Saya katakan, “Kalau begitu saya duga Paulus tidak menerima Roh Kudus ketika ia mengatakan bahwa ia menerima.” Mengerti?

²¹³ Saya katakan, “Di sana di . . . Ketika Filipus pergi dan berkhotbah kepada orang-orang Samaria. Mereka telah dibaptis dalam Nama Yesus. Cuma, Roh Kudus belum turun ke atas mereka. Dan mereka mengirim dan mendapatkan Petrus dan

Yohanes, datang dan menumpangkan tangan atas mereka, dan Roh Kudus turun ke atas mereka. Saya duga itu hanya dua belas bukan?”

²¹⁴ Saya katakan, “Di dalam Kisah Para Rasul 10:49, ketika Petrus berada di atas rumah, dan melihat penglihatan bahwa mereka pergi ke Kornelius. Sementara Petrus masih mengatakan perkataan-perkataan ini, Roh Kudus turun ke atas mereka yang mendengarkan Firman itu.” Saya katakan, “Alkitab masih berbicara. Di manakah gerejamu?” Itu ada di masa lampau dalam bisa-menjadi. Itu benar. Mengerti?

²¹⁵ Saya katakan, “Kesembuhan Ilahi, kamu katakan, ‘Hanya kedua belas rasul itu memiliki kesembuhan Ilahi.’ Alkitab mengatakan bahwa Stefanus pergi ke Samaria dan mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit, dan ada sukacita yang besar di kota itu. Dan ia bukan salah seorang dari kedua belas itu. Ia bukan seorang rasul. Ia adalah seorang diaken.” Amin. Amin.

²¹⁶ Saya katakan, “Dan Paulus bukan salah seorang dari kedua belas itu yang berada di ruang atas, dan ia memiliki karunia kesembuhan.”

²¹⁷ Saya katakan, “Lihat saja pada karunia-karunia kesembuhan itu! Dan tepat, tiga puluh tahun kemudian, ia masih di Korintus, memberikan karunia kesembuhan ke dalam Tubuh Kristus.” Ya, ampun!

²¹⁸ Nah, pengetahuan semacam itu yang Anda pelajari dari suatu buku, lebih baik Anda buang ke tong sampah. Datanglah kepada pengetahuan ini. Ketika Allah mengatakan, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya,” katakan, “Amin.” Ya, Pak. Ya, Pak. Bukan bagi kedua belas itu; itu untuk semua. Apabila Anda mendapat sebuah—sebuah iman yang seperti itu, apabila iman Anda mengiakannya, setiap bagian kecil, dengan sebuah “amin,” maka Anda katakan, “Baiklah,” tambahkan itu kepada ini.

²¹⁹ Keempat. Kita harus bergegas, karena saya benar-benar. . . Ini rasanya benar-benar enak untuk berdiri di sini dan berbicara tentang ini. Amin. [Seorang saudara berkata, “Kami sedang menikmatinya.”—Ed.] Ya. Keempat. . . Terima kasih.

²²⁰ Tambahkan “penguasaan diri.” Oh, wah! Kita telah sampai kepada penguasaan diri. Sekarang, Anda telah memiliki iman, pertama; harus memiliki itu, untuk mulai. Lalu Anda menambahkan kebajikan kepada iman Anda, jika itu adalah jenis kebajikan yang benar. Lalu Anda tambahkan pengetahuan, jika itu adalah jenis pengetahuan yang benar. Sekarang Anda akan menambahkan penguasaan diri.

²²¹ Penguasaan diri bukan berarti, “berhenti minum alkohol,” di sini, bukan juga. Bukan, bukan. Penguasaan diri bukan berarti sembuh dari kecanduan alkohol, bukan dalam kasus ini. Ini

adalah penguasaan diri Alkitab, penguasaan diri Roh Kudus. Itu hanyalah salah satu keinginan daging, tetapi kita sedang berbicara tentang penguasaan diri Roh Kudus. Itu artinya, bagaimana mengontrol lidah Anda, tidak menjadi penggosip; bagaimana cara mengontrol emosi Anda, tidak langsung marah setiap kali orang mengatakan sesuatu yang bertentangan kepada Anda. Oh, wah!

²²² Ha, banyak dari kita akan jatuh sebelum kita mulai, bukankah begitu? Paham? Lalu kita heran mengapa Allah tidak ada di dalam Gereja-Nya, melakukan mujizat-mujizat dan hal-hal yang dahulu mereka lakukan. Ya, Pak. Mengerti?

²²³ Tambahkan hal-hal ini. Tambahkan penguasaan diri kepada itu. Oh, penguasaan diri, bagaimana cara menjawab dengan ramah ketika amarah ditujukan kepada Anda. Seseorang berkata, “Kamu di sana sekumpulan peguling suci!” Jangan langsung lompat ke luar dan menggulung lengan baju Anda sekarang. Paham? Bukan itu. Tetapi berbicara dengan kasih Allah, penguasaan diri, ramah. Apakah Anda ingin menjadi begitu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apabila Anda dibuat jengkel, jangan membalas dengan membuat jengkel. Biarlah Dia menjadi teladan Anda.

²²⁴ Ketika mereka berkata, “Jika Engkau Anak Allah, jadikan batu-batu ini menjadi roti,” Ia dapat melakukannya, dan menunjukkan bahwa Ia adalah Allah. Tetapi Ia memiliki penguasaan diri. Ketika mereka menyebut Dia, “Beelzebul,” Ia berkata, “Aku akan mengampuni kamu atas hal itu.” Benarkah itu? Mereka merenggut segumpal janggut dari muka-Nya, dan meludahi muka-Nya, dan berkata, “Turunlah dari salib itu!”

²²⁵ Ia berkata, “Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

²²⁶ Padahal, Ia memiliki karunia itu, Ia mengetahui segala sesuatu, sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan. Mereka telah melihat Dia melakukan mujizat-mujizat, dengan memberi tahu orang-orang apa masalah mereka, dan sebagainya seperti itu. Mereka menutupi kepala-Nya dengan kain kotor seperti itu, menutupi mata-Nya, dan memukul kepala-Nya dengan tongkat, dan berkata, “Bernubuatlah, katakan kepada kami siapa yang memukul Engkau. Maka kami akan percaya kepada-Mu.” Paham? Ia memiliki penguasaan diri.

²²⁷ Nah, jika Anda memilikinya seperti itu, tambahkan itu kepada iman Anda. Jika Anda masih meledak dan lancang, dan bertengkar, dan kesal, dan berlaku tidak sopan, huh-uh, Anda tidak memiliki. . . Anda tidak dapat menambahkan itu, sebab itu tidak bisa ditambahkan. Mengerti? Itu tidak akan mengalami vulkanisasi. Anda tidak bisa mengambil sepotong karet, Anda tahu, dan mengvulkanisasi itu dengan sepotong besi. Itu sama

sekali tidak akan bisa. Tidak, itu harus fleksibel, persis seperti karet. Paham? Dan apabila iman Anda dan penguasaan diri Anda menjadi jenis penguasaan diri Roh Kudus yang sama yang Ia miliki, maka itu akan mengvulkanisasi dengan Dia. Anda ditambahkan kepada itu.

Apabila kebajikan Anda sama seperti kebajikan-Nya, maka itu akan menambah kepadanya.

²²⁸ Apabila pengetahuan Anda sama seperti pengetahuan-Nya, “Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, Ya Allah.” Paham? Dengan Firmannya Bapa, Ia menakhlikkan setiap setan. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman tidak akan. Paham? Apabila Anda mendapat pengetahuan yang semacam itu, itu akan mengvulkanisasi dengan iman Anda.

²²⁹ Apabila Anda mendapat penguasaan diri yang benar macamnya, seperti yang Ia miliki, itu akan mengvulkanisasi. Jika Anda belum, hanya sebuah kepercayaan, atau penguasaan diri yang diberi saus, setengah jalan dan buatan manusia, “Oh, saya harus menampar dia, tetapi—tetapi mungkin saya lebih baik jangan, sebab mereka mungkin akan menaruh nama saya di koran mengenai itu.” Bukan penguasaan diri macam itu yang sedang Ia bicarakan. Jangan mencoba menambahkan itu. Itu tidak akan jalan. Tetapi apabila Anda dapat dengan sungguh-sungguh, dengan kebaikan dari hati Anda, mengampuni setiap orang, tetap diam, membiarkannya pergi, ya, maka itu akan mengvulkanisasi. Anda boleh menambahkan itu kepada iman Anda. Huh!

²³⁰ Tidak heran gereja begitu pendek. Bukankah itu benar? Tidak heran. Saya mengatakan, “Bertobatlah dan dibaptis, dikatakan oleh Alkitab, dalam Nama Yesus Kristus.” Dan seorang penganut ajaran Tritunggal yang kuat yang tidak percaya hal itu, mengatakan, “Itu antikristus tua. Ia adalah seorang anggota Nama Yesus. Ia adalah seorang anggota Hanya Yesus.” Awas, bung, saya tidak tahu tentang penguasaan diri Anda sekarang. Mengerti? Mengapa Anda tidak datang saja, dan berkata, “Mari kita mendiskusikan ini bersama, Saudara Branham. Saya ingin mendengar hal Ini dijelaskan?” Paham? Lalu datanglah dan dengarkan Itu. Dan lalu Itu ditaruh tepat di depan Anda, dan kemudian Anda berjalan pergi; kita akan—kita akan ke situ dalam waktu beberapa menit saja, dalam “kesalehan,” ya. Tetapi apabila Anda—apabila Anda menjadi berang, mau menarik setiap kesimpulan dengan gegabah, huh-uh, itu—bukan itu. Paham? Anda masih belum memiliki penguasaan diri Alkitab waktu Anda melakukan itu; bagaimana cara menjawab. Kemudian jika Anda memiliki semuanya ini, Anda dapat menambahkannya kepada iman Anda.

²³¹ Lalu, setelah itu, keempat, Anda ingin menambahkan ketekunan kepada iman Anda. Jika Anda memiliki iman,

“itu menghasilkan ketekunan,” kata Alkitab. Pahami? Jadi, *ini* adalah ketekunan. Nah, itulah hal yang berikutnya yang akan membangun sosok ini. Anda tahu, Allah memiliki material yang sesungguhnya di dalam Bangunan-Nya.

²³² Lihat betapa pendeknya kita, Saudara, Saudari? Mengerti? Lihat mengapa, kita berada di mana? Ya, Pak. Mengerti? Kita memiliki kemuliaan, memiliki sorak-sorai dan sebagainya, karena kita memiliki iman. Tetapi ketika kita turun kepada hal-hal ini *di sini*, Allah tidak dapat membangun kita menjadi sosok itu. Mengerti? Ia tidak bisa. Ia tidak dapat membuat kita naik ke tempat yang semacam itu. Kita memiliki semua hal yang lain ini. Kita jatuh, merosot dengan itu. Mengerti? Ia tidak dapat membangun Jemaat-Nya.

²³³ Kesabaran dengan apa? Kesabaran macam apa? Hal pertama, adalah milikilah kesabaran dengan Allah. Jika Anda memiliki iman yang sungguh-sungguh, dan sejati, maka Anda akan memiliki kesabaran sejati yang sungguh-sungguh, sebab iman menghasilkan kesabaran. Apabila Allah mengatakan sesuatu, Anda percaya. Itu saja. Anda memiliki kesabaran.

²³⁴ Berkata, “Nah, semalam saya memohon kepada-Nya untuk menyembuhkan saya, dan pagi ini saya masih tetap sakit.” Ya, ampun! Kesabaran apa?

²³⁵ Allah memberi tahu Abraham, dan dua puluh lima tahun kemudian masih tidak ada satu tanda pun. Ia tetap percaya. Ia sabar dengan Allah. Uh-huh.

²³⁶ Selalu dahulukan Dia sebelum Anda. Biarlah Dia yang menyalip di tempat berikutnya. Anda tidak dapat menyalip Dia, maka biarlah Ia selalu di depan Anda. “Ia mengatakan demikian, dan itu akan terjadi.” Pahami? Biarlah Ia tetap di depan Anda. Itu benar.

²³⁷ Nuh memiliki kesabaran. Ya. Nuh memiliki kesabaran yang dari Allah, yang sejati. Allah berkata, “Aku akan memusnahkan bumi ini dengan hujan,” dan Nuh berkhotbah selama seratus dua puluh tahun, tetap. Sangat sabar. Bahkan embun pun tidak turun dari Langit. Tidak ada apa-apa. Tetap berdebu seperti sebelumnya, selama seratus dua puluh tahun, tetapi ia sabar.

Kalau begitu, Allah menguji kesabaran Anda. Itu benar. Allah menguji mereka.

²³⁸ Setelah Ia memberi tahu Nuh, sekarang Ia mengatakan, “Nuh, Aku mau agar engkau maju terus dan masuk ke dalam bahtera itu. Aku akan membawa hewan-hewan itu masuk ke sana, dan Aku—Aku mau agar engkau masuk. Naiklah jauh ke atas, sekarang, supaya engkau dapat memandang ke luar, jendela paling atas. Nah, Aku mau engkau masuk ke sana. Aku mau engkau memberi tahu orang-orang ini, ‘Besok, apa yang telah kukhotbahkan selama seratus dua puluh tahun, akan terjadi.’ Baiklah, engkau pergi ke sana dan beri tahu mereka.”

²³⁹ Apa yang menjadi tanda pertama? Nuh masuk ke dalam bahtera. Tidak ada hujan. Nuh bersiap-siap, dan memakai jas hujan, dan segala sesuatu, supaya ia dapat memandang ke luar, sesekali. Sudah siap. Tetapi hari berikutnya . . .

²⁴⁰ Saya percaya ia mungkin telah memberi tahu keluarganya, dan para mantu perempuannya dan mereka semua, dikatakan, “Oh, wah! Besok kamu sekalian akan melihat sesuatu yang belum pernah kamu lihat. Sebab, seluruh langit, akan menjadi gelap. Dan akan ada guntur dan petir. Pedang Allah yang besar akan menebas langit. Ia akan menghukum kumpulan orang berdosa ini yang telah menolak kita, selama seratus dua puluh tahun ini. Kamu perhatikan dan lihat saja itu.” Paham?

²⁴¹ Beberapa dari orang percaya yang setengah jalan, Anda tahu, yang mondar-mandir dan tidak pernah masuk, Anda tahu. Anda—Anda masih menemukan mereka, Anda tahu. Maka mereka—mereka datang, mengatakan, “Nah, orang tua itu mungkin benar, maka kita akan pergi ke sana dan menunggu beberapa hari, atau menunggu beberapa jam di waktu pagi, dan melihat.”

²⁴² Hari berikutnya, bukannya awan hitam, muncullah matahari yang terbit seperti biasanya. Nuh melihat ke luar. Berkata, “Eh, tidak ada awan.”

²⁴³ Orang itu datang, berkata, “Ah, aku tahu kamu adalah salah seorang dari mereka. Kamu lihat, kamu mondar-mandir di sini.”

²⁴⁴ “Baik, maafkan saya, Pak. Ha-ha. Mungkin aku—aku—aku hanya, kamu tahu, hanya tertarik, kamu tahu. Seperti, ya. Ha-ha-ha.”

²⁴⁵ Tetapi, Nuh, ia memiliki kesabaran. Berkata, “Jika itu tidak datang hari ini, itu akan ada di sini besok.” Mengapa? Allah berkata demikian.

“Kapan Ia memberi tahu kamu hal itu, Nuh?”

²⁴⁶ “Seratus dua puluh tahun yang lalu. Aku sudah datang sejauh ini, maka aku akan menunggu saja di sini sekarang.” Lihat itu? Setelah beberapa lama . . .

²⁴⁷ Kita mendapati, Allah datang sejauh ini, menantikan Jemaat, juga, tetapi Itu akan ada di sana. Jangan Anda khawatir. Ia menjanjikan Itu.

²⁴⁸ Telah menunggu selama ini untuk sebuah kebangkitan. Akan ada kebangkitan. Jangan khawatir. Allah menjanjikan itu. Menunggulah dengan sabar. Anda tertidur, itu tidak akan . . . Anda mungkin akan tidur sebentar sebelum itu terjadi, tetapi Anda akan bangun pada waktu itu. Ia menjanjikannya, Anda mengerti. Tidur sebentar, ya, apa yang kita sebut tidur sebentar dalam kematian, Anda tahu. Apa yang kita sebut kematian, hanyalah tidur sebentar, atau tidur di dalam Kristus. Tidak ada itu yang namanya mati di dalam Kristus. Kehidupan dan

kematian tidak ada bersama-sama. Mengerti? Kita hanya tidur sebentar, sebuah tidur sebentar di mana teman-teman kita tidak bisa memanggil kita dari sana. Ialah satu-satunya Pribadi yang dapat memanggil. “Ya akan memanggil, dan aku akan menjawab Dia,” kata Ayub. Ayub sekarang sudah tidur selama empat ribu tahun. Jangan khawatir. Ia akan—ia akan bangun. Jangan khawatir. Ia masih menunggu.

²⁴⁹ Nuh menunggu. Hari keempat berlalu. Tidak ada hujan. Itu tidak apa-apa. Itu akan terjadi.

²⁵⁰ Saya dapat mendengar Ny. Nuh datang dan berkata, “Pak, apakah engkau yak- . . . ?”

“Jangan bicara seperti itu.”

²⁵¹ Ia memiliki kesabaran, sebab ia memiliki iman. Ya, Pak. Ia memiliki kebajikan. Ia memiliki pengetahuan bahwa Allah itu benar. Ia memiliki penguasaan diri. Ia tidak menjadi berang, mengatakan, “Nah, aku tidak tahu mengenai apa semuanya ini. Aku telah kehilangan popularitasku di luar sana.” Tidak, tidak. “Orang tidak peduli terhadapku lagi. Aku akan keluar sana dan memulai lagi semuanya, baru lagi.” Tidak, tidak. Ia memiliki kesabaran. Allah telah berjanji. Allah akan melakukannya. Allah akan melakukannya, sebab Allah berkata demikian.

²⁵² Dan saya dapat melihat anak laki-lakinya datang, berkata, “Pak, engkau tahu. . . .” Mengusap rambutnya yang putih dan panjang dengan tangannya, Anda tahu. Dan ia sudah berusia ratusan tahun, Anda tahu, sedang duduk di sana. Dikatakan, “Aku tahu bahwa engkau adalah seorang bapa leluhur yang tua. Aku—aku mengasihimu, Ayah. Tetapi mungkinkah engkau keliru sedikit?”

“Oh, tidak. Tidak.”

“Mengapa?”

“Allah berkata demikian!”

²⁵³ “Baiklah, Ayah, ini sudah enam hari kita duduk di atas sini. Duduk di atas sini di dalam bahtera kering, yang tua, dan besar di sini. Dan ini sudah ditutup dengan ter, di dalam dan di luarnya. Dan kita telah membanggunya selama bertahun-tahun ini. Dan engkau berdiri di luar sana dan berkhawatir, sampai engkau berubah dan botak. Dan di sinilah di atas sini engkau berada sekarang, mencoba mengatakan hal *ini-dan-itu*. Dan orang-orang tertawa, dan melempari sisi bahtera ini dengan tomat-tomat busuk dan sebagainya. Lihatlah di sana apa yang sedang engkau perbuat. Kenapa, kautahu. . . .”

“Bersabarlah, Nak.”

“Apa engkau yakin?”

“Hujan akan turun!”

Mantu perempuannya berkata, “Bapak, engkau tahu. . . .”

“Hujan akan turun!”

²⁵⁴ “Tetapi kita sudah sepanjang tahun-tahun ini, menunggu. Kita telah bersiap-siap. Dan engkau mengatakan kepada kami bahwa hujan akan turun, seminggu yang lalu. Dan kita sekarang berada di dalam sini, dan pintu-pintunya semua tertutup, dan di sini kita berjalan mondar-mandir di dalam sini, dan matahari masih tetap bersinar dengan terik seperti biasanya.”

“Tetapi hujan akan turun!”

“Bagaimana engkau tahu?”

“Allah berkata demikian!”

²⁵⁵ Nah kita mendapatkannya begitu, tambahkan itu. Tetapi jika Anda tidak mendapatkannya begitu, jangan—jangan mencoba menambahkan itu. Itu tidak akan bekerja. Itu tidak akan bekerja pada kesembuhan. Itu tidak akan bekerja pada apa pun yang lain. Paham? Itu harus dicampur dengan materi yang sama dengan apa itu divulkanisasikan. Itu benar. Harus menambahkan itu. Kesabaran pada janji Allah. Ya, Pak. Nuh percaya itu. Dan ia memiliki kesabaran dengan Allah, seratus dua puluh tahun.

²⁵⁶ Musa, ia memiliki kesabaran dengan Allah. Ya, Pak. “Musa, Aku telah mendengar seruan umat-Ku. Aku telah memperhatikan kesengsaraan mereka. Aku turun untuk melepaskan mereka. Aku akan mengutus engkau ke sana.”

²⁵⁷ Dan ada kontras kecil di sana antara dia dan Allah, dan Allah menunjukkan kepadanya kemuliaan-Nya. Dikatakan, “Ya aku pergi.” Ketika sekali ia melihat kemuliaan Allah, Anda lihat, ia memiliki iman.

Dikatakan, “Apakah yang di tanganmu itu, Musa?”

Ia berkata, “Sebuah tongkat.”

Ia berkata, “Lemparkan itu ke tanah.”

Itu menjadi seekor ular. Ia berkata, “Ya, ampun!” Ia mulai . . .

²⁵⁸ Dikatakan, “Angkatlah itu, Musa. Jika Aku dapat menjadikan itu seekor ular, Aku dapat mengubahnya kembali.”

²⁵⁹ Ah! [Saudara Branham bertepuk tangan tiga kali—Ed.] Amin! Jika Allah dapat memberikan saya sebuah kehidupan alamiah, Ia dapat memberikan saya sebuah Kehidupan rohani! Jika Allah dapat memberikan saya kelahiran yang pertama, Ia dapat memberikan saya Kelahiran kedua! Amin! Jika Allah dapat menyembuhkan *ini*, dengan kesembuhan Ilahi, Ia dapat membangkitkannya lagi untuk kemuliaan-Nya, di akhir zaman. Itu benar.

²⁶⁰ “Aku dapat melemparkan tongkat ini ke tanah dan menjadikannya seekor ular. Aku dapat mengubahnya kembali

menjadi sebatang tongkat. Angkatlah dengan memegang ekornya.”

²⁶¹ Musa membungkuk dan mengambilnya. Di sanalah itu, sebatang tongkat. Ia mulai menambahkan pengetahuan di sana. Mengerti?

“Ada masalah apa dengan tanganmu, sekarang, Musa?”

“Tidak ada apa-apa.”

“Masukkan itu ke dalam bajumu.”

²⁶² “Baiklah. Bagaimana dengan . . .” Putih karena kusta. “Ya Tuhan, lihatlah tanganku!”

“Masukkan itu kembali ke dalam bajumu, Musa.”

²⁶³ Ia memasukkannya kembali seperti *itu*, itu menjadi persis seperti . . .Ia mulai menambahkan saja itu seperti *ini*, lalu, lihatlah. Ya, Pak.

²⁶⁴ Ia pergi ke sana. Dan kontras pertama . . .Ia sampai di sana. Keluar ke sana dan mengatakan, “Tuhan Allah berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi.’ Firaun, aku ingin engkau mengetahui hal ini. Aku datang sebagai wakil dari Allah. Engkau harus mematuhi aku.”

²⁶⁵ Firaun berkata, “Patuh? Apakah kautahu siapa aku? Aku adalah Firaun. Mematuhi engkau, seorang budak?”

²⁶⁶ Dikatakan, “Engkau akan mematuhi aku, atau binasa. Engkau lakukanlah salah satu yang engkau mau.” Kenapa? Ia tahu apa yang sedang ia katakan. Ia telah mendapat sebuah amanat. Ia berada di sana. Ia berbicara dengan Allah. Ia memiliki iman. Ia tahu ia berada di mana.

“Engkau menghendaki aku mematumu? Keluar dari sini!”

“Akan kutunjukkan kepadamu.”

“Tunjukkan kepadaku sebuah tanda.”

Ia melemparkan sebuah tongkat ke tanah; berubah menjadi seekor ular.

²⁶⁷ “Wah,” ia katakan, “itu adalah trik tukang sulap murahan! Kemarilah sebentar. Kemarilah, Yanes, engkau dan Yambres, lemparkan tongkat-tongkatmu ke tanah.” Mereka melemparkannya ke tanah, dan tongkat-tongkat itu menjadi ular.

²⁶⁸ Dikatakan, “Nah, engkau barang murahan, datang ke sini kepadaku, seorang Mesir, seorang firaun Mesir. Dan engkau datang ke sini dengan trik tukang sulap murahanmu, salah satu kebohonganmu,” Anda tahu, pembacaan-pikiran. Anda tahu apa yang saya maksud. Saya harap Anda membacanya. “Telepati batin atau sesuatu, engkau lihat, ya, datang ke sini dengan beberapa hal itu.” Dikatakan, “Nah, kami dapat melakukan hal yang sama yang engkau lakukan.”

²⁶⁹ Apakah Musa? Ia tidak mengatakan, “Oh, Bpk. Firaun, aku—aku minta maaf, Pak. Aku akan menjadi budakmu.” Tidak, Pak.

²⁷⁰ Ia berdiri diam. Amin. Diam di situ. Allah berkata, hanya jangan ada keraguan di dalam hatinya, “Engkau diam saja. Aku akan menunjukkan sesuatu kepadamu.” Apabila Anda telah melakukan dengan tepat apa yang Ia suruh lakukan, tampaknya itu seperti salah; berdirilah diam, sabar.

²⁷¹ Musa berkata, “Engkau tahu, ketika aku meletakkan fondasi itu, ada kesabaran yang diletakkan di atas sana, maka aku akan menunggu saja dan melihat apa yang akan Allah lakukan.”

²⁷² Di sana ular-ular tua itu, menjalar ke sana sini, menghembus, mendesis satu pada yang lainnya. Tahu-tahu, dari ularnya Musa terdengar suara, “Glek, glek, glek,” dan menelan habis ular-ular itu. Ia memiliki kesabaran.

Orang yang menantikan Tuhan, memperbarui
kuatnya,
Mereka akan terbang naik dengan sayap
rajawali.

Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mengerti? Ya.

Mereka akan berlari tiada penat, berjalan
tiada lelah.

Lihatlah, nantikan saja Tuhan. Bersabarlah. Paham? Ya, Pak.

²⁷³ Kemudian Israel akan dibawa ke luar. Kontras yang besar muncul, dan Musa menunggu.

²⁷⁴ Lalu ia berada di padang gurun. Itu hanya sekitar tiga-atau empat-hari perjalanan. Itu hanya empat puluh mil dari tempat ia menyeberang di sana, tepat di seberang di mana mereka menyeberang lagi. Tetapi, Musa, di padang gurun, menunggu empat puluh tahun. Kesabaran. [Saudara Branham tertawa—Ed.] Amin. Itu benar. Ia menunggu empat puluh tahun. Oh! Ya, Pak.

²⁷⁵ Dan kita seharusnya memiliki kesabaran satu dengan yang lainnya, juga. Mengerti? Suatu kali. . . Kita menjadi—kita menjadi begitu tidak sabar satu dengan lainnya. Kita pikir kita harus menjadi seperti Musa. Musa memiliki kesabaran terhadap orang-orang. Lihat, itulah yang menyebabkan mereka tidak ke seberang. Mengerti? Jika Anda berusaha untuk melakukan sesuatu. . .

²⁷⁶ Seperti, saya telah berusaha untuk menyampaikan Pesan ini di tabernakel, untuk melihat setiap anggota tabernakel menjadi *Ini*. Itu sukar untuk dilakukan. Saya sudah berusaha untuk bersabar; ini sudah tiga-puluh-tiga tahun. Mengerti? Bersabar. Wanita masih memotong pendek rambut mereka, masih tetap sama saja. Tetapi bersabar saja. Mengerti? Bersabar

saja. Menunggu. Harus. Jika Anda tidak memiliki itu, jangan mencoba membangun di atas ini di *sini*. Bersabarlah.

²⁷⁷ Bahkan suatu kali, ketika kumpulan pemberontak itu menjadi begitu tidak sabar, mereka menyebabkan Musa melakukan sesuatu yang salah. Tetapi, namun, ketika tiba kepada pertarungan terakhir, Allah menjadi muak terhadap perbuatan mereka. Ia berkata, “Pisahkanlah dirimu, Musa. Aku akan membinasakan mereka semua, dan mulai dari baru lagi.”

²⁷⁸ Ia terjun untuk melakukan apa yang tidak dilakukan orang lain, dan berkata, “Allah, janganlah melakukan itu.” Apa? Kesabaran terhadap orang-orang yang memberontak terhadap dia.

²⁷⁹ Saya ingin tahu apakah kita bisa melakukan itu? Jika Anda tidak bisa, jangan mencoba membangun di atas *ini*, sebab itu—itu tidak berubah, Anda tahu. Begitulah caranya orang yang pertama divulkanisasi menjadi *ini*, dan begitulah caranya setiap dari mereka harus divulkanisasi. Jika Anda tidak, berarti Anda belum sampai kepada sosok tempat kediaman Allah yang hidup itu, jika Anda belum memiliki kesabaran, kesabaran, satu sama lain. Baiklah.

²⁸⁰ Anak-anak Ibrani itu memiliki kesabaran. Tentu, mereka memiliki kesabaran. Allah telah berjanji kepada mereka, memberi tahu mereka, “Jangan sujud menyembah kepada patung apa pun.” Tetapi mereka memiliki kesabaran. Dikatakan, “Allah kami sanggup. Tetapi, meskipun demikian, kami tidak akan sujud menyembah kepada patungmu.” Kesabaran, karena mengetahui ini, bahwa Allah akan membangkitkan dia lagi di akhir zaman.

²⁸¹ Hidup ini tidak begitu berarti, biar bagaimanapun. Mengerti? Allah akan membangkitkannya lagi di akhir zaman. Tetapi kalau sampai kepada menyembah berhala, kami tidak akan melakukannya. Nah, kami akan memberikan kepada Kaisar apa yang wajib kami berikan kepada Kaisar, tetapi, apabila itu sampai kepada Kaisar mencampuri urusan Allah, Allah adalah yang pertama.

²⁸² “Allah berkata, ‘Jangan sujud menyembah kepada patung itu.’ Dan aku tidak akan melakukannya. Allah kami sanggup melepaskan kami. Jika Ia tidak melakukannya, aku tidak akan sujud kepada patung itu.”

Dikatakan, “Baik, itulah perapiannya.”

²⁸³ “Nah,” ia katakan, “oh, saya rasa, akan hujan deras malam ini.” Tetapi itu tidak terjadi. Tetap sabar.

²⁸⁴ Pagi berikutnya, ketika mereka dibawa ke luar di hadapan pengadilan, duduklah Nebukadnezar di sana. Ia berkata, “Baiklah, anak-anak muda, apakah kamu sekalian sudah siap untuk mengakui aku sebagai rajamu?”

“Tentu saja. Hidup selama-lamanya, Ya raja.”

“Sekarang sujudlah kepada patungku.”

“Oh, tidak.”

²⁸⁵ “Baik, kalian akan dibakar. Kalian adalah orang-orang bijaksana. Kalian pintar. Kalian sudah banyak menolongku. Kalian telah menjadi berkat bagi kerajaan kami. Tidakkah kalian mengerti bahwa aku tidak mau melakukan ini? Tetapi aku telah membuat proklamasi di sini, dan itu harus dilaksanakan. Aku tidak mau melemparkan kalian ke dalam sana. Oh, pemuda, ada masalah apa dengan kalian?”

²⁸⁶ “Aku tahu itu kedengarannya baik. Tetapi, Allah kami sanggup untuk melepaskan kami. Tetapi meskipun demikian . . .” Memiliki kesabaran.

²⁸⁷ Mulai menaiki jalan yang menanjak. Saling memandang satu sama lain. “Itu tidak apa-apa. Tidak apa-apa.” Memiliki kesabaran. Berjalan satu langkah, Allah tidak ada di sana. Dua langkah, Ia tidak ada di sana. Tiga langkah, empat langkah, lima langkah, berjalan terus saja, Ia masih tidak ada di sana. Dan ia melangkah masuk ke dalam perapian yang menyala-nyala. Mereka memiliki kesabaran. Tetapi Ia ada di sana. Paham? Api yang membakar mereka hanya cukup, untuk membakar pengikat di tangan dan kaki mereka hingga lepas. Dan kemudian ketika ia sampai di dasar lubang itu, Ia ada di sana. Paham? Mereka memiliki kesabaran.

²⁸⁸ Daniel juga sama. Daniel memiliki kesabaran. Tentu. Ia tidak akan menyerah. Tidak, Pak. Apa yang ia lakukan? Ia membuka jendela-jendela itu dan berdoa, biar bagaimanapun. Itu adalah kehendak Allah. Ia memiliki kesabaran. Ia menantikan Allah, karena mengetahui bahwa Allah sanggup untuk memenuhi Firman-Nya. Mereka melemparkan dia ke dalam gua singa, mengatakan, “Kami akan membiarkan singa-singa memakanmu sampai habis.”

²⁸⁹ Ia berkata, “Itu tidak apa-apa.” Ia memiliki kesabaran. Kenapa? “Baiklah, aku sudah menunggu selama ini, pada Allah. Jika aku harus menunggu beberapa ribu tahun lagi, aku akan bangkit lagi pada hari terakhir. Jadi, memiliki kesabaran, menunggu.”

²⁹⁰ Paulus memiliki kesabaran. Tentu saja. Lihatlah apa yang Paulus harus lakukan. Berbicara tentang sabar!

²⁹¹ Bagaimana dengan orang pentakosta? Asal mereka memiliki amanat, “Tunggulah sampai,” lihat, “tunggulah sampai kamu diperlengkapi dengan Kuasa.” Berapa lama? Mereka tidak mempunyai pertanyaan, itu berapa lama? Mereka hanya mendapat jawaban, “Tunggulah sampai.”

²⁹² Mereka pergi ke sana dan berkata, “Baiklah, Saudara-Saudara, mungkin lima belas menit lagi Roh Kudus akan ada

pada kita dan kita akan memiliki pelayanan kita.” Lima belas menit berlalu, tidak seorang pun. Satu hari berlalu, tidak; dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh.

²⁹³ Beberapa dari mereka mungkin telah mengatakan, “Hai, menurutmu tidakkah kita sudah menerima Itu?”

“Tidak, tidak, tidak, tidak.” Itu saja. Tidak. Itu benar.

²⁹⁴ “Kamu sekalian lebih baik keluar, Saudara-Saudara.” Iblis mengatakan, “Kamu—kamu—kamu tahu kamu sudah menerima apa yang kamu inginkan. Pergilah, mulailah pelayananmu.”

²⁹⁵ “Tidak, tidak, tidak. Kita belum menerima Itu, masih belum. Sebab, Ia berkata, ‘Akan terjadi, apa yang akan terjadi pada akhir zaman: Oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini, dan inilah Tempat Perhentian yang Aku katakan,’ lihatlah, Yesaya 28:19.” Dikatakan, “Inilah—ini adalah Itu, kamu—kamu akan menerima Itu apabila . . . Wah, kita akan tahu ketika Itu datang. Kita akan tahu ketika Itu datang. Kita akan mengetahuinya, ‘Janji Bapa.’” Di sana ia telah menunggu sembilan hari. Dan pada hari kesepuluh, “Kita berada di sana.” Mereka memiliki kesabaran, untuk menunggu.

²⁹⁶ Nah, jika Anda memiliki kesabaran semacam itu, setelah Allah memberi Anda sebuah janji dan Anda melihatnya di dalam Alkitab, “Itu adalah milikku,” maka menunggulah. Lalu, jika Anda memiliki kesabaran semacam itu, tambahkan itu kepada iman Anda. Dan lihatlah Anda sudah berapa tinggi? Anda sudah naik ke atas *sini* sekarang. Baiklah. Jarum pada jam dinding itu sudah berputar jauh, juga, bukankah begitu? Baiklah. Baiklah. Tambahkan ini kepada iman Anda.

²⁹⁷ Selalu menempatkan Dia sebelum Anda, ingatlah, itu adalah Dia yang menjanjikan. Bukan saya, yang berjanji. Bukan gembala sidang, yang berjanji, atau Saudara Neville. Itu bukan seorang pendeta lain, yang berjanji. Itu bukan seorang imam atau paus. Bukan seorang manusia di bumi. Itu adalah Allah yang membuat janji itu, dan Allah sanggup memenuhi segala sesuatu yang Ia janjikan. Baiklah. Jika Anda memiliki iman semacam itu, untuk mengetahui bahwa Allah yang menjanjikan itu! Katakanlah, “Saudara Branham, saya sakit. Saya benar-benar membutuhkan kesembuhan.” Terimalah itu. Itu adalah sebuah anugerah bagimu, ya, Pak, jika Anda bisa percaya. “Nah,” Anda berkata, “Saya percaya.” Kalau begitu lupakan itu. Itu saja. Itu sudah selesai semua. Mengerti?

²⁹⁸ Bersabarlah, jika Anda memiliki kesabaran. Jika Anda tidak, Anda akan ambruk dari Bangunan ini di sini, lihat. Itu akan meruntuhkan semua yang lainnya, satu hal itu. Harus memiliki itu. Jangan tambahkan itu, sebab, itu akan merusak bangunan Anda jika Anda belum memiliki kesabaran, jika Anda belum memiliki kebajikan untuk ditambahkan kepada

iman Anda yang Anda katakan Anda miliki. Dan jika Anda belum memiliki iman sama sekali, dan mencoba menaruh kebajikan di atasnya, itu akan merobohkan iman Anda. Mengerti? Anda berkata, “Nah, sekarang, tunggu sebentar. Mungkin ini semua hanyalah sebuah kekeliruan, saja. Mungkin Allah bukanlah Allah. Mungkin tidak ada Allah.” Lihatlah, itu akan memecahkan hal itu menjadi dua. Mengerti?

²⁹⁹ Tetapi jika Anda memiliki iman sejati, lalu tambahkan kebajikan sejati kepadanya, lalu pengetahuan sejati, lalu penguasaan diri sejati, lalu ketekunan sejati. Paham? Anda sedang bergerak naik pada garis itu. Baiklah.

³⁰⁰ Kelima, tambahkan kesalehan. Oh, wah! Kesalehan harus ditambahkan. Apa artinya kesalehan? Saya melihat dalam empat atau lima kamus dan tidak mendapatkan apa itu artinya. Akhirnya, saya berada di rumah Saudara Jeffries di sana, kami menemukan itu di dalam sebuah—di dalam sebuah kamus. *Kesalehan* berarti “menjadi seperti Allah.” Oh, wah! Setelah Anda memiliki iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kemudian menjadi seperti Allah. Wow!

³⁰¹ Anda katakan, “Saya tidak bisa melakukannya, Saudara Branham.” Oh, ya, Anda bisa.

³⁰² Biarlah saya membacakan bagi Anda beberapa ayat Kitab Suci di sini, hanya satu menit. Matius 5:48. Kita ambil ayat ini dan melihat bagaimana bunyinya, Matius 5:48, dan lihatlah apakah Anda seharusnya menjadi seperti Allah. Anda tahu Alkitab berkata, “Kamu adalah allah.” Yesus berkata demikian. Mengapa? Semua kebajikan, semua hal yang ada di dalam Allah, ada di dalam Anda. Matius 5:48, “Haruslah kamu...” Yesus sedang berbicara, dalam ucapan bahagia.

Karena itu haruslah kamu s-e-m-p-u-r-n-a, (Apakah itu?) sempurna, sama seperti Bapamu... yang di sorga adalah sempurna.

³⁰³ Anda telah sampai ke atas *sini* sekarang, sebelumnya Anda diminta untuk melakukan itu. Semua hal ini harus ditambahkan dahulu. Lalu Anda naik ke sini, Ia telah meminta Anda sekarang untuk menjadi sempurna, kesalehan, anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Itu benar. Betapa banyaknya hal yang dapat saya katakan di sana!

³⁰⁴ Mari kita membuka Efesus 4, dan mendapatkan di sini apa, dalam Kitab Efesus, yang dikatakan tentang hal ini, juga, tentang bagaimana kita harus—bagaimana kita harus berbuat. Efesus 4, pasal ke-4, dan mulai pada ayat ke-12. Efesus 4, dan mulai pada ayat ke-12. Baiklah. Mari kita mulai di atas sini pada ayat ke-11.

Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, . . .

305 Ingat semalam? Jangan mencoba mengambil jabatan orang lain. Mengerti?

... baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala... dan pengajar-pengajar;

306 “Untuk menyempurnakan Allah”? Apakah bunyinya seperti itu? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Menyempurnakan siapa? [“Orang-orang kudus.”] Siapa orang-orang kudus itu? Orang-orang yang telah dikuduskan. Amin. Orang-orang yang telah mulai dari bawah *sini*.

... menyempurnakan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan (pelayanan Yesus Kristus), bagi pembangunan tubuh Kristus (bagi pembangunan, membangun Itu ke atas, pembangunan), sampai...

Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan... pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, dan menjadi manusia yang sempurna, mencapai keyakinan, (oh, wah), mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

307 “Sempurna,” memerlukan kesalehan. Anda harus menambahkan kepada iman Anda, kesalehan. Lihat, Anda mulai dari bawah *sini*, dengan kebajikan. Lalu Anda naik ke pengetahuan. Lalu Anda naik ke penguasaan diri. Lalu Anda naik ke ketekunan. Sekarang Anda berada pada kesalehan. Kesalehan! Ya, ampun! Waktu kita sudah hampir habis. Mari kita lihat. Tetapi Anda tahu apa artinya kesalehan. Anda telah menyanyikan lagu ini:

Menjadi seperti Yesus, seperti Yesus,
Di dunia ini kurindu menjadi seperti Yesus;
Sepanjang perjalanan hidupku sejak di dunia
sampai ke Sorga
Aku hanya meminta untuk menjadi seperti
Yesus.

308 Itulah kesalehan. Ketika pipi-Nya ditampar, Ia memberikan juga pipi-Nya yang satu lagi. Ketika orang berkata kasar kepada-Nya, Ia tidak menjawab. Ia tidak membalas dengan caci maki. Mengerti? Saleh, selalu mencari satu hal, “Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan Bapa.” Mengerti? Ya, Pak. Selalu. Itulah kesalehan. Mengerti?

309 Setelah Anda selesai datang dari *sini*, ke *sini*, ke *sini*, ke *sini*, ke *sini*, ke *sini*, nah sekarang Anda akan masuk ke dalam sosok sempurna dari seorang anak Allah. Tetapi Anda harus memiliki *ini*, plus semua *ini*, dan untuk mulai pun Anda tidak bisa sampai Anda mendapatkan *ini*.

310 Nah ingatlah burung hitam yang memakai bulu merak itu. Jangan lupakan dia. Mengerti? Jangan mencoba menambahkannya sampai Anda benar-benar sudah lahir

kembali. Sebab, Anda, itu tidak akan bekerja, dan Anda—Anda tidak dapat membuatnya bekerja. Itu akan datang kepada *ini*, atau *ini* di sini, itu akan ambruk di suatu tempat.

³¹¹ Tetapi apabila Anda sampai ke *sini*, merpati yang telah lahir kembali yang sejati, maka Anda tidak menambahkan apa-apa. Itu ditambahkan kepada Anda, ya, naik terus, baiklah, memasuki kesempurnaan sekarang. Baiklah.

³¹² Lalu, yang keenam, mari kita tambahkan, Alkitab mengatakan di sini, menambahkan kasih akan saudara-saudara... kasih akan saudara-saudara. Nah, itu adalah sesuatu yang bagus, tepat di sini, yang keenam, tujuh. Baiklah. Menambahkan kasih akan saudara-saudara. Baiklah. Apabila kita sudah sampai ke situ, kasih akan saudara-saudara, tempatkan diri Anda sendiri di tempat dia, pada masalahnya. Sekarang Anda berkata... .

³¹³ “Saudaraku berbuat dosa kepadaku,” kata Petrus. “Haruskah aku mengampuni dia,” katanya, “tujuh kali sehari?”

Ia berkata, “Tujuh puluh kali tujuh.” Mengerti?

³¹⁴ Kasih akan saudara-saudara. Nah, Anda lihat, jika seorang saudara sama sekali tidak senada, janganlah tidak sabar terhadap dia. Paham? Jangan. Mengerti? Berlakulah ramah terhadap dia. Pergilah, biar bagaimanapun.

³¹⁵ Seseorang berkata, belum lama ini, dikatakan, “Bagaimana engkau bisa percaya hal-hal ini dengan caramu, dan masih pergi ke Sidang Jemaat Allah, Oneness, dan semua yang lainnya?” Maka taruhlah, ya, kasih akan saudara-saudara. Paham? Mengerti? Sambil berharap, suatu hari, ya; bersabar terhadap dia, ya; menguasai diri, bersabar terhadap dia; pengetahuan, untuk memahami apa yang ia percaya, ingatlah, itu ada di dalam hatinya, itulah apa yang ada; kebajikan, di dalam diri Anda, untuk membiarkan itu keluar dengan keramahan, kelembutan, kepadanya; sambil beriman bahwa suatu hari Allah akan membawa dia masuk. Mengerti?

³¹⁶ Kasih akan saudara-saudara, hal ketujuh. Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. [Saudara Branham mengetuk papan tulis tujuh kali—Ed.] Lihat, hal ketujuh. Lalu, sekarang, Anda sedang datang.

³¹⁷ Hal berikutnya, maka, tambahkan kasih, yaitu kasih Tuhan. Itulah batu penutupnya. Salah satu dari hari-hari ini, di dalam gereja... .

³¹⁸ Sekarang, tolong, biarlah ini diketahui di kaset, dan di mana pun juga, saya tidak mengajarkan ini sebagai sebuah doktrin, apa yang akan saya katakan sekarang. Tetapi saya hanya ingin menunjukkan kepada Anda bahwa, dengan pertolongan Allah, apa itu sebenarnya, bahwa, Alkitab pertama yang pernah ditulis oleh Allah adalah Zodiak di langit. Itu dimulai dengan perawan

itu. Itu berakhir dengan singa Leo. Dan waktu saya sampai pada Meterai Keenam dan Ketujuh, Anda akan mengetahui, ketika Meterai yang lain itu dibuka, tanda Zodiak dari tempat itu adalah kanser, ikan yang bersilang. Dan itulah zaman kanser di mana kita sedang hidup di dalamnya sekarang, disingkapkan. Dan hal berikutnya yang disingkapkan oleh Meterai itu, Itu menyingkapkan singa Leo, Kedatangan Kristus yang kedua kali. Ia datang, yang pertama, kepada perawan itu; Ia datang, berikutnya, singa Leo. Saya akan membawa ini ke . . .

³¹⁹ Nah, saya tidak tahu apakah saya akan punya waktu pagi ini. Saya akan melakukan sebisanya saya, untuk menunjukkan kepada Anda bahwa langkah-langkah ini ada dalam piramida, dengan tepat sekali, Alkitab kedua yang Allah tulis. Henokh yang menulisnya, dan menaruhnya di dalam piramida.

³²⁰ Dan yang ketiga, Allah selalu disempurnakan di dalam yang ketiga, kemudian Ia menjadikan diri-Nya sendiri Firman-Nya.

³²¹ Di sini, sekarang, ingatlah, di dalam piramida itu . . . Saya kira banyak dari Anda sekalian para prajurit dan sebagainya pernah berada di Mesir. Piramida itu belum ada penutup di atasnya. Belum pernah. Itu—Batu Kerucut itu, dan segala yang lainnya sudah mereka miliki, tetapi masih . . .

³²² Jika Anda memiliki selembar uang satu dolar di dalam kantong Anda, Anda lihatlah pada lembaran dolar itu, dan Anda akan mendapatkan bahwa, di sebelah kanan, ada seekor rajawali dengan bendera Amerika. Dan dikatakan di sana, meterai “dari Amerika Serikat.” Pada sisi yang lain, ada piramida, dengan batu penutup yang sangat besar dan sebuah mata seorang laki-laki. Di sebelah ini dikatakan, “Meterai besar.” Nah, jika ini adalah sebuah bangsa yang besar, mengapa meterai besar ini bukan dari meterai bangsa ini sendiri? Allah membuat mereka bersaksi, tidak peduli ke mana mereka pergi.

³²³ Suatu kali saya sedang berbicara dengan seorang dokter, dan memarahi saya habis-habisan, tentang kesembuhan Ilahi. Sambil berdiri di jalan. Ia berkata, “Bpk. Branham, engkau hanya membingungkan orang.” Dikatakan, “Tidak ada kesembuhan, hanya melalui dokter.”

³²⁴ Kebetulan saya menoleh ke belakang, melihat tanda pada mobilnya, yang ada ular di atas sebuah tiang itu. Saya mengatakan, “Lebih baik engkau copotkan tanda itu dari mobilmu, kalau begitu, sebab lambang milikmu sendiri bersaksi bahwa Allah adalah seorang penyembuh.”

³²⁵ Seorang dokter sejati percaya itu. Yang itu adalah mereka para dukun. Ya, Pak. Ular di atas tiang! Musa menaruh ular di atas sebuah tiang. Ia berkata, “Aku Tuhanlah yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Dan mereka melihat ular itu, untuk menerima kesembuhan Ilahi. Dan meskipun demikian

mereka bersaksi menentanginya; namun lambang mereka sendiri bersaksi melawan mereka. Huh!

³²⁶ Di sini, bangsa kita, mengatakan hal-hal yang mereka katakan, dan mengolok-olok hal-hal ini, dan uang mereka sendiri, mata uang mereka, bersaksi bahwa meterai dari segenap alam semesta adalah Allah. Lihat mata itu yang berdiri di sana di atas itu, pada lembaran satu dolar itu? Itulah meterai yang besar itu.

³²⁷ Itu tidak pernah ditaruh di atas piramida. Mereka tidak dapat mengerti kenapa. Batu penutup itu ditolak, Kepala itu, Kristus. Tetapi Itu akan datang, suatu hari nanti.

³²⁸ Nah, dalam membangun, kebajikan...Membangun monumen ini, membangun sosok ini, lihat, itu mulai dengan batu fondasi; iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara. Nah apa yang dilakukannya? Lalu mereka menunggu Batu Utama itu, yang adalah kasih, sebab Allah adalah kasih. Dan Ia mengendalikan, dan Ia adalah kekuatan dari setiap hal-hal ini. Itu benar. Ya, Pak.

³²⁹ Tepat di *sini*, tepat di *sini*, Anda lihat saya menaruh, di antara, semua pekerjaan ini di sini, dan di sini ada gelombang kecil ini. Apakah itu? Roh Kudus turun, melalui Kristus, lihat. Roh Kudus! Roh Kudus berada di atas semua *ini*, mengelas ini menjadi satu, membangun (sebuah apa?) sebuah Jemaat yang sempurna, bagi Batu-penutup untuk menutup-Nya.

³³⁰ Apa itu yang dilakukan lagi? Itu dimanifestasikan melalui Tujuh Zaman Gereja, dan tujuh utusan Gereja.

³³¹ Dimulai di belakang *sini*. Di mana Gereja didirikan pertama kalinya? Di mana Gereja pentakosta didirikan pertama kalinya? Oleh Orang Kudus Paulus, di Efesus, bintang dari Zaman Gereja Efesus, Efesus.

³³² Zaman Gereja kedua adalah Smirna. "Kebajikan." Irenaeus, laki-laki yang agung itu yang menjunjung tinggi Injil Paulus.

³³³ Zaman Gereja berikutnya adalah Pergamus, yang adalah Martin. Martin adalah orang yang agung itu yang tinggal tetap. Paulus, Irenaeus, Martin.

³³⁴ Lalu di Tiatira datanglah Columba. Anda ingat? Inilah dia, digambarkan tepat *di sana*. Columba. Setelah Columba... Zaman Kegelapan datangnya di sana.

³³⁵ Kemudian datanglah Sardis, yang berarti *mati*. Luther. Haleluya! Apa setelah itu? Apa yang datang berikutnya setelah Sardis, Luther?

³³⁶ Lalu datanglah Filadelfia. "Kesalehan." Wesley, kekudusan! "Orang benar akan hidup oleh iman," kata Luther. Pengudusan melalui Wesley.

³³⁷ Kemudian datanglah kasih akan saudara-saudara, melalui Laodikia. Dan kita percaya Pesan yang agung itu mengenai kedatangan Elia yang kedua, di akhir zaman, akan melanda bumi.

³³⁸ Di sinilah Anda berada, Tujuh Zaman Gereja, tujuh langkah. Allah membangun Jemaat-Nya, seperti satu orang ke dalam satu individu, ke dalam diri-Nya sendiri. Kemuliaan, Kuasa Allah, turun melalui *ini*, menyatukan Itu bersama. Maka, orang-orang Pentakosta yang meneriaki orang Lutheran, meneriaki orang Wesleyan dan sebagainya, tidak tahu apa yang sedang mereka katakan. Anda lihat, mereka hidup di bagian *ini* dari bait itu. Begitulah caranya, ada beberapa orang yang bisa naik sampai setinggi itu lalu jatuh. Tetapi ada bagian yang asli dari itu, yang terus membuat bangunan itu naik. “Aku akan memulihkan,” firman Tuhan.

³³⁹ Anda ingat *Pohon Mempelai Wanita*? Anda ingat khotbah tentang *Pohon Mempelai Wanita*? Mereka melahap Itu sampai habis, tetapi Ia memangkasnya. Mereka memiliki cabang-cabang denominasi; Ia memangkasnya. Mereka mendirikan gereja lain, cabang-cabang denominasi; Ia memangkasnya. Tetapi hati dari Pohon itu terus bertumbuh. “Dan di waktu senja akan ada Terang.” Mengerti? Itu ketika Kristus datang, Roh Kudus. Yesus turun dan menempatkan diri-Nya sendiri sebagai Kepala dari Jemaat pada waktu itu, dan Ia akan membangkitkan Jemaat ini, yang adalah Tubuh-Nya Sendiri. Di *sanalah* Tubuh itu.

³⁴⁰ Dan cara yang diharapkan Allah bagi kita untuk bertumbuh sebagai individu, adalah cara Ia telah membawa Jemaat-Nya untuk bertumbuh. Setiap zaman Gereja, Itu menjadi satu Jemaat yang besar. Mengerti?

³⁴¹ Orang-orang *ini* tidak harus menjadi seperti orang-orang *ini*. *Ini* tidak harus menjadi *ini*. Paham? Tetapi Ia membesarkan Jemaat-Nya dengan cara yang sama. Ia membesarkan Jemaat—Jemaat-Nya dengan cara yang sama dengan cara Ia membesarkan umat-Nya. Lalu Petrus berkata di sini, pertama, tujuh hal: iman, kebajikan, (lihatlah, makin naik), pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, tambahkan kasih akan saudara-saudara, dan kemudian kasih Allah. Roh Kudus, Kristus di dalam pribadi Roh Kudus, turun ke atas Anda, dalam baptisan Roh Kudus yang sejati, dan Anda mendapat semua kebajikan ini dimeteraikan di dalam Anda. Lalu, Allah hidup di dalam sebuah Kemah, yang disebut Bangunan, Kemah yang hidup dari tempat kediaman Allah yang hidup.

³⁴² Apabila seseorang memiliki hal-hal semacam ini, maka Roh Kudus turun ke atas dia. Tidak peduli, Anda mungkin berbahasa roh, Anda mungkin meniru karunia apa pun yang

Allah miliki. Anda mungkin melakukan itu. Tetapi sampai kebajikan-kebajikan ini *di sini* masuk ke dalam Anda, Anda masih jauh dari fondasi iman sejati, yang sesungguhnya. Tetapi apabila kebajikan-kebajikan ini bertumbuh di dalam, dan Anda menambahkan itu kepada itu, maka Anda adalah sebuah monumen yang hidup. Anda adalah sebuah berhala yang bergerak, dan hidup.

³⁴³ Tetapi, Anda tahu, penyembah berhala—itu, mereka bersujud di depan berhala, allah khayalan. Dan dengan cara mengkhayal mereka percaya bahwa allah khayalan itu menjawab mereka. Itu adalah ajaran penyembah berhala. Itu adalah Romanisme. Mereka sujud di depan segala macam santo dan santa dan segala yang lainnya. Dan mereka mempunyai Santa Cecilia, seorang dewa rumah, dan begitu banyak hal lain yang seperti itu. Mereka sujud kepada itu, dan benar-benar memercayai itu secara khayalan. Betapa—betapa itu adalah sebuah kiasan, dari Allah yang hidup dan sejati.

³⁴⁴ Tetapi ketika kita, bukan dengan cara mengkhayal, tetapi bersujud di hadapan Allah yang hidup, kebajikan yang hidup, pengetahuan yang hidup, ketekunan yang hidup, kesalehan yang hidup, Kuasa yang hidup yang datang dari Allah yang hidup, membuat seorang manusia yang hidup menjadi sebuah gambaran yang hidup dalam sosok yang seperti Allah. Apa yang ia lakukan? Hal-hal yang sama yang Yesus lakukan; berjalan di jalan yang sama yang Ia jalani, melakukan hal-hal yang sama yang telah Ia lakukan. Sebab, itu bukan suatu khayalan. Ada kenyataan yang membuktikan.

³⁴⁵ Paham apa yang saya maksud? Mengerti bagaimana kebajikan-kebajikan ini, bahan-bahan bangunan ini, dikiaskan dengan utusan-utusan Gereja itu, dengan zaman-zaman Gereja itu? Nah, salah satu dari hari-hari ini, kita akan mengambil kata-kata ini satu per satu, dan mempelajarinya, dan menunjukkan bahwa itu membuktikan ini. Itu semua berjalan bersama. Tentu. Paham? Oh, wah! Betapa ajaibnya itu, lihatlah, untuk melihat apa—apa yang dilakukannya.

³⁴⁶ Nah, itulah Rumah di mana Allah tinggal di dalamnya; bukan sebuah bangunan yang ada lonceng besar di atasnya, dan menara yang tinggi. Paham? “Tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku,” sebuah Tubuh di mana Allah dapat tinggal di dalamnya, Allah dapat berjalan di dalamnya, Allah dapat melihat di dalamnya, Allah dapat berbicara di dalamnya, Allah dapat bekerja di dalamnya. Amin! Alat yang hidup dari Allah, Allah berjalan di atas dua kaki, di dalam Anda. Glori! “Allah menetapkan langkah-langkah orang benar,” Allah berjalan di dalam Anda. “Sebab kamu adalah surat pujian yang tertulis, yang dapat dibaca oleh semua orang.” Dan jika Hidup yang ada di dalam Kristus ada di dalam Anda, Anda akan menghasilkan Kehidupan yang Kristus hasilkan.

³⁴⁷ Seperti yang selalu saya katakan. Ambillah getah dari pohon persik, dan jika Anda dapat memindahkannya, melalui sebuah transfusi, ke dalam sebuah pohon apel, pohon apel itu akan menghasilkan buah persik. Tentu. Pasti akan begitu. Tidak peduli cabang-cabangnya kelihatan seperti apa, itu memiliki getah pohon apel di dalamnya, lihat, atau pohon apa pun itu. Paham? Ambillah hidupnya dari pohon apel, ambil semuanya itu, dan berikan itu sebuah—sebuah transfusi getah, dan kurus dari pohon persik ke dalam pohon apel. Apa yang terjadi? Itu tidak akan menghasilkan buah persik lagi. Paham? Tidak, Pak. Itu tidak akan. Jika hidup pohon persik itu masuk ke dalam pohon apel, lebih tepatnya, itu tidak akan menghasilkan buah apel lagi. Itu akan menghasilkan buah persik, lihat, lihat, sebab ia mendapat hidup itu di dalamnya.

³⁴⁸ Baik, Anda ambil kita sebagai contoh, yang bukan apa-apa selain labu liar, orang bebal, ya, dan kita tidak ada apa-apa, sebab kita semua dahulu sudah mati karena dosa dan pelanggaran-pelanggaran. Kita semua berada dalam kondisi semacam ini. Dan kemudian kita, kita sendiri, kita dapat bersujud, menyerahkan diri kita, sampai Allah mengambil tabung transfusi-Nya, Nama Yesus Kristus, sebab, “Di bawah kolong Langit ini tidak ada Nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan,” dan mentransfer Kehidupan Kristus ke dalam kita. Lalu kita memiliki iman semacam *ini*, iman yang dimiliki Kristus. Dan iman Kristus tidak berdasarkan pada orang Farisi, atau orang Saduki itu, atau pada panci, ceret, dan panggangan mereka, dan pencuciannya. Itu berdasarkan pada Firman Allah, amin, sedemikian, sehingga Kristus adalah Firman itu, Firman itu telah menjadi manusia. Dan kemudian ketika kita bisa ditransfusi begitu oleh Kuasa-Nya, sehingga kita mati terhadap pemikiran kita sendiri, dan iman kita menjadi sebuah iman yang sejati, haleluya, maka Kehidupan Kristus ditransfusikan ke dalam kita. Kita menjadi ciptaan Allah yang hidup, sebuah tempat kediaman di mana Roh Kudus dapat mengirimkan berkat-berkat-Nya yang cemerlang ke sana, dan kita berada di dalam sosok Kristus.

³⁴⁹ Yesus berkata, “Tidakkah ada tertulis? Kamu mengecam Aku, karena berkata, ‘Aku Anak Allah.’ Tidakkah ada tertulis, bahwa, ‘Kamu adalah Allah.’ Tidakkah kitab Tauratmu sendiri berkata begitu?” Seperti Musa, seperti Elia, seperti nabi-nabi itu yang hidup begitu dekat dengan Allah, sehingga Allah mentransfer saja diri-Nya sendiri ke dalam mereka. Dan mereka berfirman, bukan diri mereka sendiri, tetapi Allah. “Janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, sebab bukan kamu yang berkata-kata. Bapa yang diam di dalam kamu; Dialah yang berkata-kata.” Firman-Nya bukan firmannya sendiri, sebab, hidupnya, ia sudah mati.

³⁵⁰ Jika seseorang mati, orang mengeluarkan darah dari orang itu, orang membalsam dia. Masalahnya adalah, banyak dari mereka tidak dibalsam. Anda mengeluarkan darah orang itu, ia mati. Lalu satu-satunya hal yang Anda lakukan adalah menaruh darah lain ke dalam dia lagi; ia akan hidup kembali. Setelah Anda mengeluarkan darahnya.

³⁵¹ Dan sekarang kita telah memasukkan Darah Yesus Kristus, lihat, dan itu membawa iman Yesus Kristus, kebajikan Yesus Kristus, pengetahuan Yesus Kristus, penguasaan diri Yesus Kristus, ketekunan Yesus Kristus, kesalehan Yesus Kristus, kasih akan saudara-saudara Yesus Kristus, dan kasih Allah, yaitu Yesus Kristus. Ia adalah Kepala dan mengendalikan Anda. Dan kaki Anda adalah fondasi, iman. Amin! Dikendalikan oleh Kepala, mengambil. . . ? . . . Itulah dia. Itulah manusia Allah yang sempurna, apabila ia memiliki kebajikan-kebajikan ini.

³⁵² Lalu, Allah, menggambarkan Jemaat-Nya sebagai seorang Mempelai Wanita, seorang wanita. Allah menggambarkan Jemaat-Nya sebagai seorang Mempelai Wanita. Dan cara Ia membawa setiap pribadi menjadi anak-Nya, untuk masuk ke dalam Mempelai Wanita itu, dengan cara itu juga Ia telah membawa Mempelai Wanita melalui zaman-zaman ini, [Saudara Branham mengetuk pada papan tulisnya tujuh kali—Ed.] sampai Ia membawa Jemaat yang lengkap ini ke dalam *ini*.

³⁵³ Kaki saya bergerak. Mengapa? Sebab kepala saya berkata begitu. Nah, itu tidak dapat bergerak seperti tangan saya, sebab itu adalah kaki saya. Luther tidak dapat melakukan hal-hal yang kita lakukan, begitu pula Methodist, sebab mereka adalah sesuatu yang lain. Paham? Kaki bergerak sebab kepala mengatakannya begitu. Dan kepala tidak pernah berkata, “Sekarang, kaki, kamu menjadi tangan. Kuping, kamu menjadi mata.” Mengerti?

³⁵⁴ Tetapi, tiap zaman, Allah telah menaruh hal-hal ini ke dalam Jemaat-Nya, dan memberikan polanya dengan menunjukkan bahwa setiap individu memiliki hal-hal ini, memiliki kualitas-kualitas ini. Dan yang *Ini*, ketika itu sudah selesai, adalah Jemaat Allah yang akan Diangkat. Dan yang *ini*, dan sudah selesai, adalah seorang hamba Allah, dalam Jemaat Allah, yang akan masuk dalam Pengangkatan. Glori! Mengerti apa yang saya maksud? Nah itulah. Itulah hal yang sepenuhnya.

³⁵⁵ *Datanglah* seorang laki-laki, Paulus, meletakkan fondasi. Irenaeus mulai menuang *ini* ke atasnya. Yang berikutnya menuang *ini*. Yang berikutnya menuang *ini*. Yang berikutnya *itu*, dan *itu*, dan *itu*, dan terus sampai itu tiba di zaman terakhir. Tetapi apakah itu? Itu adalah Roh yang sama.

³⁵⁶ Roh yang sama yang diam di dalam saya, berkata, “Tangan, pegang kotak itu.” Roh yang sama berkata, “Kaki, jalan satu langkah.” Mengerti apa yang saya maksud?

³⁵⁷ Jadi, segenap sosok keberadaan Anda diperintah dan dikendalikan oleh hal-hal ini, tetapi itu tidak bisa dikendalikan sepenuhnya sampai itu memiliki seluruh kualitas-kualitas ini.

³⁵⁸ Apakah Anda pernah mendengar ini? Sekarang biarlah saya memberi tahu Anda hal ini. Dan tetaplah sungguh-sungguh. . . Taruhlah ini di telinga Anda yang mendengar. Mengerti? Kekuatan sebuah rantai ditentukan oleh mata rantai yang paling lemah. Itu benar. Itu tidak lebih kuat dari mata rantai yang paling lemah.

³⁵⁹ Tidak peduli betapa kuatnya *ini* dibangun, *ini* dibangun ke atas; jika ia memiliki sambungan yang lemah, di sanalah ia akan patah. Dan itu tidak lebih kuat dari sambungan yang paling lemah itu. [Saudara Branham menunjuk pada gambar yang ada di papan tulisnya—Ed.] Nah jika Anda memiliki, Anda mengatakan bahwa Anda memiliki *ini*, *ini*, *ini*, Anda tidak memiliki *ini*, di sanalah ia akan patah. Jika Anda memiliki *ini*, dan tidak memiliki *itu*, ia akan patah tepat di sana. Anda memiliki *ini*, dan tidak memiliki *itu*, itu akan patah. *Ini*, dan tidak memiliki *ini*, itu akan patah. *Ini*, dan tidak memiliki *ini*, itu akan patah. Mengerti? Dan jika Anda tidak. . . Tidak dapat memiliki *ini* tanpa memiliki *ini*.

³⁶⁰ Jadi ketika Anda menyerahkan segenap keberadaan Anda, maka Roh Kudus tercurah saja melalui Anda, dalam kebajikan-kebajikan ini, kemudian Anda adalah sebuah kemah yang hidup. Lalu orang melihat dan berkata, “Itulah orang yang penuh dengan kebajikan, pengetahuan (ia percaya kepada Firman), penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, penuh dengan kasih dari Roh Kudus. Lihat, itulah dia, sedang berjalan berkeliling.” Apakah itu? Sebuah sosok yang dapat dilihat oleh orang tidak percaya dan mengatakan, “Ada seorang Kristen. Ada seorang laki-laki, atau seorang perempuan, yang tahu apa yang ia katakan. Anda tidak pernah melihat orang yang lebih baik, lebih ramah, lebih saleh.” Anda dimeteraikan. Sebuah meterai terlihat pada kedua sisi. Entah Anda pergi atau datang, Anda melihat meterai itu sama saja. Di sanalah Anda berada. Mengerti? Ketika seorang laki-laki atau perempuan memiliki *ini*, maka Batu-penutup itu turun dan memeteraikan mereka ke dalam Kerajaan Allah, yang adalah Roh Kudus.

³⁶¹ Lalu Firman, datang dari *Sini*, memanasifasikan diri-Nya melalui setiap orang dari orang-orang ini, lihat, dan menjadikan Pribadi yang lengkap ini sebuah Kemah dari Allah yang hidup, contoh Kekristenan yang hidup, dan berjalan. Dahulu Kristus sebagai apa, itulah orang-orang ini, sebab Kehidupan-Nya ada di dalam sini. Mereka berada di dalam Kristus. Dan kehidupan mereka telah mati dan tersembunyi dalam Kristus, melalui Allah, dan dimeteraikan di sana oleh Roh Kudus. Satu Korintus 12. Itu benar. Paham? Anda memperhitungkan diri Anda mati,

lalu Anda dilahirkan dari iman. Kemudian kebajikan dan hal-hal lain ini ditambahkan kepada Anda sampai Anda menjadi sebuah gambaran Allah yang hidup, dan sempurna. Apakah itu ajaib? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

³⁶² Dan kemudian Allah, melalui itu, juga telah membawa Tujuh Zaman Gereja, untuk menunjukkan tujuh langkah yang Ia bawakan, membangun individu milik-Nya menjadi gambaran-Nya, Ia telah membangun sebuah Jemaat yang lengkap di dalam gambar-Nya. Dan pada hari kebangkitan, Tubuh yang lengkap ini akan dibangkitkan untuk hidup bersama dengan Dia selamanya, sebab ia adalah seorang Mempelai Wanita. Paham? Jadi itu memasukkan setiap zaman, setiap zaman yang datang.

³⁶³ Dan ada lagi yang diperlukan, ingatlah. Ingat apa yang Paulus katakan di sini dalam Ibrani 11? Biarlah saya membacakan saja sesuatu sebelum kita menutup di sini, sebentar saja. Dan kemudian Anda... Itu sepertinya membuat saya merasa agak aneh ketika saya...selalu, ketika saya membaca ini. Saya akan mendapatkan Ibrani 11, dan saya akan mulai dari ayat ke-32.

Apakah lagi, apakah lagi yang harus aku sebut? Sebab aku akan kekurangan waktu, apabila aku hendak menceritakan tentang Gideon, . . . Barak, . . . Simson, . . . Yefta, . . . Daud . . . dan Samuel . . . dan para nabi,

yang karena iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan, menutup mulut singa-singa,

memadamkan api yang dahsyat. Mereka telah luput dari mata pedang, telah beroleh kekuatan dalam kelemahan, telah menjadi kuat dalam memukul mundur dan telah memukul . . . pasukan-pasukan tentara asing.

Ibu-ibu telah menerima kembali orang-orangnya yang telah mati, sebab dibangkitkan . . . tetapi orang-orang lain mengalami penyiksaan, membiarkan dirinya disiksa dan tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka beroleh kebangkitan yang lebih baik.

³⁶⁴ Jauh di bawah sini. Mengerti? [Saudara Branham menunjuk pada gambar di papan tulisnya—Ed.] Baiklah.

Dan Ada pula yang . . . diejek . . . dan didera, bahkan yang . . . dibelunggu . . . dan dipenjarakan.

Mereka dilempari, digergaji, diuji, dibunuh dengan . . . pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan.

(Dunia ini tidak layak bagi mereka.) . . .

365 Lihatlah, dalam tanda kurung di situ, Anda perhatikan dalam Alkitab Anda.

... Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung.

... mereka semua, sekalipun telah menerima suatu kesaksian yang baik melalui iman mereka, . . .

366 *Di sini!* [Saudara Branham menunjuk pada gambar di papan tulisnya—Ed.]

... kesaksian yang baik melalui iman mereka, tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu. (Paham?)

Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.

367 Apakah Anda mengerti? Orang-orang ini yang telah mati, di *sini*, sedang bergantung dan menunggu kita. Jadi, Jemaat *ini* harus mencapai kesempurnaan, untuk membawa kebangkitan itu. Dan mereka berada di bawah, jiwa-jiwa yang berada di bawah mezbah, sedang menunggu Jemaat ini untuk mencapai kesempurnaan—Nya, pada saat itulah Kristus datang.

368 Dan Jemaat ini, Anda lihat, menjadi semakin kecil, dalam minoritas. [Saudara Branham menunjuk pada gambar di papan tulisnya—Ed.] Ini jauh lebih runcing dari itu, tetapi sama seperti menggambar salib itu di sana, lihat. Itu naik ke atas ke ujung jarum. Sampai, Jemaat itu, berada dalam minoritas, harus masuk ke suatu tempat sehingga itu menjadi pelayanan yang sama dengan yang ditinggalkan oleh *ini*, sebab, waktu Batu Utama ini datang kembali. . .

369 Ada sesuatu yang seperti kantong *di sini*, di mana itu akan ditempatkan tepat di sana, di atas piramida biasa itu. Itu bukan hanya sebuah penutup yang menutup dengan datar di atasnya. Itu adalah sebuah corong kecil, dan itu harus ditaruh di atas sana, sebab itu mencurahkan air.

Dan ketika ia datang, Jemaat ini harus diasah.

370 Semuanya ini, sisa dari batu-batu dalam piramida itu, ditempatkan dengan begitu sempurna sehingga untuk menyelipkan selembar silet pun di antaranya kita tidak bisa, beratnya berton-ton, terletak di sana. Bagaimana mereka mengangkatnya ke atas, mereka tidak tahu. Namun piramida-piramida itu telah dibangun.

371 Dan di atas *sini*, ketika Tutup piramida itu datang, piramida Itu sendiri, Tubuh Kristus akan harus diasah. Bukan hanya suatu credo atau doktrin, atau sesuatu yang lain yang kita lalui. Itu harus menjadi begitu sempurna seperti Kristus, sehingga, ketika Ia datang, Ia dan pelayanan itu akan pas dengan sempurna. Paham? Lalu akan datanglah Pengangkatan itu, pulang ke Rumah.

³⁷² Lihat di mana kita sedang hidup sekarang, di Laodikia, di mana zaman gereja itu adalah zaman gereja yang paling buruk yang pernah mereka miliki. Di dalam Alkitab, kita mendapatkan, bahwa itu adalah satu-satunya zaman gereja di mana Allah berada di luar gereja, mengetuk, berusaha untuk masuk kembali ke dalam bangunan-Nya sendiri. Kredo dan denominasi bahkan telah mengeluarkan Dia dari jemaat-Nya sendiri. “Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk. Jikalau ada orang yang haus dan mau membukakan pintu, Aku akan masuk, makan bersama-sama dengan dia.” Paham? Ini ada di sini, di dalam zaman gereja *ini*. Mereka secara bertahap melemparkan Dia ke luar, sehingga *di sini* mereka telah mengusir Dia sepenuhnya. Mereka tidak mau ada hubungan apa-apa dengan Itu.

³⁷³ Sekarang Anda lihat kita sedang pergi ke mana hari ini. Bahkan ketika akhir dari Zaman Gereja Laodikia telah menjadi begitu formal, sehingga ia dan Katolik, yang pecah di *sini*, sedang berkumpul dan menyatu sebagai satu gereja besar. Dengan sebuah federasi gereja-gereja, itu sama dengan Katolik.

³⁷⁴ Hanya ada satu perbedaan, jika mereka bisa mengatasi itu saja, yaitu mengenai perjamuan kudus. Itulah satu-satunya hal di dalam keuskupan itu, yang—yang—yang menyetop Katolik dan Protestan dari menyatu, adalah tata cara perjamuan kudus. Gereja Katolik mengatakan, “Ini adalah tubuh.” Dan gereja Protestan mengatakan, “Ini melambangkan tubuh.” Katolik membuat sebuah misa dari hal itu. Sebuah misa adalah, bahwa, mereka makan perjamuan kudus, sambil mengharapkan mereka akan diampuni. Protestan makan itu dengan iman, sambil bersyukur kepada Allah, di dalam perjamuan kudus, bahwa mereka telah diampuni. Protestan mengatakan, “Kami telah diampuni.” Katolik mengatakan, “Kami berharap kami akan diampuni.” Misa dan perjamuan kudus. Mereka menyebut itu sebuah misa; kita menyebut itu sebuah perjamuan kudus. Sebuah misa adalah mengharapkan itu demikian. Sebuah perjamuan kudus adalah mengetahui bahwa itu demikian, dan bersyukur kepada-Nya atas hal itu. Paham? Dan itulah satu-satunya hal yang belum dapat mereka sepakati. Mereka akan melakukannya.

³⁷⁵ Oh, itu tampaknya sangat indah. Itu akan bersatu, untuk menjalankan... Itu akan—itu akan menjalankan seluruh... Baiklah, Alkitab mengatakan, “Dan binatang-binatang ini memberikan kekuasaan mereka kepada wanita pelacur itu,” lihat, menyatukan mereka. Mengerti? Tepat sekali seperti yang dikatakan Alkitab apa yang akan mereka lakukan, mereka sedang melakukannya sekarang. Ini sedang dalam proses, minggu ini juga. Bukan karena saya ada sesuatu yang menentang orang Katolik, tidak lebih dari orang Protestan.

³⁷⁶ Anda sekalian orang Methodist dan Baptis, dan banyak dari Anda sekalian orang Pentakosta, apabila gereja-gereja Anda telah masuk ke dalam federasi gereja-gereja ini, apabila mereka telah membangun kamar mayat yang besar itu di sana di New York, dari federasi gereja-gereja itu, itu sama seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan sebagainya. Mereka berusaha untuk menyatukan semua orang Protestan.

³⁷⁷ Nah, orang Katolik pintar akan hal itu, dan akan membawa Paus Yohanes kedua-puluh-tiga ini, atau kedua-puluh-dua, apa pun dia itu. Ia berusaha, dengan cara yang rendah hati, dan sederhana, untuk membawa semua kepercayaan Protestan dan kepercayaan Katolik menjadi satu kepercayaan, tepat sekali apa yang dikatakan Alkitab akan mereka lakukan. Itulah dia. Dan orang-orang Protestan percaya saja kepada hal itu sepenuhnya.

³⁷⁸ Mengapa? Mengapa? Sebab mereka tidak memiliki hal-hal *ini*. *Pengetahuan*, “Firman itu benar.” *Ketekunan*, “Orang yang menantikan Tuhan.” Mengerti apa yang saya maksud?

³⁷⁹ Seperti yang dikatakan oleh uskup Methodist itu tempo hari, ketika mereka menyetujui itu. Dan siapa pun tahu itu, bagaimana, apa yang mengilhami itu, berusaha membuat doa tertentu diucapkan di gereja, atau di sekolah. Dan ingin... Menurut saya itu adalah sebuah buku doa Presbiterian, atau sesuatu yang lain, dan para orang tua menuntut—itu—sekolah itu sebab mereka tidak mau menerima doa ini diucapkan di sekolah. Dan uskup Methodist ini adalah seorang yang tua dan bijaksana, ia berdiri dan berkata, “Itu salah.” Dikatakan, “Itu tidak sesuai dengan konstitusi.” Ia menangkap maksud yang sebenarnya. Ia mengatakan, “Seperti dalam gereja Methodist kami,” ia mengatakan, “di dalam gereja Methodist kami,” dikatakan, “banyak dari umat kami selalu berbicara mengenai skandal di Hollywood, dan walaupun begitu sembilan-puluh-lima persen dari mereka pergi untuk melihatnya.”

³⁸⁰ Apa masalahnya? Mereka telah meninggalkan *ini*. Itu tepat sekali. Mereka telah meninggalkan itu.

³⁸¹ Saya sedang berbicara di sini di ruangan ini, tempo hari, dengan seorang—seorang—seorang pengurus dari salah satu gereja Methodist terbesar yang ada di Falls City, salah satu gereja Methodist yang paling rohani yang ada di Falls City. Menunjukkan, zaman Methodist yang datang sebelum zaman kita itu, Pentakosta. Dan ia berkata, “Di St. Louis, Missouri, mereka mengambil sebuah analisa, sekitar tiga atau empat bulan yang lalu, dan mendapatkan.” Laki-laki itu mungkin sedang duduk di sini pagi ini. Baiklah, ia adalah kontraktor yang membangun ini, membetulkan bangunan ini buat kita. Methodist di Main Street, di mana ia menjadi anggotanya, di mana Saudara Lum dan mereka adalah gembala sidang. Jadi kami mendapatkan bahwa, di dalam itu, yang menurut saya

itu adalah tujuh-puluhan persen dari orang Methodist dalam sebuah analisa, itu, sebuah survei di St. Louis, menunjukkan bahwa tujuh-puluhan persen dari orang Methodist merokok, dan enam-puluh-delapan persen dari mereka minum minuman ber-alkohol. Seorang Methodist! Dan hal yang aneh adalah, ketika analisa itu diberikan, atau perkiraan antara laki-laki dan wanita; wanita, itu tujuh puluh, tujuh-puluhan persen, dibanding dengan sekitar lima puluh persen laki-laki. Lebih banyak wanita yang merokok dan minum dibanding laki-laki. Tujuh puluh persen, tujuh-puluhan persen, lebih banyak wanitanya daripada laki-laki.

³⁸² Sekarang bagaimana kalau kita berbicara tentang Doktrin Alkitab tentang memakai celana pendek, dan rambut pendek, dan hal-hal yang seperti itu, lihat, di manakah kesalehan, wanita yang mengakui kesalehan dan kekudusan? Pesta main kartu dan segala sesuatu yang lain, banyak mulut, omong sembarangan, belum bisa menahan lidah mereka sendiri. Lidah sendiri berbicara dan banyak mulut, dan pergi ke mana-mana. Bagaimana dengan laki-lakinya? Pesta main kartu, main golf, di luar sana setengah telanjang, dengan pakaian yang kelihatan jorok dan kecil, bergaul dengan wanita-wanita itu di luar sana. Tidak heran!

³⁸³ Lihat tidak siasat kotor itu yang dilakukan terhadap pengkhotbah itu, pengkhotbah penjara, pagi ini? Ya, Pak. Saya tidak percaya laki-laki itu bersalah atas hal itu. Apa yang dilakukan itu? Itu adalah Saudara . . . Saya tidak ingat . . . [Seseorang mengatakan, "Dan Gilbert."—Ed.] Ya. Dan Gilbert, pengkhotbah penjara. Ketika laki-laki itu menyerang dan membunuh Dan, di sini beberapa bulan yang lalu, dan sekarang istri orang itu akan melahirkan anak. Tentu saja, Dan sudah mati, mereka tidak dapat mengadakan transfusi darah kepada bayi itu sekarang. Wanita itu mengatakan bahwa Dan memperkosa dia, dan itu adalah . . . "Itu adalah bayinya Dan." Begitu . . . Saya tidak percaya itu sama seperti saya tidak percaya bahwa—bahwa—burung gagak memiliki bulu burung merpati. Tidak, Pak. Saya percaya itu adalah dusta. Saya percaya Dan Gilbert adalah seorang hamba Allah. Dan saya percaya bahwa itu adalah sebuah siasat iblis.

³⁸⁴ Seperti hal itu yang berusaha mengusulkan tentang doa. Uskup Methodist—uskup Methodist yang tua itu cukup pintar untuk menangkapnya. Jika ia telah, jika itu telah disetujui, itu hanya diilhami oleh sesuatu yang lain. Itu benar.

³⁸⁵ Sama seperti masalah pemisahan ini di Selatan, hal yang sama. Saya percaya manusia seharusnya bebas. Saya percaya bangsa ini mendukung kebebasan. Saya tidak menyalahkan Bpk. Kennedy mengirim pasukan ke sana. Walaupun, saya bukan seorang—seorang "pendukung kebijakan yang baru," dan saya bukan orang Demokrat. Saya bukan orang Republik. Saya

orang Kristen. Jadi saya adalah... Tetapi saya tidak percaya dalam hal itu. Saya juga, tidak percaya orang berkulit hitam harus menjual hak keseluruhan mereka buat hal yang seperti itu. Itu adalah—itu adalah partai Republik. Darah dari Abraham Lincoln yang membebaskan orang-orang itu sebab ia adalah seorang laki-laki yang saleh. Menurut saya mereka seharusnya tetap setia kepada partai mereka jika mereka akan memberi suara sama sekali.

³⁸⁶ Tetapi saya beri tahu Anda satu hal, pemuda itu ada di sana bukan hanya karena hal itu, sekolah mereka. Pemuda itu adalah seorang warga negara. Ia adalah orang Amerika. Ini adalah kebebasan bagi semua. Warna kulit seseorang seharusnya tidak mengubah perbedaannya. Kita semua... “Allah,” mengatakan, “dari satu orang saja, telah menjadikan semua keturunan, semua bangsa.” Kita semua adalah satu. Tetapi, pemuda itu, ia seorang prajurit. Ia seorang veteran. Ia berperang untuk apa yang benar. Ia berhak untuk pergi ke sekolah. Itu benar. Tetapi ia dapat pergi ke banyak sekolah.

³⁸⁷ Itulah masalahnya. Jika Anda melihat di baliknya, itu adalah urusan denominasi hari-ini di sana, yang mengilhami hal itu. Mengapa? Mereka berusaha menarik suara orang berkulit hitam dari Republik ke Demokrat, dan mereka sedang menjual hak keseluruhan mereka dengan itu. Kebenaran yang pasti. Roh Kudus tidak berada di sini...

³⁸⁸ “Biarlah dia yang berhikmat.” “Biarlah dia yang berpengetahuan.” Tepat sekali. Sama seperti gereja ini, zaman sekarang ini, menjual dirinya sendiri. Tidak dapatkah Anda melihat apa yang akan terjadi?

³⁸⁹ Saya tidak peduli apakah ini direkam. Nah inilah dia. Uh-huh. Ya. Apakah masalahnya? Ibu saya yang sudah tua biasa mengatakan, “Berikan kepada iblis haknya.”

³⁹⁰ Ada seorang laki-laki yang melakukan satu-satunya hal yang masuk akal, ia adalah Castro di sana. Ya, Pak. Ia pergi ke sana. Dan kaum kapitalis menguasai semua tebu dan segala sesuatu yang... itu memakai standar emas, seperti Amerika Serikat. Apa yang akan ia lakukan? Ia memborong semua surat obligasi itu. Mendapatkan uangnya dengan cara apa pun yang ia bisa. Apa yang ia lakukan selanjutnya? Ia memalsukan mata uang itu, dan menukarnya. Langsung menaruhnya kembali. Itulah satu-satunya hal yang dapat dilakukan bangsa ini.

³⁹¹ Apakah Anda mendengar berita *Life Line* pagi yang lalu? Wah, Anda tahu, itu sama saja seperti Anda menjual surat obligasi dengan jaminan emas. Surat-surat obligasi itu sudah dibeli habis. Dan pemerintah yang sekarang ini sedang menghabiskan uang dengan apa? Dengan uang pajak yang akan mereka kumpulkan empat puluh tahun dari sekarang. Negara ini sudah habis. Itu dari *Life Line* yang keluar langsung dari

Washington D.C., ke seluruh negeri ini. Uang pajak yang mereka habiskan, dan berusaha membeli asing. Nah, mereka hanya membagi-bagikannya dengan cara apa saja. Tidakkah Anda melihat itu? Itulah tepatnya apa yang akan mereka—apa yang akan mereka lakukan. Mengerti? Apakah itu? Sekarang, jika negara ini menjadi bangkrut, satu-satunya hal yang dapat ia lakukan adalah menjadi bangkrut. Satu-satunya hal yang dapat ia lakukan adalah menjadi bangkrut.

³⁹² Itulah satu-satunya hal yang masuk akal untuk dilakukan, ganti mata uangnya. Tetapi mereka tidak akan melakukan itu, di bawah pemerintahan sekarang ini. Gereja Katolik Roma menguasai emas di dunia. Dan apa yang akan mereka lakukan adalah menjual semuanya, “Orang-orang kaya ini,” dan seterusnya, “yang ada di bumi,” sebagaimana Alkitab katakan. Apa yang akan mereka lakukan, sebelum mereka rugi? Perusahaan Tembakau Brown and Williamson, kebanyakan dari semuanya itu adalah milik Katolik, biar bagaimanapun. Dan semua barang-barang yang lain ini, apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan menerimanya, dan mereka akan menerima uang dari Roma, dan kemudian ia akan menjual hak kesulungannya sendiri. Roma menyokong dia. Ya, Pak. Ia akan menyokongnya. Dan mereka sekarang akan memiliki cukup banyak kebijakan pemerintah, mendapat cukup banyak orang di sekeliling mereka, membawa masuk kabinetnya. Lihatlah apa yang sedang diminta oleh Bpk. Kennedy.

³⁹³ Dan ketika Anda melihat ini, tempo hari, tidak ada lagi keperluan untuk memberikan suara. Apa gunanya memberikan suara? Padahal, mereka telah mengumumkannya di koran, dan dibuktikan di depan umum, dan mereka menolak untuk melakukan apa-apa tentang itu. Padahal, mereka telah membuktikan bahwa mesin-mesin itu di seluruh negeri ini sudah diatur, bahwa mereka memilih Bpk. Kennedy dengan pemungutan suara yang palsu. Tidakkah Alkitab mengatakan bahwa ia akan masuk dengan tipu daya? Tentu saja, sebuah kepalsuan. Nah, saya tidak menentang partai Demokrat lebih dari partai Republik, tetapi saya hanya menyatakan fakta-fakta dari Alkitab. Apa gunanya memberikan suara? Mereka tahu siapa yang akan masuk ke sana.

³⁹⁴ Berapa orang dari Anda sekalian yang masih ingat siaran TV di mana di dalamnya ada dua wanita yang sedang berdiri? Dan yang satu mengatakan, “Saya akan memilih Bpk. . . .” Atau, seorang wanita Protestan berkata, “Saya akan memilih Bpk. Kennedy.”

Mereka bertanya, “Mengapa?”

³⁹⁵ Dikatakan, “Karena menurut saya ia adalah orang yang lebih pintar dari Bpk. Nixon. Ia akan menjadi Presiden yang lebih baik.”

396 Lalu ia bertanya, “Ini adalah seorang wanita Katolik. ‘Siapa yang akan kamu pilih?’”

397 Wanita itu berkata, “Saya orang Katolik, orang Katolik Roma, seorang Katolik yang setia.” Ia mengatakan, “Dan saya akan memilih Bpk. Nixon.”

“Mengapa?”

398 Dikatakan, “Karena, menurut saya Bpk. Nixon akan menjadi seorang Presiden yang lebih baik sebab ia sudah lebih terbiasa dengan hal-hal itu. Ia lebih tahu tentang komunisme.” Wanita itu berdusta.

399 Saya memiliki *Buku... apa yang mereka sebut, Fakta-Fakta Iman Kita*, buku Katolik yang tertinggi yang dapat dibeli. Dan buku itu mengatakan di sana, “Jika ada seorang Katolik mencalonkan diri, yang sedang berlomba melawan seorang Protestan; jika orang Katolik memilih orang Protestan itu, mereka akan dikucilkan dari persekutuan gereja Katolik.” Benar. “Dan jika ada dua orang Katolik mencalonkan diri untuk jabatan yang sama, mereka harus memilih orang Katolik yang lebih setia kepada ‘gereja bunda’ dan memilih mereka.”

400 Lihat bagaimana, penyesatan itu, apa yang sedang mereka coba lakukan? Membagi-bagikan uang, untuk membeli. Mengapa? Mereka sedang berusaha untuk mematahkannya. Dan mereka sedang melakukannya, dan negara ini sudah tidak punya uang. Dan apakah itu? Itu memakai standar emas. Dan gereja Katolik, hierarkinya, menguasai emas di dunia. [Seseorang mengatakan, “Seratus enam-puluh-delapan miliar dolar.”—Ed.] Seratus enam-puluh-delapan miliar. Nah itu. Melemparkan dia kembali kepada standar emas, dan Anda sekalian peganglah saja rumah Anda dan sebagainya, tetapi Anda menjadi milik gereja Katolik. Bangsa ini menjadi milik gereja Katolik. Seluruhnya terperangkap di dalam seperti itu, melalui mata uang mereka. Tidakkah Alkitab berbicara tentang hal itu? Itulah gambaran yang digambarkan oleh Alkitab bagi kita.

401 Apa yang sedang saya coba sampaikan, Saudara, hari ini. Mereka akan mengatakan, “Itu akan menjadi sebuah gereja yang baik. Itu akan menyatukan Protestan.” Itu tampaknya bagus bagi mata alamiah, tetapi pengetahuan dunia ini adalah kebodohan bagi Allah.

402 “Dan Allah berkenan, melalui—kebodohan pemberitaan Injil, untuk menyelamatkan mereka yang terhilang,” dengan sebuah jabatan Ilahi, yang Ia tetapkan ke dalam Jemaat-Nya, untuk membangun Jemaat di atas kualitas-kualitas rohani ini dan bukan di atas apa pun yang berhubungan dengan dunia ini.

403 Petrus berkata, “Dan karena kamu telah luput dari kebinasaan dunia melalui hawa nafsu uang, dan hawa nafsu untuk menjadi paling hebat, dan bersenang-senang, dan makan, dan minum, dan hawa nafsu yang kita miliki. Kamu telah

luput dari itu. Dan sekarang kamu telah dibangun menjadi sesuatu yang hidup. Aku sedang mengatakan itu kepada Jemaat tersebut,” katanya. Nah itu. Apakah Anda membacanya? Apakah Anda memahaminya? Apakah Anda mendengarnya ketika kami membacakan itu kembali di sini dalam Surat Petrus yang Kedua? Dengarkan saja apa yang ia katakan di sini, betapa indahnya itu dituliskan di sini, bagaimana ia—ia menyampaikannya. Baiklah. Dengarkanlah dia sekarang sementara ia berbicara. Baiklah.

Petrus, Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang . . . bersama-sama dengan kami memperoleh iman oleh karena keadilan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

. . . damai sejahtera—melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Karena—kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu . . .

⁴⁰⁴ Siapa yang akan memiliki bumi dan segala sesuatu? [Seseorang berkata, “Orang-orang kudus.”—Ed.] Tentu. “berguna . . .” Ya. Baiklah.

. . . yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan.

Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga . . . yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari (Dengarkan itu.) hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

⁴⁰⁵ Hawa nafsu akan uang, hawa nafsu akan hal-hal yang besar, hawa nafsu akan kepopuleran, hal-hal ini sudah mati bagi orang percaya. Kita tidak peduli. Sebuah tenda atau sebuah pondok, mengapa saya harus peduli; mati atau hidup, tenggelam atau kelelep? Inilah hal yang menarik hati saya, Kerajaan Allah. Entah saya dapat mempertahankan rumah saya, entah saya dapat mempertahankan keluarga saya, entah saya dapat mempertahankan apa pun itu, biarlah saya tetap mempertahankan Kristus, Pengharapan akan kemuliaan kita.

⁴⁰⁶ Bangunlah aku, Ya Tuhan, menjadi *Ini*. Biarlah Kristus menjadi Kepala, yang bekerja melalui aku. Di atas fondasiku, imanku yang ada di dalam Dia, biarlah kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, dan kasih akan saudara-saudara, bekerja di dalamku, Ya Tuhan, itulah doaku. Aku tidak peduli; hidup atau mati, tenggelam atau kelelep; denominasi, tidak ada denominasi; teman atau tidak ada teman. Biarlah Itu bekerja di dalamku, biarlah kebajikan Kristus, pengetahuan-Nya, mengalir ke luar, supaya aku dapat mengajar mereka.

407 “Sebab Allah telah menetapkan dalam Jemaat, rasul, nabi, pengajar, gembala, dan pemberita Injil, semua untuk menyempurnakan dan membawa semua kebajikan ini ke dalamnya, untuk kesempurnaan dari Kedatangan Anak Allah.” Setiap batu-batu *ini* adalah material yang berasal dari yang Satu itu. *Ini* adalah material dari Ini. Setiap kebajikan-kebajikan ini adalah milik-Nya, dan kebajikan-kebajikan itu tercurah ke luar dari Dia, turun melalui mereka. Amin.

408 Ini sudah pukul dua belas. Lari ke mana semua waktu itu? Amin. Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda percaya itu? [“Amin.”] Dengarlah, satu hal kecil.

409 Saudari Kidd mengatakan, tadi pagi, “Saudara Bill, saya tidak tahu apakah saya akan melihat Anda lagi.” Itu seperti mau membunuh saya. Paham? Ia pikir ia sudah tua, dan memang ia sudah tua. Saya berdoa kepada Allah untuk memberikan kepadanya dan Saudara Kidd, umur yang panjang.

410 Biarlah saya memberi tahu Anda, kita tidak tahu berapa lama kita akan bersama satu sama lain. Saya tidak tahu berapa lama saya akan bersama dengan Anda. Allah mungkin akan memanggil saya pergi dari dunia ini. Ia mungkin akan memanggil saya ke ladang pelayanan yang lain. Ia mungkin akan memanggil Anda ke suatu tempat. Kita tidak tahu. Tetapi, mari kita—mari kita mendapat. Mari kita tidak membiarkan ini melewati kita begitu saja. Mari kita mengambil itu.

411 Demikianlah itu, di dalam Alkitab. Inilah dia, menjadi pola bagi segala yang lain. Dan kalau saja saya ada waktu untuk melakukannya! Kita tidak bisa melakukannya dalam waktu satu hari. Anda tahu itu. Tetapi, dapat menghubungkan semua hal itu menjadi satu!

412 Lihatlah, ketika kita selesai dengan pesan itu di sana, Anda melihat apa yang dilakukan oleh Roh Kudus di sana pada dinding itu, bukan? Berapa orang ada di sini pada waktu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Tentu! Turun ke bawah, menggambarkan gambar yang sama, Malaikat Tuhan itu.

413 Lihat, itu benar. Jangan biarkan itu luput dari Anda. Peganglah itu, anak-anak. Peganglah itu. Ingat, bangunlah di atas iman Anda, kebajikan, pengetahuan, ketekunan!

414 Sekarang, di sini, saya rasa saya membawa sepotong kertas di sini, jika saya tidak menjatuhkannya di suatu tempat waktu saya sedang berkhotbah. Baik inilah dia. Terima kasih, Saudara. Terima kasih, banyak. Jika Anda ingin—melihatnya, dan lihatlah apakah ada sesuatu di sini yang mungkin dapat Anda... Mungkin ini adalah pola yang sedikit lebih baik daripada itu yang ada di sana, yang mungkin dapat Anda salin beberapa dari ini. Saya akan menempelkannya di atas sini, dan tentu saja Anda dapat melihatnya dan—dan menyalinnya.

415 Dan saya ingin Anda mengambilnya dan mempelajarinya, dan bandingkan itu, dan kemudian melakukannya. Jangan hanya mempelajarinya, membandingkannya, tetapi melakukannya ketika Anda berbuat. Ambillah itu dengan tulus untuk diri Anda sendiri. Jangan mengatakan, “Ya, saya senang mendengarkan itu.” Saya senang, juga. Tetapi mendengarkannya, dan kemudian menerimanya, itu berbeda. Paham? Mengerti? Itu berbeda. Mengerti?

416 Ada tujuh kualifikasi untuk membuat sosok seperti Allah. Ada Tujuh Zaman Gereja, yang Jemaatnya telah Allah bawa kepada kualifikasi ini. Dan Ia mempunyai tujuh utusan untuk melakukannya. Itulah tujuh, tujuh, tujuh. Paham? Tujuh adalah—adalah angka kelengkapan Allah, dan tiga adalah angka sempurna Allah. Jadi, itulah tiga, dan tujuh dari rangkap tiga. Jadi, secara matematika, secara rohani, dengan Firman, dengan kesaksian Roh Kudus, semuanya itu telah melengkapi hal itu bersama. Mari kita mempelajarinya.

417 Mari kita menambahkan kepada iman kita hal-hal ini, lalu, agar kita boleh mencapai sosok sempurna dari Kristus; disatukan bersama dengan kasih Allah, takut akan Allah, rasa hormat di dalam hati kita satu kepada yang lain, rasa hormat yang dalam satu kepada yang lain, kasih akan saudara dan saudari, tidak pernah kasar, tidak ada apa-apa selain hanya kehidupan Roh Kudus yang murni. Mengerti? Hidup bersama, jadilah orang Kristen. Berjalan dengan iman. Biarlah kebajikan Allah mengalir melalui Anda; biarlah pengenalan akan Allah, apabila itu mengenai benar dan salah. Ketika iblis menawarkan sesuatu yang tidak benar-benar Alkitabiah, berjalanlah menjauhi itu. Itu benar.

418 Saya dapat membayangkan rasul-rasul itu tidak pernah berbuat seperti kita. Mereka pergi ke mana-mana, mungkin mereka adalah orang yang tidak banyak bicara, sampai mereka masuk ke mimbar. Mereka berjalan masuk dan mereka menyelesaikan apa yang harus mereka lakukan, dan berjalan ke luar. Ya, Pak. Mereka memiliki kuasa. Mereka memiliki kebajikan. Mereka tidak berargumentasi dengan orang. Mereka tahu di mana mereka berdiri. Itu saja. Mereka tahu siapa yang mereka percaya. Mereka tetap berjalan dalam Roh. Hanya melakukan . . .

419 Seperti yang telah saya katakan malam itu. Satu anggukan kecil, itu saja yang perlu Allah lakukan, setelah itu tidak ada yang dapat menghentikan mereka. Mereka tidak mempertanyakan dan mempelajari, dan ragu-ragu dan khawatir seperti kita, entah mereka harus melakukan *ini* atau *itu*. Mereka maju terus dan menyelesaikannya, biar bagaimanapun. Hanya satu anggukan kecil dari Allah, itu sudah cukup, secepat itu. Mengapa? Bagaimana mereka bisa tahu itu anggukan dari Allah? Mereka memiliki semua kebajikan-kebajikan ini di sini,

semua kualifikasi ini. Dan anggukan kecil yang pertama dari Allah sebanding dengan setiap bagian dari *ini*, dan dengan Firman-Nya. Mereka tahu itu adalah Firman Allah, dan pergilah mereka. Tidak perlu khawatir tentang apa-apa lagi. Ketika Allah berbicara, mereka berangkat. Kita berbicara . . .

⁴²⁰ Allah berbicara kepada kita, dan kita akan mengatakan, “Baik, kami akan mulai. Kami akan lihat apakah kami mampu menjalani Kehidupan ini.” Tahu-tahu, seseorang mengganggu Anda. Ya, tentu, itu adalah iblis.

⁴²¹ Anda seharusnya melihat ketika dia berusaha menghalangi saya dari pertemuan ini pagi ini. Anda seharusnya melihat itu sekali saja. Oh, ampun! Saya harus bertarung setiap kali saya menyebut sebuah pertemuan. Dan jika saya akan berdoa untuk seorang yang sakit, dan seseorang yang sedang sekarat dan belum selamat, di sana akan ada tiga puluh panggilan telepon yang datang dalam waktu sepuluh menit, jika mereka bisa secepat itu, untuk menghalangi saya dari itu. “Oh, Saudara Branham, Anda harus melakukan *ini*.” Tetapi di sana ada satu jiwa yang dipertaruhkan. Tentu. Ya.

⁴²² Malam yang lalu, saya dipanggil ke sebuah tempat. Seorang pemuda, saya berbicara dengan dia di sini di tempat yang Anda sebut, supermarket, beberapa tahun yang lalu. Ia menjadi seorang pecandu alkohol. Saya kenal anak muda itu, seorang pemuda yang cakap dan baik, tetapi ia adalah orang berdosa. Dan ibunya menelepon. Saya rasa ia menelepon Doc beberapa kali. Saya . . . Menelepon, dan mereka menelepon Billy, dan—dan akhirnya saya menerima pesan itu. Dan ketika saya menerima pesan itu, saya mengatakan kebenaran, saya tidak pernah menghadapi begitu banyak peperangan selama hidup saya, untuk mencapai pemuda itu.

⁴²³ Dan ketika saya sampai di sana, sobat yang malang itu sudah tidak mengenali saya. Di situlah ia berada, terbaring di sana, tidak sadar, dan berlaku aneh saja. Ayahnya berusaha menepuk-nepuk dia, dan berkata, “Sayang.” Dan laki-laki itu berusia lima puluh, kira-kira lima-puluh-satu tahun. Dan berkata, “Sayang,” *ini*, “dan tidak bergerak.” Dan ia berusaha untuk bangun. Tangannya yang kecil kira-kira lingkarannya sebesar *itu*. Pemuda itu begitu banyak kankernya sehingga dia bukan apa-apa lagi selain kanker semua. Semua organ tubuhnya ada kanker. Bahkan aliran darahnya adalah kanker, semuanya. Dan di situlah ia berada, berusaha untuk bangun, dan berlaku aneh seperti itu.

⁴²⁴ Saya memegang tangannya, saya mengatakan, “Woodrow, Woodrow, ini Saudara Branham.”

⁴²⁵ Ayahnya berkata, “Tidakkah kautahu? Ini adalah Saudara Bill. Woodrow, ini adalah Saudara Bill.”

Ia berkata, “Uh. Huh. Uh-uh-uh.” Seperti itu.

426 Dan ayahnya memandang dan berkata, “Billy, engkau datangnya agak terlambat.”

Saya berkata, “Tidak pernah terlambat. Ia ada di sini.” Saya telah menyelesaikan suatu peperangan.

427 Dan ketika itu anak-anak muda yang lain, beberapa anak muda lagi, orang-orang berdosa, sedang berdiri di sana, beberapa dari sanak saudaranya. Saya mengatakan, “Kamu lihat, anak-anak muda, bersiap-siaplah, sebab kamu akan sampai ke tempat ini. Kamu harus datang ke sini. Mengerti? Mungkin bukan dengan ini—kanker ini. Kamu mungkin datang dengan sesuatu yang lain, di luar sana di jalan raya, mencururkan darah sampai mati, atau sesuatu. Kamu harus datang ke sini.” Kami berbicara dengan mereka.

428 Saya menunggu untuk mengetahui apa yang Roh suruh lakukan. Menunggu. Tahu-tahu, saya merasakan anggukan kecil itu. “Tumpangkan tanganmu di atas dia.”

429 Saya berjalan berkeliling, mengatakan, “Kamu sekalian tundukkanlah kepalamu.” Mereka semua menundukkan kepala mereka, ada dua atau tiga pemuda di dalam situ.

430 Saya meletakkan tangan saya di atas dia. Saya berkata, “Tuhan Allah, berilah anak muda ini kesadaran untuk mengetahui apa yang akan ia lakukan, sebelum ia harus bertemu dengan hal ini. Ia hampir mati. Iblis telah membuat dia tegang, dan ia akan pergi. Dan ia telah minum terlalu banyak, dan di sinilah ia berada di dalam keadaan ini. Aku berdoa kepada-Mu berilah belas kasihan kepadanya.” Dan setelah saya berdoa untuk dia, pagi berikutnya ia sudah duduk, berbicara dengan ayahnya.

431 Busty Rogers, yang . . . Mereka memanggil saya ke sini di rumah sakit, belum lama ini. Saya berada di luar sana hari itu, setelah saya berkhotbah di sana di Milltown di mana Georgie Carter kecil disembuhkan. Anda sekalian ingat itu. Dan di sana ketika Saudara Smith, seorang pengkhotbah Methodist, mengatakan, “Jika ada seseorang yang pernah dibaptis, dalam Nama Yesus Kristus, keluar dari tenda saya,” seperti itu. Di sana di Totten’s ford, mengadakan pertemuan itu di sana. Dan, oh, mengecam saya atas segala sesuatu yang dapat Anda bayangkan. Saya tidak pernah mengatakan sepatah kata pun; berjalan terus saja. Saya memiliki amanat. Tuhan telah menunjukkan kepada saya sebuah penglihatan. Di sana ada seekor anak domba, terkait di suatu tempat di dalam hutan belantara. Anda sekalian ingat penglihatan itu, Anda semua. Saya duga Anda ingat. Apakah Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Pasti. Baiklah. Ketika itu saya sedang menelusuri hutan belantara di sana, sedang mencarinya.

432 Saya pergi ke Totten’s ford. Saudara Wright di sana tahu. Kami pergi ke sana, tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya

telah membeli sebuah kotak sabun yang kecil, seharga sepuluh sen. Saya berencana untuk pergi ke sana, berdiri di sana dan berkhotbah di atas tangga. Ia mengatakan bahwa ia akan naik ke atas, ke puncak bukit itu, untuk berdagang. Saya pergi dengan dia. Di sana berdiri sebuah gereja Baptis tua yang besar, kosong. Tuhan berkata kepada saya, “Berhenti di situ.”

⁴³³ Saya katakan, “Biarlah saya di luar sini saja, Saudara Wright.” Saya berhenti. Ia melanjutkan naik ke atas dan kembali.

⁴³⁴ Saya pergi ke sana, dan tidak bisa membuka pintunya. Saya berkata, “Tuhan, jika Engkau ada di dalam hal ini, Engkau menghendaki aku untuk masuk ke dalam gereja ini, bukalah pintunya bagi saya.” Saya duduk di sana dan sedang berpikir.

⁴³⁵ Mendengar seseorang sedang datang; berjalan mendekati, dan ia berkata, “Apa kabar? Saya akan beri tahu kepada Anda,” dikatakan, “Anda mau masuk ke dalam gereja?”

Saya mengatakan, “Ya, Pak.”

Ia berkata, “Saya ada kuncinya di sini.”

⁴³⁶ Memulai sebuah pertemuan. Minggu pertama, hampir tidak ada apa-apa. Malam pertama, saya mempunyai sebuah jemaat, Saudara Wright dan keluarganya. Tahu-tahu, di akhir pekan itu, mereka bahkan tidak bisa menyediakan tempat berdiri di halamannya, hampir tidak bisa. Anak domba itu masih belum muncul juga. Saudara Hall diselamatkan pada waktu itu, sebagai gembala sidang di sana sekarang, mereka semua. Saya tidak menemukan di mana anak domba ini berada. Setelah beberapa lama, keluar dari gereja Kristus, di sana di bawah bukit, gadis kecil itu selama sembilan tahun dan delapan bulan tidak bisa bergerak, terbaring di sana. Di sanalah ia berada. Anda semua tahu ceritanya. Ya, Pak.

⁴³⁷ Siang itu ketika Busty Rogers, veteran yang berbadan tegap, kuat dan sangat besar itu berdiri di sana. . . Saya berjalan ke luar di sana. Dan di sana berdirilah jemaat Saudara Smith untuk menertawakan saya, mengolok-olok saya, karena membaptis dalam Nama Yesus. Saya berjalan ke luar di dalam air yang keruh itu di Totten ford, di mana mereka mempunyai sebuah. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . di sungai kecil itu di sana, dan yang menderu saja sekeras-kerasnya. Beberapa diaken berjalan ke luar bersama saya.

⁴³⁸ Saya berkata, “Saya berdiri di sini siang ini dalam mewakili Kitab Suci Allah.” Saya berkata, “Saya membaca dalam Alkitab di sini di mana Petrus berkata, ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu.’” Saya berputar balik, menyerahkan Kitab itu kepada salah seorang diaken.

439 Berjalan ke luar di sana, dan saya berkata, “Barangsiapa mau, yang bertobat dari dosanya, adalah orang yang harus datang.” Berjalan ke luar di sana di dalam air. Saya berkata, “Tampak kepada saya bahwa Malaikat-Malaikat sedang duduk di setiap cabang sekarang, sedang mengawasi.” Oh, wah! Kira-kira pada waktu saya telah membaptis dua atau tiga, seluruh jemaat dia, wanita-wanita itu yang mengenakan gaun sutra yang halus, masuk ke air itu, sambil bersorak dengan suara mereka sekeras-kerasnya. Saya membaptis seluruh jemaatnya dalam Nama Yesus Kristus. Anda mengetahui itu. Saya ada fotonya. Di sanalah itu.

440 Apakah itu? Menambahkan kepada kebajikan Anda. Paham? Biarkan saja itu. Allah tahu bagaimana cara melakukannya. Allah tahu bagaimana cara membuat hal-hal ini terjadi. Biarkan mereka mengatakan apa yang mereka mau. Tidak membuat perbedaan apa-apa. Maju terus saja.

441 Busty Rogers yang sedang berdiri di sana, ketika ia melihat itu, ia berkata, “Kalau begitu saya percaya itu dengan segenap hati saya.” Dan keluar ke dalam air itu ia datang, dengan masih memakai pakaiannya yang bagus, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.

442 Sekitar tiga atau empat tahun yang lalu, mereka memanggil saya ke sini ke rumah sakit di New Albany. Di sanalah ia berada, hampir mati, karena kanker, yang memakan habis tubuhnya. Para dokter memberi dia waktu sampai besok pagi, untuk hidup. Dikatakan, “Ia hampir mati sekarang.” Dikatakan, “Datanglah sekarang juga.”

443 Saya pergi ke ruangan itu, ketika saya sampai, untuk berdiri di sana dan berdoa. Ia berkata, “Billy, ada sebuah pelangi yang melingkari sudut itu di sana.”

444 Dan saya berbalik, untuk melihat. Saya katakan, “Busty, itu adalah sebuah perjanjian. Engkau tidak akan mati. Perjanjian dari Darah itu menyelamatkanmu.”

445 Saya meletakkan tangan saya di atas dia, mengatakan, “Tuhan Allah, betapa pemandangan itu di sana membuktikan bahwa Engkau ada di sini. Perjanjian-Mu adalah bahwa, ini, ‘Oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.’” Menumpangkan tangan di atas dia, dan di sanalah ia sembuh. Menyuruh dia pulang.

446 Dan kira-kira empat atau lima tahun, kira-kira empat tahun, memancing ikan di mana-mana di sungai dan sebagainya, aktif. Dan tempat di mana kanker itu berada sebelumnya di sekitar kerongkongan, telah mengeras, di sana ada simpul keras yang besar. Para dokter, para veteran di rumah sakit itu, mengatakan kepada dia bahwa mereka memiliki perawatan kobalt yang dapat melenturkan itu, bisa mengalirkan lebih banyak makanan setiap kali. Ia mengalami kesulitan untuk

makan banyak, ia harus makan pelan-pelan sekali. Ia pergi ke sana untuk melakukannya. Saya tidak tahu ia berada di sana.

⁴⁴⁷ Lalu ketika mereka mengoperasi dia, ternyata itu menyebabkan dia menjadi kejang, dan ia mengalami stroke. Membuat dia lumpuh sebelah seperti itu. Dan satu-satunya hal yang dapat ia lakukan hanyalah setengah menangis. Dan ia memegang sebuah pensil, seperti *itu*, dan berkata, “uh, uh, uh.” Dan ia berusaha untuk menulis, gemetar seperti itu, dengan tangannya yang masih baik. Tubuh sebelah kirinya, lumpuh. Dan ia menuliskan, tangannya: “Yesus menyelamatkan, 1900 dan sekian.” Mereka tidak mengerti itu.

⁴⁴⁸ Jadi sekarang ketika istrinya berkata, “Saudara Branham, saya tidak tahu apa maksudnya dengan itu.”

⁴⁴⁹ Saya katakan, “Ny. Rogers, apa yang ia maksudkan, adalah pada tahun 1900 dan sekian, ia telah diselamatkan dan dibaptis dalam Nama Yesus di sana. Itulah keuntungannya sekarang. Ia tidak takut untuk mati.”

⁴⁵⁰ Saya berkata, “Tuhan Allah, selamatkan hidupnya. Aku memohonnya, dalam Nama Yesus, kiranya Engkau akan menyelamatkan hidupnya.” Menumpangkan tangan di atas dia. Pengaruh stroke itu meninggalkan dia. Kekejangan itu berhenti. Dan bangun di atas ranjang itu. Dan ia sudah berdiri sekarang, memberikan kesaksian.

⁴⁵¹ Tambahkan kepada iman Anda, kebajikan; Tambahkan kepada kebajikan Anda, pengetahuan; kepada pengetahuan Anda, penguasaan diri; kepada penguasaan diri Anda, ketekunan; kepada ketekunan Anda, kesalahan; kepada kesalahan Anda, kasih akan saudara-saudara; kepada kasih akan saudara-saudara Anda, Roh Kudus, dan Kristus akan datang. Sebab tepat di bawah Dia . . . Roh Kudus adalah Roh dari Yesus Kristus ke dalam Jemaat, untuk memmanifestasikan kebajikan-kebajikan itu. Oh, wah!

Ini dia, dua belas lewat seperempat.

Kucinta . . . kucinta Dia

Karena Dia cintaku terlebih dahulu,

Jauh di bawah *sini*, sebelum Anda menjadi apa-apa.

Dan beli- . . . (Apa yang Ia lakukan?) . . .

keselamatanku

Di pohon Kalvari.

Bagaimana saya menjadi *ini*? Sebab Ia mengasihi saya, terlebih dahulu.

Kucinta Dia, kucinta Dia

Karena Dia cintaku terlebih dahulu . . . (Itulah sebabnya.)

Dan beli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

⁴⁵² Saya berjanji, pagi ini, kepada-Nya, dengan segenap hati saya, bahwa, dengan pertolongan-Nya dan dengan kasih karunia-Nya, saya berdoa bahwa saya akan mencari setiap hari, tanpa berhenti, sampai saya merasa setiap persyaratan ini mengalir di dalam sosok saya yang tua dan kecil ini, sampai saya dapat menjadi manifestasi dari Kristus yang hidup. Sebab, Ia telah menjadi dosa seperti saya, supaya saya boleh menjadi . . . menjadi kebenaran Allah, seperti Dia. “Ia mengambil tempatku; Tuhan, biarlah aku mengambil tempat-Nya sekarang.” Sebab, untuk maksud itulah Ia mati. Berapa orang yang mau membuat janji yang sama, dengan kasih karunia Allah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dengan kepala kita tertunduk sekarang, dan tangan kita diangkat. “Saya . . .”

⁴⁵³ Saya berjanji, Tuhan, jemaat ini berjanji, “Sosok Yesus Kristus yang sempurna!”

Karena Dia cintaku terlebih dahulu
Dan beli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

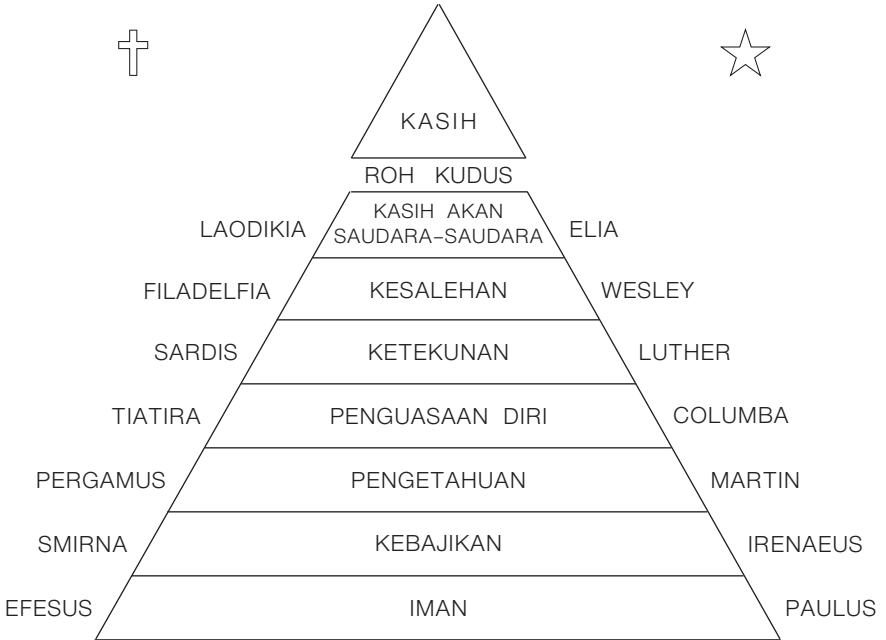


SOSOK SEORANG MANUSIA YANG SEMPURNA

ZAMAN GEREJA

YESUS

UTUSAN



2 PETRUS 1:1-8

KIS. 7:44-49, IBRANI 10:5, MATIUS 5:48

EFESUS 4:11-15, IBRANI 11:32-40

Ini adalah sebuah salinan dari diagram yang Saudara Branham gambar pada papan tulisnya dan ia mengacu kepada diagram ini sepanjang Pesan ini.

SOSOK SEORANG MANUSIA YANG SEMPURNA IND62-1014M
(The Stature Of A Perfect Man)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 14 Oktober, 1962, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2015 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org